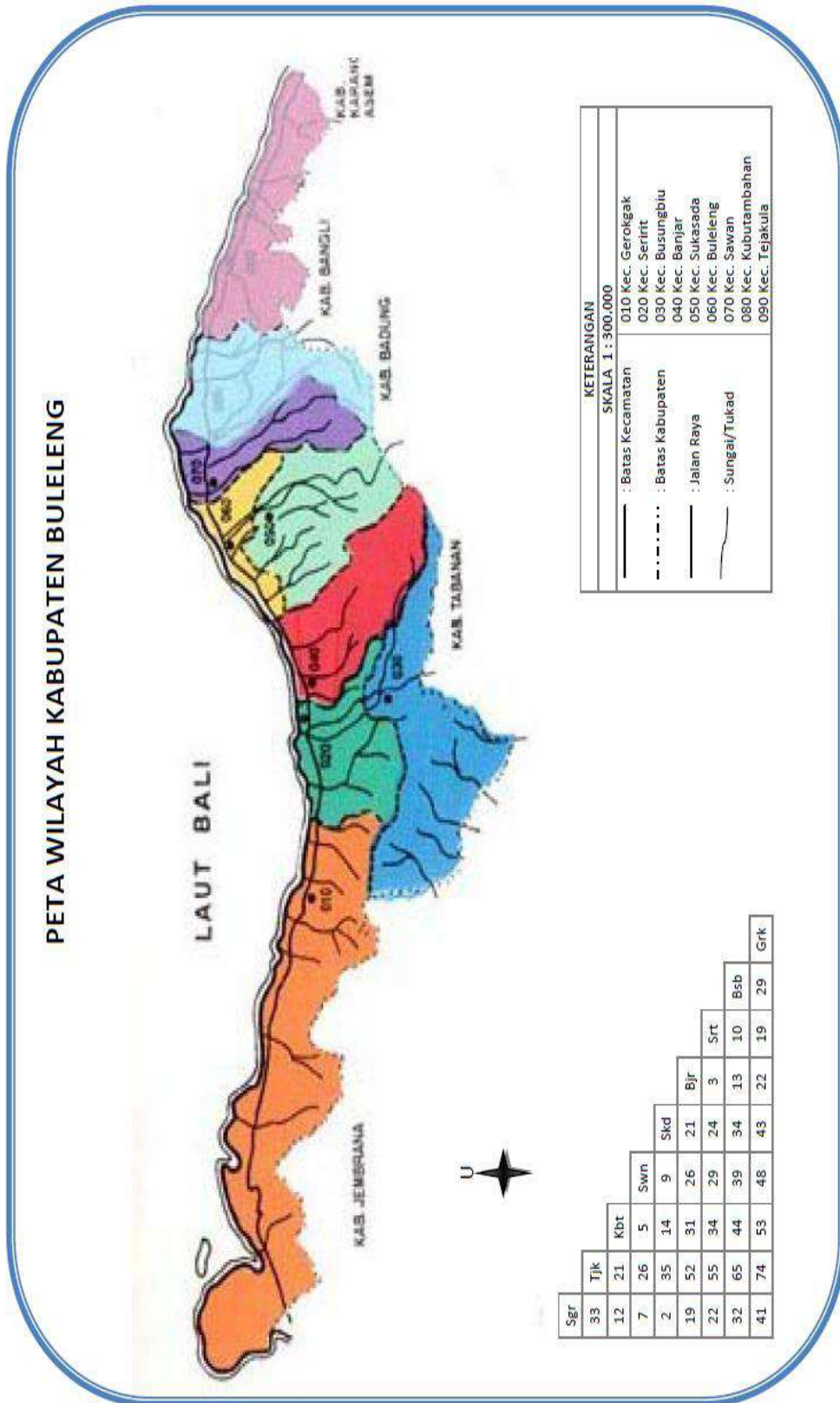




DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG



BULELENG MEMBANGUN 2018





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

SEJARAH KOTA SINGARAJA

Tersebutlah Istana Gelgel pada sekitar tahun 1568 dalam suasana tenang, dimana Raja Sri Aji Dalem Sagening menitahkan putranda Ki Barak Panji Sakti, supaya kembali ketempat tumpah darah Bundanya di Den Bukit (Bali Utara). Ki Barak Panji bersama Bunda Siluh Pasek, setelah memohon diri dihadapan Sri Aji Dalem lalu berangkat menuju Den Bukit diantar oleh empat puluh orang pengiring Baginda yang dipelopori oleh Ki Kadosot.

Perjalanan mereka memasuki hutan lebat sangat mengerikan, udara yang sangat dingin menggigilkan, menembus celah-celah bukit, mendaki gunung-gunung meninggi, menuruni jurang-jurang curam, dan akhirnya mereka tiba pada suatu tempat yang agak mendatar. Pada tempat itulah mereka melepaskan lelah seraya membuka bungkusan bekal mereka. Selesai mereka makan ketupat, mereka sembahyang, kemudian mereka diperciki air/tirta oleh Si Luh Pasek, demi keselamatan perjalanannya, belakangan tempat itu diberi nama "YEH KETIPAT ". Rombongan Ki Barak Panji telah tiba di Desa Gendis/Panji dengan selamat.

Tersebutlah Ki Pungakan Gendis, pemimpin Desa yang sekali-kali tiada menghiraukan keluh kesah para penduduknya. Ia memerintah hanya semata-mata untuk memenuhi nafsu buruknya, kesenangannya hanyalah bermain judi, terutama sabungan ayam. Oleh karena demikian sikap pemimpin Desa Gendis itu, maka makin lama makin dibenci rakyatnya, dan pada saat terjadi peperangan, ia dibunuh oleh Ki Barak Panji.

Desa Gendis di perintah oleh Ki Barak Panji, seorang pemimpin yang gagah berani, adil dan bijaksana. Ki Barak Panji mendengar adanya kapal layar Tionghoa terdampar, kemudian timbullah rasa belas kasihan untuk menolong pemilik kapal tersebut. Baginda bersama-sama dengan Ki Dumpyung dan Ki Kadosot dapat membantu menyelamatkan kapal layar yang terdampar itu di pantai Segara Penimbangan. Setelah bantuannya berhasil, Baginda mendapat hadiah seluruh isi kapal tersebut berupa barang-barang tembikar seperti piring, mangkok, dan uang kepeng yang jumlahnya sangat besar.

Kepemimpinan Ki Barak Panji makin lama makin terkenal, beliau selalu memperhatikan keadaan rakyatnya, mengadakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun spiritual. Oleh karena demikian maka sekalian penduduk Desa Gendis dan sekitarnya, secara bulat mendaulat Baginda supaya menjadi Raja, yang kemudian dinobatkan dengan gelar "KI GUSTI NGURAH PANJI SAKTI"

Untuk mencari tempat yang agak datar, maka Kota Gendis serta Kahyangan Pura Bale Agung-nya di pindahkan ke Utara Desa Panji. Pada tempat yang baru inilah Baginda mendirikan istana lengkap dengan Kahyangan Pura Bale Agung-nya. Guna memenuhi kepentingan masyarakat desanya untuk menghantar persembahyangan didalam pura maupun upacara diluar pura, serta untuk hiburan- hiburan lainnya, maka Baginda membuat seperangkat gamelan gong yang masing-masing diberinama sebagai berikut :

- Dua buah gongnya diberi nama Bentar kedaton.
- Sebuah bendenya diberi nama Ki Gagak Ora.

- Sebuah kenuknya bernama Ki Tudung Musuh.
- Teropong bernama Glagah Ketunon.
- Gendangnya bernama Gelap Kesanga.
- Keseluruhannya bernama “ Juruh Satukad “.

Karena perbawa dan keunggulan Ki Gusti Ngurah Panji Sakti, maka Kyai Alit Mandala, Lurah Kawasan Bondalem tunduk kepada Baginda. Kemudian atas kebijaksanaannya maka Kyai Alit Mandala diangkat kembali menjadi Lurah yang memerintah dikawasan Bondalem, Buleleng Bagian Timur.

Pada sekitar tahun 1584 Masehi, untuk mencari tempat yang lebih strategis maka Kota Panji dipindahkan kesebelah Utara Desa Sangket. Pada tempat yang baru inilah Baginda selalu bersuka ria bersama rakyatnya sambil membangun dan kemudian tempat yang baru ini diberi nama “SUKASADA” yang artinya selalu bersuka ria. Selanjutnya diceritakan berkat keunggulan Ki Gusti Panji Sakti, maka Kyai Sasangka Adri, Lurah kawasan Tebu Salah (Buleleng Barat) tunduk kepada baginda. Lalu atas kebijaksanaan beliau maka Kyai Sasangka Adri diangkat kembali menjadi Lurah di kawasan Bali Utara Bagian Barat.

Untuk lebih memperkuat dalam mempertahankan daerahnya, Ki Gusti Ngurah Panji Sakti segera membentuk Pasukan yang disebut “ Truna Goak “ di Desa Panji. Pasukan ini dibentuk dengan jalan memperpolitik seni permainan burung gagak, yang dalam Bahasa Bali disebut “ Magoak-goakan “. Dari permainan ini akhirnya terbentuklah pasukan Truna Goak yang berjumlah 2000 orang , yang terdiri dari para pemuda perwira berbadan tegap, tangkas serta memiliki moral yang tinggi dibawah pimpinan perang yang bernama Ki Gusti

Tamblang Sampun dan diwakili oleh Ki Gusti Made Batan.

Ki Gusti Ngurah Panji Sakti beserta putra-putra Baginda dan perwira lainnya, memimpin pasukan Truna Goak yang semuanya siap bertempur berangkat menuju daerah Blambangan. Dalam pertempuran ini Raja Blambangan gugur di medan perang, dengan demikian Kerajaan Blambangan dengan seluruh penduduknya tunduk pada Raja Ki Gusti Ngurah Panji Sakti. Berita kemenangan ini segera didengar oleh Raja Mataram Sri Dalem Solo dan kemudian beliau menghadiahkan seekor gajah dengan 3 orang penggembalanya kepada Ki Gusti Ngurah Panji Sakti. Menundukkan Kerajaan Blambangan harus ditebus dengan kehilangan seorang putra Baginda bernama Ki Gusti Ngurah Panji.

Nyoman, hal mana mengakibatkan Baginda Raja selalu nampak bermuram durja. Hanya berkat nasehat-nasehat Pandita Purohito, akhirnya kesedihan Baginda dapat terlupakan dan kemudian terkandung maksud untuk membangun istana yang baru disebelah utara sukasada.

Pada sekitar tahun Candrasangkala “ Raja Manon Buta Tunggal “ atau Candrasangkala 6251 atau sama dengan tahun çaka 1526 atau tahun 1604 Masehi, Ki Gusti Ngurah Panji Sakti menitahkan rakyatnya memabat tanah untuk mendirikan sebuah istana diatas padang rumput alang- alang yakni ladang tempat penggembala ternak, dimana ditemukan orang-orang menanam Buleleng. Pada ladang Buleleng itu baginda melihat beberapa buah pondok-pondok yang berjejer memanjang. Disanalah beliau mendirikan istana yang baru, yang menurut perhitungan hari sangat baik pada waktu itu, jatuh pada tanggal “ 30 Maret 1604 “.

Selanjutnya istana Raja yang baru dibangun itu disebut “ SINGARAJA” karena mengingat bahwa keperwiraan Raja Ki Gusti Ngurah Panji Sakti tak ubahnya seperti Singa.

Demikianlah hari lahirnya Kota Singaraja pada tanggal 30 Maret 1604 yang bersumber pada sejarah Ki Gusti Ngurah Panji Sakti, sedangkan nama Buleleng adalah nama asli jagung gambal atau jagung gambah yang banyak ditanam oleh penduduk pada waktu itu.





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK




LAMBANG KOTA SINGARAJA
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

ARTI LAMBANG KABUPATEN BULELENG

Ditetapkan dengan Perda Kabupaten Buleleng, tanggal 25 April 1968 Nomor : 11/DPRD-GR/PER/29 dan disahkan oleh Mendagri dengan Surat Keputusan tanggal 19 Nopember 1968 No. Pemda 10/29/35-323.

I. DALAM ARTI NASIONAL

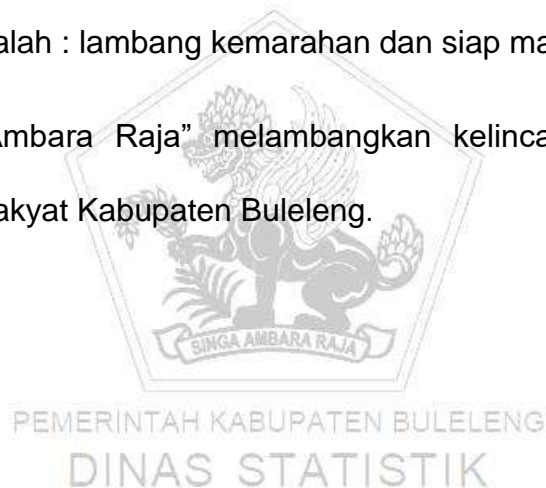
1. Bangunan Tugu atau Yupa berdasarkan segi lima : melambangkan dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila.
2. Singa Ambara, bersayap tujuh belas helai : melambangkan tanggal atau hari Proklamasi yaitu tanggal 17.
3. Buleleng atau jagung dengan daun delapan helai : melambangkan bulan kedelapan yaitu Agustus.
4. Butir-butir Buleleng atau Jagung Gembal berjumlah empat puluh lima butir : melambangkan tahun Proklamasi yaitu tahun 1945.
5. Dari No. 1 sampai dengan 4 dirangkaikan melambangkan jiwa proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila

II. DALAM ARTI DAERAH

1. Yupa Padmasana yang berbentuk segi lima : melambangkan falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila.
2. Arca Singa-Raja yang bersayap : melambangkan nama kota Daerah Kabupaten Buleleng yang terbentang dari Timur ke Barat.

3. Buleleng atau Jagung Gembal yang dipegang tangan kanan Singa : melambangkan nama Daerah Kabupaten yaitu Buleleng yang dipegang oleh Kota Singaraja.
4. Motto “Singa Ambara Raja” : melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Buleleng.
5. Sembilan helai Kelopak Bunga Teratai : melambangkan sembilan kecamatan yang ada di Daerah Tingkat II Buleleng.
6. Tiga ekor Gajah Mina : melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan kepandaian rakyat Buleleng.
7. Tiga buah permata yang memancar berkilauan : melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan rakyat Buleleng.
8. Jumlah bulu sayap yang besar dan yang kecil tiga puluh helai yaitu sayap jajaran yang pertama banyaknya 5 helai, kedua banyaknya 7 helai, ketiga banyaknya 8 helai dan sayap jajaran yang keempat yang banyaknya 10 helai melambangkan hari lahirnya Kota Singaraja.
9. Tiga puluh tulang pemegang bulu sayap : melambangkan bulan ketiga atau bulan Maret yaitu bulan lahirnya Kota Singaraja.
10. Rambut, bulu gembal, bulu ekor singa yang panjang berjumlah seribu enam ratus empat helai : melambangkan tahun lahirnya Kota Singaraja.
11. Dari nomor 8 sampai dengan 10 jika dirangkaikan melambangkan tanggal 30 Maret 1604 yaitu hari lahirnya Kota Singaraja.

- Lambang Daerah Kabupaten Buleleng dalam bentuk Panji mempergunakan dasar warna biru cemerlang. Melambangkan warna pikiran yang taat, cinta dan berbakti terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.
- Singa Ambara atau Singa Bersayap berwarna merah hidup : melambangkan warna pikiran yang bersemangat dalam keperwiraan.
- Warna putih bersih : merupakan simbol hati nurani yang sangat bersih dan jujur
- Warna hitam adalah : lambang kemarahan dan siap maju bila diganggu.
- Motto “Singa Ambara Raja” melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Kabupaten Buleleng.





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PUTU AGUS SURADNYANA, ST
BUPATI BULELENG



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



BUPATI BULELENG

KATA SAMBUTAN

OM SWASTIASTU

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan, keterpaduan pelaksanaan pembangunan memerlukan acuan kerja berupa kumpulan data yang dihimpun dalam publikasi “ **Buleleng Membangun 2018**”

Buku ini merupakan kumpulan data kuantitatif yang diterbitkan setiap tahun oleh pemerintah Kabupaten Buleleng. Dari publikasi ini saya harapkan dapat dipakai sebagai pedoman untuk menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kepada Kepala Dinas Statistik Kabupaten Buleleng dan jajarannya serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, saya sampaikan terima kasih.

OM, SANTIH, SANTIH, SANTIH, OM

Singaraja, Oktober 2018





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



Ir. I KETUT NERDA
KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan yang Maha Esa, karena atas KaruniaNya penyusunan Buku “**BULELENG MEMBANGUN 2018**” dapat di selesaikan dengan baik. Penyusunan buku ini mengacu pada Kesepakatan Bersama Nomor : 075/03/KB/2018 dan Nomor : 001/5108/KB/02-I/2018 antara Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng tentang Pengembangan dan Informasi Statistik Daerah.

Buku Buleleng Membangun 2018 disusun berdasarkan kebutuhan informasi Pembangunan Daerah yang sebagian besar mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Data yang dipergunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah, khususnya pada tahun 2017. Pada laporan ini disajikan laporan secara deskriptif, dimana data diolah ke dalam bentuk tabel/grafik/diagram/peta yang bertujuan untuk memberikan gambaran capaian pembangunan Kabupaten Buleleng tahun 2017 dan diharapkan dapat memberikan proyeksi perkembangan pembangunan Kabupaten Buleleng tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa Buku Buleleng Membangun 2018 bisa diselesaikan berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Kerjasama penyedia data dari berbagai instansi sangat memberikan arti besar bagi penyempurnaan Buku ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keterlibatan semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Singaraja, Oktober 2018

Kepala Dinas Statistik
Kabupaten Buleleng



Ir. I Ketut Nerda

NIP. 19600606 198901 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

Daftar Isi

	Halaman
Peta Wilayah Kabupaten Buleleng	i
Sejarah Kota Singaraja	iii
Lambang Kabupaten	ix
Foto Bupati	xiii
Sambutan Bupati	xv
Foto Kepala Dinas Statistik Kabupaten Buleleng	xvii
Kata Pengantar	xix
Daftar Isi	xxi
Daftar Tabel	xxiii



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

Daftar Tabel

Tabel	Hal
1.Geografis dan Iklim	
1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng dan Persentasenya Terhadap Bali, 2017	13
1.1.2 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan, 2017	14
1.1.3 Letak Geografis Kabupaten Buleleng , 2017	15
1.1.4 Batas-Batas Kabupaten Buleleng dirinci Menurut Kecamatan, 2017	17
1.1.5 Luas Wilayah dan Ketinggian Dari Permukaan Air Laut Per Kecamatan, 2017	18
1.1.6 Luas Wilayah Menurut Kemiringan Tanah di Kabupaten Buleleng , 2017	19
1.1.7 Keadaan Meteorologi dan Geofisika Kab. Buleleng,2016-2017	20
1.1.8 Rata-Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika Menurut Stasiun, 2017	21
1.1.9 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kab. Buleleng Menurut Bulan, 2017	22
2.Penduduk	
1.2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, 2012-2017	25
1.2.2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Di Rinci Perdesa, Akhir tahun 2016-2017	26
1.2.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2017	32
1.2.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Status Kewarganegaraan,2017	33

1.2.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng, 2013-2017	34
1.2.6	Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Kelompok Umur, 2017	35
1.2.7	Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1961-2010	36
1.2.8	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Buleleng Hasil Sensus Penduduk 1961-2010	37
1.2.9	Banyaknya Penduduk Yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran & Akte Perkawinan Di Kabupaten Buleleng, 2017	38
1.2.10	Banyaknya Akte Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buleleng, 2017	39
1.2.11	Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng Menurut Agama dan Aliran Kepercayaan, 2017	40
3.Pemerintahan		
1.3.1	Pembagian Daerah Administrasi di Kabupaten Buleleng, 2017	43
1.3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	44
1.3.3	Nama Dusun / Lingkungan dan Desa Adat di Kabupaten Buleleng, 2017	45
1.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut instansi dan Jenis Kelamin, 2017	69
1.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017	71

7.Pendidikan

1.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi , 2017	72
1.3.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di instansi Vertikal di Kab. Buleleng Menurut instansi dan Jenis Kelamin, 2017	73
1.3.8	Pembagian Daerah Administrasi Di Kabupaten Buleleng, 2017	74
1.3.9	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017	75
1.3.10	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Buleleng Per Komisi, 2017	76
1.3.11	Pembagian Daerah Administrasi Di Kabupaten Buleleng, Tahun 2017	77
1.3.12	Banyaknya Produk DPRD Kabupaten Buleleng ,2013-2017	78
1.3.13	Jumlah Partai Dan Jumlah Suara Yang Diperoleh Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Buleleng	79
1.3.14	Jumlah Perda dan Keputusan Bupati di Kabupaten Buleleng Tahun 2000-2017	80
1.3.15	Jumlah Kelompok PKK Kader dan Tenaga Sekretariat di kabupaten Buleleng,2016	81

4.Keuangan Daerah

1.4.1	Realisasi APBD Kabupaten Buleleng, 2017	85
1.4.2	Nilai Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Buleleng, 2017	86

1.4.3	Jumlah Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pendapatan Lain - Lain dirinci Per Bulan di Kabupaten Buleleng Pada Cabang dinas Pendapatan Buleleng, 2017	88
-------	--	----

5.Sosial

2.1.1.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013-2017	99
2.1.2	Nama Panti Asuhan di Kabupaten Buleleng, 2017	100
2.1.3	Penduduk Jompo Yang di Santuni di Kabupaten Buleleng, 2017	101
2.1.4	Banyaknya Penderita Cacat Yang Disantuni, Pengemis dan WTS Yang Dipulangkan , Tahun 2009/2010-2016/2017	102
2.1.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Buleleng,2017	103
2.1.6	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan sosial di Kabupaten Buleleng, 2017	110

6.Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

2.2.1.	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kabupaten Buleleng, Tahun 2008-2017	115
2.2.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan ,Tahun 2016-2017	116
2.2.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Kelompok Non Makanan ,Tahun 2016-2017	117
2.2.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan , Tahun 2016-2017	118
2.2.5	Gini Ratio dan Distribusi Pengeluaran Penduduk Kabupaten Buleleng ,2017	119

2.2.7	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan jenis Pengeluaran ,2017	120
3.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru TK di Kabupaten Buleleng, 2017	128
3.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD di Kabupaten Buleleng ,2017	129
3.1.3	Anak - Anak SD Yang Drop Out di Kabupaten Buleleng, 2017	131
3.1.4	Persentase Penduduk 7 - 12 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah, 2013 – 2017	132
3.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru SMP di Kabupaten Buleleng Per Kecamatan , 2017	133
3.1.6	Banyaknya SLTP Terbuka di Kabupaten Buleleng, 2017	134
3.1.7	Persentase Penduduk 13-15 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi sekolah, 2013-2017	135
3.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMTA (SMU dan SMK) di Kabupaten Buleleng Per Jenis Sekolah, 2017	136
3.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMTA (SMU + SMK) di Kabupaten Buleleng Per Kecamatan, 2017	137
3.1.10	Banyaknya Murid dan Guru SLB di Kabupaten Buleleng, 2017	138
3.1.11	Persentase Penduduk 16-18 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah, 2013-2017	139
3.1.12	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi di Singaraja, Tahun 2016/2017	140
3.1.13	Jumlah Dosen Undiksha Negeri Singaraja, 2013/2014-2017	141

3.1.14	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Singaraja, Tahun 2013/2014-2016/2017	142
3.1.15	Banyaknya Guru Agama Menurut Status di Kabupaten Buleleng,2017	143
3.1.16	Banyaknya Sekolah Agama di kabupaten Buleleng, 2017	144
3.1.17	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas di Kabupaten Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2013-2017	145
3.1.18	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas di kabupaten Buleleng Menurut Kemampuan Baca dan Tulis,2017	146

8.Kesehatan

4.1.1	Jumlah Pelayanan Kesehatan (Yankes) di Kabupaten Buleleng, 2017	153
4.1.2	Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis di Kabupaten Buleleng, 2017	154
4.1.3	Jumlah Pelayanan Kesehatan (Yankes) di Kabupaten Buleleng,2017	155
4.1.4	Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kabupaten Buleleng, 2017	156
4.1.5	Banyaknya Rumah Sakit, Dokter, Paramedis di Kabupaten Buleleng, 2017	157
4.1.6	Persentase Penduduk Kab. Buleleng Menurut Jenis Keluhan Kesehatan, 2013 - 2017	158
4.1.7	Persentase Balita di Kabupaten Buleleng Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2013 - 2017	159
4.1.8	Data Basis BKKBN Kabupaten Buleleng Sampai Dengan Bulan Desember 2017	160
4.1.9	Jumlah Pus, Peserta KB dan Belum Menjadi Peserta KB di Kabupaten Buleleng, 2017	161

4.1.10	Peserta KB Aktif Menurut Methode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2017	162
4.1.11	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Methode Kontrasepsi di Kabupaten Buleleng, 2017	163
4.1.12	Tahapan Keluarga Sejahtera Pada Masing - Masing Kecamatan Hasil Pendataan Keluarga,2017	164
4.1.13	Persentase Penduduk Wanita 10 tahun Keatas yang Pernah Kawin di kabupaten Buleleng Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2013-2017	165

9.Lapangan Kerja

5.1.1	Tenaga Kerja Yang dilatih di Kabupaten Buleleng, 2001-2017	173
5.1.2	Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja di Kabupaten Buleleng, 2001- 2017	174
5.1.3	Jumlah Tenaga Kerja yang Dilatih di Kabupaten Buleleng, 2001-2017	175
5.1.4	Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Kabupaten Buleleng,2001-2017	177
5.1.5	Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Padat Karya, 2001-2017	178
5.1.6	Wajib Lapor Perusahaan Tentang Ketenaga Kerjaan Sesuai UU NO. 71/1981, Tahun 1999 - 2017	179
5.1.7	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2014-2017	180
5.1.8	Persentase Penduduk Usia 15 tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2013-2017	181
5.1.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja di Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha Utama, 2013 - 2017	182

10. Pertanian

6.1.1	Luas Lahan dirinci Menurut Penggunaan Lahannya Per Kecamatan, di Kabupaten Buleleng, 2017	195
6.1.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Buleleng, 2017	198
6.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur – Sayuran di Kabupaten Buleleng, 2017	201
6.1.4	Jumlah Tanaman dan Produksi Buah - Buah di Kabupaten Buleleng, 2017	206
6.1.5	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Dalam, 2017	212
6.1.6	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Hibrida, 2017	213
6.1.7	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Robusta, 2017	214
6.1.8	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kopi Arabika, 2017	215
6.1.9	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Cengkeh, 2017	216
6.1.10	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Vanili, 2017	217
6.1.11	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kakao, 2017	218
6.1.12	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Jambu Mete, 2017	219

6.1.13	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kapok, 2017	220
6.1.14	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Lada, 2017	221
6.1.15	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Tembakau Virginia, 2017	222
6.1.16	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Aren (Enau), 2017	223
6.1.17	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Lontar/Siwalan, 2017	224
6.1.18	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kunir, 2017	225
6.1.19	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kelapa Genjah, 2017	226
6.1.20	Luas Areal, Produksi, Produktivitas Pada Perkebunan Rakyat Kabupaten Buleleng, Jenis Komoditi Kapas, 2017	227
6.1.21	Jumlah Petani dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perkebunan Rakyat di Kabupaten Buleleng Menurut Jenis Komoditi, 2017	228
6.1.22	Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng, 2017	229
6.1.23	Banyaknya Ternak Yang dipotong Pada RPH di Kabupaten Buleleng, 2017	232
6.1.24	Produksi Telor di Kabupaten Buleleng, 2017	233
6.1.25	Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	234

6.1.26	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 (Buah)	235
6.1.27	Jumlah Unit Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Alat Penangkapan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	236
6.1.28	Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	238
6.1.29	Jumlah Unit Prasarana Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng ,2017	243
6.1.30	Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017 (Orang)	244
6.1.31	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	245
6.1.32	Jumlah Unit Penangkapan Ikan Perairan Umum Menurut Jenis Alat Penangkapan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	246
6.1.33	Jumlah Produksi Perikanan Perairan Umum Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	247
6.1.34	Jumlah Nelayan Pembudidaya Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan dikabupaten Buleleng, 2017	248
6.1.35	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	249
6.1.36	Produksi Jumlah Produksi Ikan Yang diawetkan Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	251
6.1.37	Total Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	252

11. Industri dan Energi

6.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja industri Menurut Jenis industri, 2017	255
6.2.2	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Makanan, Minuman dan Tembakau, 2017	256
6.2.3	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Tekstil, Pakaian dan Kulit, 2017	257
6.2.4	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Kayu, Bambu, Rotan, Rumput dan Sejenisnya Termasuk Perabot Rumah Tangga, 2017	258
6.2.5	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan, 2017	259
6.2.6	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Kimia, dan Barang-Barang Dari Kimia, 2017	260
6.2.7	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara, 2017	261
6.2.8	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatannya, 2017	262
6.2.9	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi industri Sub Sektor industri Pengolahan Lainnya, 2017	263
6.2.10	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng Yang Sudah dan Belum Terjangkau Listrik PIn Tahun 2017	264
6.2.11	Jumlah Trafo dan Daya Terpasang di Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2001-2017	265

6.2.12	Banyaknya Kwh Jual, Menurut Jenis Tarif di PT PLN (Persero) Ub.Bali, NTB & NTT Upp. Singaraja, 2017	266
6.2.13	Jumlah Langganan, Produksi, distribusi dan Kebocoran Air Pada PDAM Kabupaten Buleleng, 2017	267
6.2.14	Pelayanan dan Kapasitas Produksi Air Bersih Yang dikelola PDAM Kabupaten Buleleng, 2017	268

12. Perdagangan

6.3.1	Jumlah Perkembangan SIUP di Kabupaten Buleleng, 2017	271
6.3.2	Jumlah Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Buleleng, Tahun 2007-2017	272
6.3.3	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2003 - 2017	273
6.3.4	Eksportir di Kabupaten Buleleng, Tahun 2003 - 2017	274
6.3.5	Jumlah Pasar di Kabupaten Buleleng, 2017	275
6.3.6	Jumlah Toko, Kios dan Warung di Kabupaten Buleleng 2017	276

13. HOTEL DAN PARIWISATA

6.4.1	Banyaknya Restoran dan Bar di Kabupaten Buleleng, 2017	279
6.4.2	Banyaknya Hotel Berbintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa di Kabupaten Buleleng , 2017	280
6.4.3	Banyaknya Hotel Menurut Jumlah Kamar Dimiliki di kabupaten Buleleng, 2017	281
6.4.4	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Buleleng, 2005 – 2017	282
6.4.5	Nama Kawasan Pariwisata di Kabupaten Buleleng, 2017	283
6.4.6	Nama Obyek Wisata di Kabupaten Buleleng, 2017	284

6.4.7	Jumlah Subak Sawah dan Abian di Kabupaten Buleleng, 2017	287
-------	--	-----

14. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

6.5.1	Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) di Kabupaten Buleleng, 2017	291
6.5.2	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2017	292
6.5.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Perkotaan di Kabupaten Buleleng, 2017	293
6.5.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Perdesaan di Kabupaten Buleleng, 2017	294
6.5.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) di Kabupaten Buleleng, 2017	295
6.5.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2017	296
6.5.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Per Jenisnya di Kabupaten Buleleng, 2013-2017	297
6.5.8	Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor di Kabupaten Buleleng, 2017	298
6.5.9	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kabupaten Buleleng, 2017	299
6.5.10	Jumlah Kecelakaan Pada Jalan Yang Padat Arus Lalu Lintas di Kota Singaraja, 2017	300
6.5.11	Banyaknya Kapal Yang Tiba dan Bertolak di / Dari Pelabuhan Celukan Bawang, 2017	301
6.5.12	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Celukan Bawang, 2017	302
6.5.13	Fasilitas Pelabuhan Celukan Bawang, 2017	304
6.5.14	Banyaknya Surat Pos Yang dikirim Dari Kabupaten Buleleng, 2017	305

6.5.15	Banyaknya Surat Pos Yang diterima Dari Kabupaten Buleleng ,2017	306
6.5.16	Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kabupaten Buleleng,2013-2017	307
6.5.17	Jumlah Sambungan Telpon di kabupaten Buleleng, 2013-2017	308

15. LEMBAGA KEUANGAN

6.6.1	Jumlah Koperasi Di Kabupaten Buleleng, 2017	311
6.6.2	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng, 2017	312
6.6.3	Jumlah KUD, Anggota, Nilai Simpanan dan Volume Usaha, 2017	313

16. Infrastruktur

7.1.1	Panjang & Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2014 - 2017	321
7.1.2	Panjang & Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng, Tahun 2014-2017	322
7.1.3	Nama Bendung dan Kapasitasnya di Kabupaten Buleleng,2017	323

17. Pendapatan Domestik Regional Bruto

8.1.1	Nilai PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2017	331
8.1.2	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2017	332
8.1.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha, 2017	333
8.1.4	Indek Perkembangan PDRB Kabupaten Buleleng Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 - 2017	334
8.1.5	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan Pdrb Per Kapita Kabupaten Buleleng, Tahun 2016 - 2017	335
8.1.6	Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buleleng dan Propinsi Bali 1993 - 2017(%)	336

18. Penegakan Hukum

9.1.1	Banyaknya Perkara dan Terdakwa / Tertuduh Mendapat Putusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Singaraja, 2017	345
9.1.2	Banyaknya Terdakwa Menurut Umur Per Jenis Pidana Hukuman, 2017	346
9.1.3	Banyaknya Terdakwa/Terdakwa Yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana dan Sikap Terhadap Putusan, 2017	347
9.1.4	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan, 2017	348
9.1.5	Banyaknya Terdakwa/Tuduhan Yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana dan Statusnya, 2017	349
9.1.6	Banyaknya Pelanggaran Lalu lintas Dengan Sistem Tilang Di Kabupaten Buleleng, 2017	350
9.1.7	Banyaknya Penyelesaian Sengketa Landreform Di Kabupaten Buleleng, Tahun 2000-2015	351
9.1.8	Potensi Hansip (Usia 15-55 Tahun) Di Kabupaten Buleleng, 2017	352
9.1.9	Kekuatan Potensi Linmas Di Kabupaten Buleleng, 2017	353

19. Pelestarian Budaya

10.1.1	Jumlah Kelompok Kesenian Di Kabupaten Buleleng, 2017	361
--------	--	-----

20. Penanganan Bencana

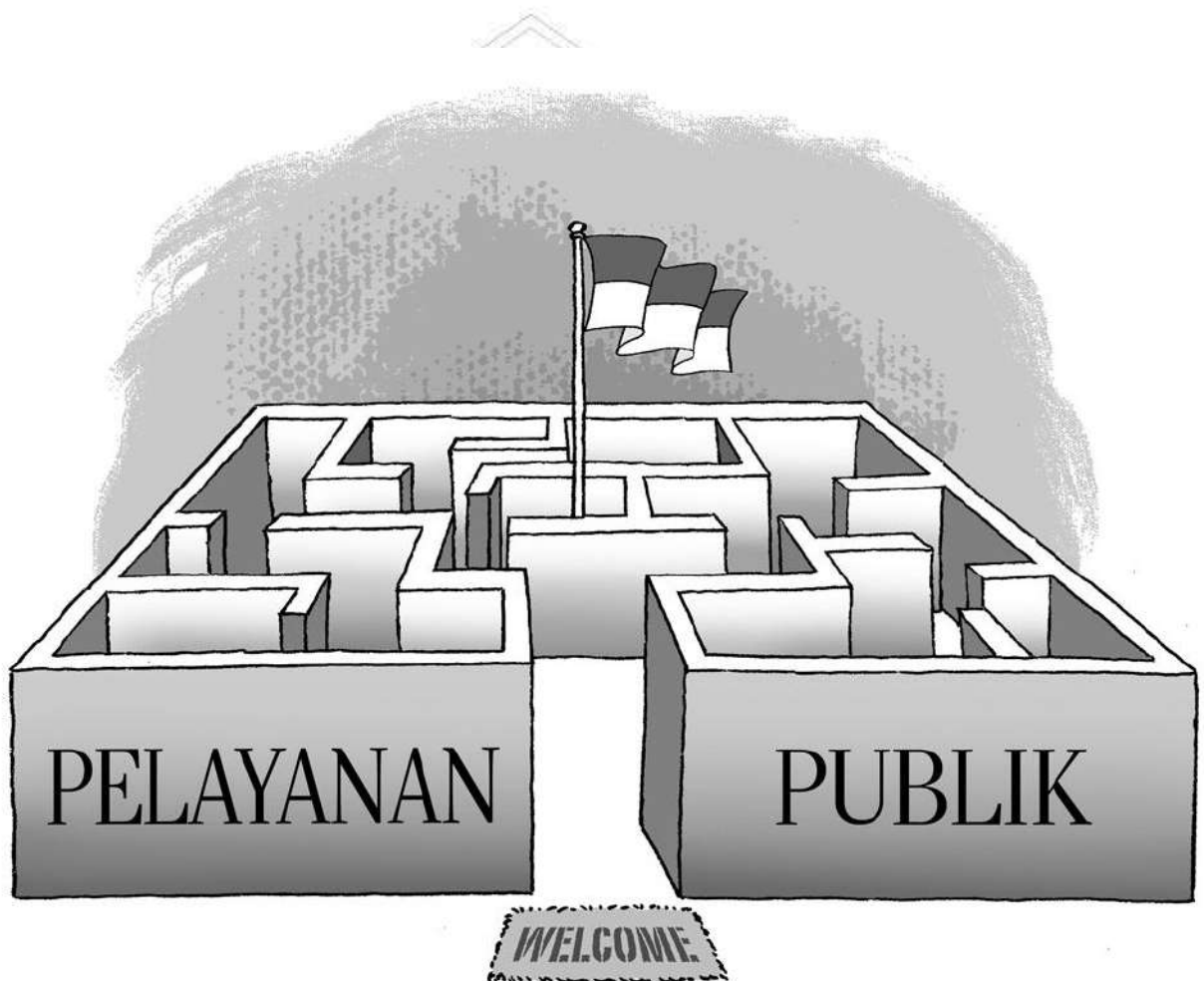
11.1.1	Jumlah Korban dan Pengungsi Akibat Bencana di Kabupaten Buleleng, 2015-2017	369
11.1.2	Jumlah Peralatan Tanggap Darurat Untuk penanggulangan Bencana di Kabupaten Buleleng, 2015-2017	370
11.1.3	Jumlah Kejadian Kebakaran Hutan di Kabupaten Buleleng, 2015-2017	371

21. Pelestarian Lingkungan

12.1.1	Nama - Nama Sungai dan Panjangnya di Kabupaten Buleleng, 2017	379
12.1.2	Nama - Nama Gunung dan Tingginya di Kabupaten Buleleng, 2017	380
12.1.3	Nama - Nama Tanjung dan Teluk di Kabupaten Buleleng Per Kecamatan, 2017	381
12.1.4	Penyebaran Luasan Kawasan Hutan Per RPH di Wilayah Kabupaten Buleleng , 2017	382
12.1.5	Pembagian Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	383
12.1.6	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Buleleng, Tahun 2016	384
12.1.7	Tingkat Kekritisan Lahan (Diluar Kawasan Hutan) Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	385
12.1.8	Tingkat Kekritisan Lahan dalam Kawasan Hutan Dirinci Pada 9 Kecamatan di Kabupaten Buleleng, 2017	387
12.1.9	Luas Penghijauan Lahan Kritis Yang Berada di luar Kawasan Hutan Di rinci Perdesa , 2017	389
12.1.10	Luas Reboisasi di Kabupaten Buleleng , 2017	390

|

PENATAAN BIROKRASI





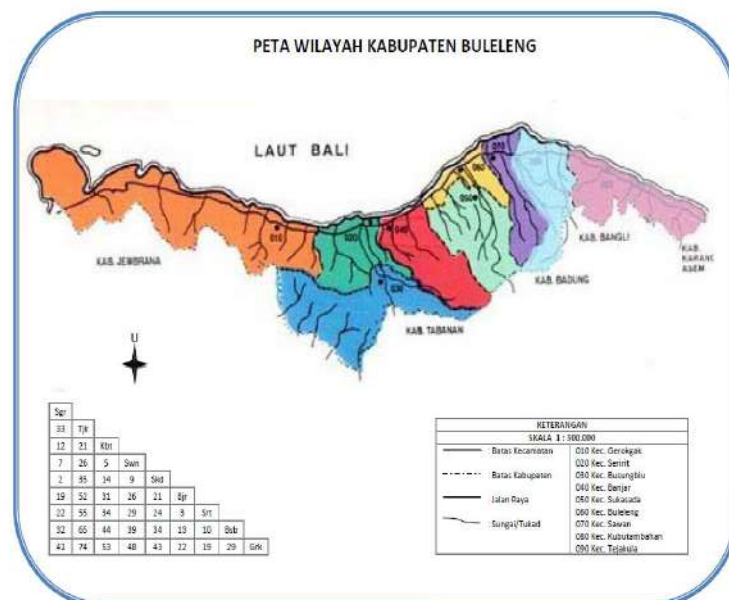
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB I. PENATAAN BIROKRASI

1.1 Geografis dan Iklim

Kabupaten Buleleng yang terletak di bagian utara Pulau Bali memiliki luas sebesar 1.365,88 km². Kabupaten ini memiliki daratan di 3 pulau yang berbeda yaitu Pulau Bali, Pulau Tabuhan dan Pulau Menjangan yang terpisahkan oleh Selat Menjangan. Kabupaten Buleleng juga berada di sepanjang pantai utara Pulau Bali dengan panjang pantai sepanjang 157,05 km, dimana Kecamatan Gerokgak memiliki panjang pantai terpanjang di Provinsi Bali yaitu 76,89 km.

Gambar 1.



Dengan keberadaan Kabupaten Buleleng di sepanjang pantai utara Pulau Bali, maka terdapat sejumlah desa yang langsung berbatasan dengan laut. Tercatat sebesar 53 desa atau 35 persen dari total desa yang terdapat di Kabupaten Buleleng berada di daerah pesisir. Sehingga dapat dikatakan Kabupaten Buleleng juga termasuk daerah yang memiliki potensi besar terhadap kekayaan laut. Hal ini menguntungkan bagi pemerintah Kabupaten Buleleng untuk menggali potensi pembangunan perekonomian tidak hanya

dari pertanian tanaman pangan tetapi juga perikanan maupun pariwisata yang berbasis kelautan.

Kabupaten Buleleng memiliki pantai di bagian utara yang panjangnya 157,05 km. Semua kecamatan kecuali kecamatan Busungbiu dan Sukasada memiliki pantai. Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang diantara kecamatan-kecamatan lain, panjang pantainya mencapai 76,89 km.

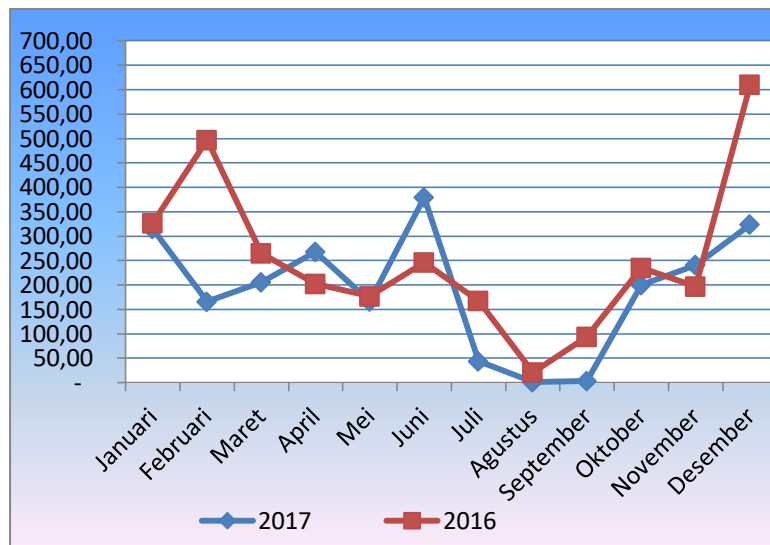
Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng adalah 1.365,88 hektar atau 24,23 % dari luas Propinsi Bali. Kec. Gerokgak merupakan kecamatan terluas, yakni 26,11% dari luas kabupaten, sedangkan kecamatan yang memiliki luas paling kecil adalah Kec. Buleleng, yaitu 3,44 % (Tabel 1.1.1).

Sebagian besar wilayah Kab. Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang dibagian selatan, sedangkan di bagian utara yakni sepanjang pantai merupakan dataran rendah. Diantara perbukitan tersebut terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif. Gunung yang tertinggi adalah Gunung Tapak (1903 meter) berada di Kec. Sukasada, sementara yang paling rendah adalah Gunung Jae (222 m) berada di wilayah Kec. Gerokgak. Selain itu Kabupaten Buleleng juga mempunyai banyak sungai besar & kecil, sebagian diantaranya merupakan sungai tadah hujan. Dua buah danau juga berada di daerah ini, yaitu Danau Tamblingan (110 hektar) berada di wilayah Kec. Banjar dan Danau Buyan (360 hektar) terletak di Kec. Sukasada.

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Buleleng hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada tahun 2016, hujan hampir turun di setiap bulan dengan intensitas yang berbeda.

Gambar 2.

Rata – rata Curah Hujan Tahun 2017



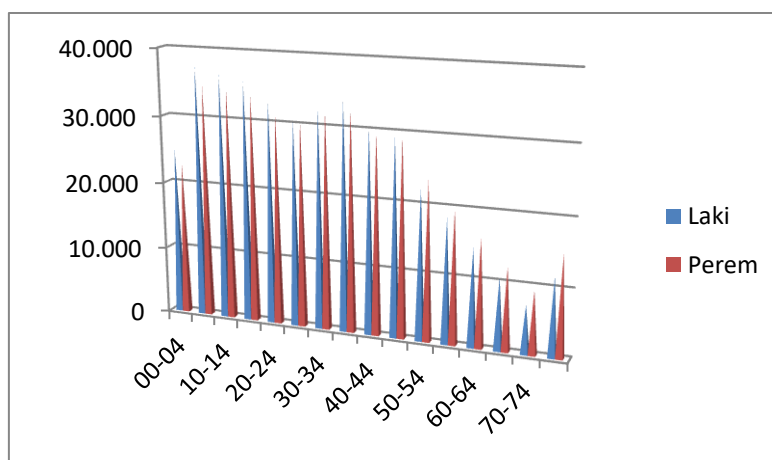
Rata-rata curah hujan pada tahun 2017 di Kabupaten Buleleng bervariasi tiap bulan, hanya pada bulan Agustus - september tidak turun hujan. Curah hujan tertinggi pada bulan Juni, dan terendah pada bulan Juli.

1.2 Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar dari pembangunan, karena yang berperan besar dalam proses pembangunan adalah penduduk itu sendiri. Dibalik itu akan menjadi masalah yang rumit atau akan menjadi beban yang serius apabila kualitas dari sumber daya manusianya rendah. Dengan menggali berbagai potensi penduduk yang dimiliki, maka pembangunan daerah dapat berlangsung optimal yang nantinya bertujuan menyejahterakan penduduknya. Oleh karena itu penduduk dan pembangunan daerah sangat berkaitan erat. Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng berdasarkan hasil proyeksi pada tahun 2017 sebesar 816.654 jiwa dengan rincian Penduduk Laki-laki 408.788 jiwa dan Penduduk Perempuan 407.866 jiwa, kepadatan penduduk 597.90 jiwa per km². Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan.

Gambar 3.

Jumlah Penduduk Kab. Buleleng Tahun 2017



Penduduk Kabupaten Buleleng termasuk dalam penduduk intermediate (muda menuju dewasa) ini terlihat dari grafik piramida penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2017 yang mana bentuk dari piramida sudah memperlihatkan makin berkurangnya kecenderungan mengerucut pada usia tua. Akan tetapi ada kecenderungan peningkatan jumlah penduduk muda (0-14 tahun). Apabila tingkat kelahiran tidak dapat ditekan maka struktur penduduk Buleleng akan bergeser menjadi penduduk muda.

1.3 Pemerintahan

Undang-undang otonomi daerah, memberikan kesempatan tiap-tiap daerah untuk mengelola potensi sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya yang lainnya. Kabupaten Buleleng terbagi dalam 9 kecamatan dengan 129 desa definitif, dan 19 kelurahan.

Pembagian wilayah tersebut di atas adalah Kecamatan Gerokgak (14 desa), Kecamatan Seririt (20 desa dan 1 kelurahan), Kecamatan Busungbiu (15 desa), Kecamatan Banjar (17 desa), Kecamatan Sukasada (14 desa & 1 kelurahan), Kecamatan Buleleng (12 desa dan 17 kelurahan), Kecamatan Sawan (14 desa), Kecamatan Kubutambahan (13 desa), dan Kecamatan Tejakula (10 desa). Selaras dengan jumlah desa di masing-masing kecamatan, jumlah wilayah administrasi di bawah desa (Banjar Dinas/Lingkungan)

terbanyak terdapat di Kecamatan Buleleng 94 Banjar Dinas/Lingkungan serta yang paling sedikit di Kecamatan Busungbiu dengan 41 banjar dinas.

Peran serta PNS sebagai pelayanan masyarakat demi terciptanya kesejahteraan masyarakat sangatlah penting. Pada tahun 2017 PNS pada lingkungan Pemerintahan Kabupaten Buleleng berjumlah 8.363 orang yang terdiri dari 4.680 orang laki-laki dan 3.683 orang perempuan. Jika dihitung rasionya dengan jumlah penduduk, maka setiap PNS rata-rata melayani sebanyak 98 orang masyarakat.

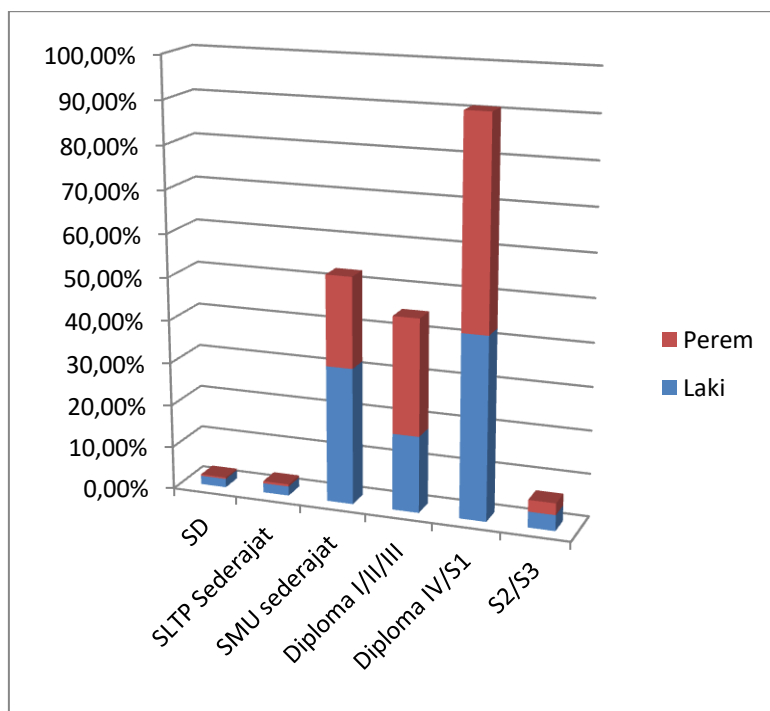
Tingkat pendidikan, PNS di Kabupaten Buleleng sebagian besar berpendidikan D-IV/S1 yaitu sebesar 45.11 persen diikuti dengan PNS yang berpendidikan SMU Sederajat 27.02 persen dan Diploma I/II/III sebesar 21.87 persen. Hal ini merupakan capaian positif yang diharapkan mampu berkorelasi positif pula terhadap peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Berdasarkan golongannya, PNS di Lingkungan Pemkab Buleleng paling banyak di Golongan III (40,08 persen) dan paling sedikit pada Golongan I (hampir 1,22 persen).



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

Gambar 4.

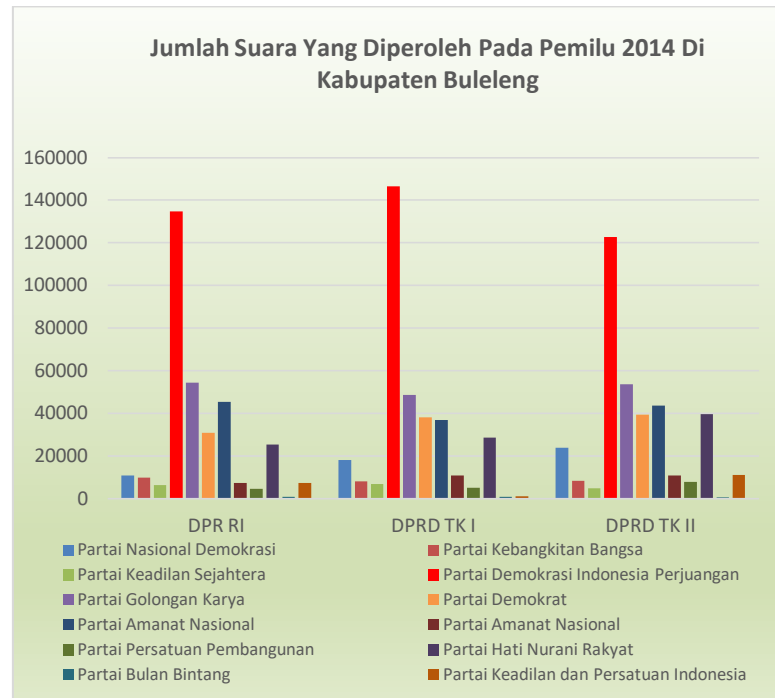
Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng Menurut Pendidikan Tertinggi 2017



Dominasi PDIP di DPRD Kabupaten Buleleng sejak hasil Pemilu 2014 mewarnai peta politik yang diikuti Partai Golkar dan Partai Demokrat. Dari sejumlah 45 kursi yang ada di DPRD Kabupaten Buleleng, sebanyak 15 kursi berasal dari PDIP atau sepertiga dari jumlah anggota DPRD Buleleng. Kemudian diikuti anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar menempati 7 kursi. Sementara anggota DPRD dari Partai Demokrat, Partai Hanura, dan Partai Gerindra masing-masing menempati 6 kursi serta Partai Nasdem dan PPP masing-masing menempati 4 kursi dan 1 kursi.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, dominasi anggota laki-laki masih mewarnai kursi DPRD Kabupaten Buleleng. Dari 45 kursi yang terdapat di DPRD Kabupaten Buleleng, hanya 6 kursi yang diduduki oleh anggota perempuan. Hal ini menunjukkan implementasi kesetaraan gender dalam hal pengambilan keputusan belum seimbang.

Gambar 5



1.4 Keuangan Daerah

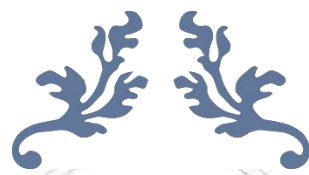
APBD memainkan peranan dalam pengalokasian anggaran untuk kepentingan publik atau penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bermuara pada kepentingan pelayanan publik.

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 2.200.113.190.033,97 dan untuk belanja sebesar Rp. 2.122.121.857.991,21 Dari realisasi anggaran tersebut terdapat Surplus sebesar Rp. 77.991.332.042,76.

Berdasar APBD Tahun 2017, realisasi pendapatan mencapai 97,76 persen dari target pendapatan.



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



GEOGRAFIS DAN IKLIM



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.1.1. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG DAN PRESENTASENYA TERHADAP BALI, 2017

Kecamatan	Panjang Pantai (km)	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Thd Luas Kabupaten	Persentase terhadap (5.632,86 Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	76,89	356,57	26,11	6,33
2. Seririt	11,61	111,78	8,18	1,98
3. Busungbiu	-	196,62	14,40	3,49
4. Banjar	8,06	172,60	12,64	3,06
5. Sukasada	-	172,93	12,66	3,07
6. Buleleng	16,52	46,94	3,44	0,83
7. Sawan	6,92	92,52	6,77	1,64
8. Kubutambahan	9,82	118,24	8,66	2,10
9. Tejakula	27,23	97,68	7,15	1,73
Jumlah :	157,05	1 365,88	100,00	24,23

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

Tabel 1.1.2. NAMA IBUKOTA KECAMATAN DAN JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN MENURUT KECAMATAN, 2017

Kecamatan	Nama Ibukota Kecamatan	Jarak Ke ibukota Kabupaten (km^2)
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	Gerokgak	35
2. Seririt	Seririt	21
3. Busungbiu	Busungbiu	30
4. Banjar	Banjar	15
5. Sukasada	Sukasada	4
6. Buleleng	Singaraja	1
7. Sawan	Sangsit	5
8. Kubutambahan	Kubutambahan	12
9. Tejakula	Tejakula	38

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

Tabel 1.1.3 LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40" - 8° 23' 00" Lintang Selatan dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur			
	Nama Titik	Koordinat Geodfid		
		Lintang	Bujur	Elipsod
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Barat	8 7 17 8961 S	114 25 53 870	Bessel
	Utara	8 5 29 6472 S	114 30 51 7039	Bessel
	Timur	8 14 21 9701 S	114 52 59 8681	Bessel
	Selatan	8 15 31 3497 S	114 46 28 3962	Bessel
2. Seririt	Barat	8 15 54 2921 S	114 48 36 1621	Bessel
	Utara	8 10 53 8948 S	114 54 20 7386	Bessel
	Timur	8 15 27 8202 S	115 0 36 6992	Bessel
	Selatan	8 20 14 7247 S	114 51 3 0877	Bessel
3. Busungbiu	Barat	8 19 47 0674 S	114 51 1 1256	Bessel
	Utara	8 14 30 1041 S	114 57 6 7762	Bessel
	Timur	8 18 29 0961 S	115 4 19 6099	Bessel
	Selatan	8 22 55 8867 S	114 55 41 3216	Bessel
4. Banjar	Barat	8 13 2 4409 S	114 57 11 9285	Bessel
	Utara	8 9 42 9887 S	115 1 27 0694	Bessel
	Timur	8 16 24 1482 S	115 8 8 5496	Bessel
	Selatan	8 18 53 2149 S	115 4 17 9464	Bessel
5. Sukasada	Barat	8 11 6 4399 S	115 1 47 0495	Bessel
	Utara	8 7 42 0208 S	115 5 12 0695	Bessel
	Timur	8 14 34 4147 S	115 10 44 0900	Bessel
	Selatan	8 18 53 5445 S	115 4 17 6236	Bessel

Sumber : Jawatan Topografi Denpasar (Kodam IX Udayana)

Tabel 1.1.3 LANJUTAN

Kecamatan	Kabupaten Buleleng terletak diantara 8° 03' 40" - 8° 23' 00" Lintang Selatan dan 114° 25' 55" - 115° 27' 28" Bujur Timur			
	Nama Titik	Koordinat Geodfid		
		Lintang	Bujur	Elipsod
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Buleleng	Barat	8 9 42 0198 S	115 1 25 4039	Bessel
	Utara	8 4 54 9489 S	115 6 58 1611	Bessel
	Timur	8 9 53 8256 S	115 9 41 7154	Bessel
	Selatan	810 14 9902 S	115 9 41 9818	Bessel
7. Sawan	Barat	8 5 14 1924 S	115 6 55 7869	Bessel
	Utara	8 3 43 9086 S	115 10 30 9773	Bessel
	Timur	8 10 54 1182 S	115 13 31 2742	Bessel
	Selatan	8 14 45 9193 S	115 11 1 5615	Bessel
8. Kubutambahan	Barat	8 5 34 8633 S	115 9 46 6269	Bessel
	Utara	8 3 40 9145 S	115 11 1 9819	Bessel
	Timur	8 7 15 9845 S	115 16 0 4620	Bessel
	Selatan	8 14 47 3980 S	115 12 31 1532	Bessel
9. Tejakula	Barat	8 6 17 4805 S	115 15 0 2339	Bessel
	Utara	8 5 7 9718 S	115 15 11 4353	Bessel
	Timur	8 10 1 3640 S	115 27 22 4278	Bessel
	Selatan	8 10 41 1157 S	115 18 10 5696	Bessel

Sumber : Jawatan Topografi Denpasar (Kodam IX Udayana)

**Tabel 1.1.4. BATAS KABUPATEN BULELENG DIRINCI MENURUT
KECAMATAN, 2017**

Kecamatan	Batas-batas			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Laut Bali	Kec. Seririt	Kab. Jembrana	Selat Bali
2. Seririt	Laut Bali	Kec. Banjar	Kec. Busungbiu	Kec. Gerokgak
3. Busungbiu	Kec. Seririt	Kec. Banjar	Kab. Tabanan	Kec. Seririt
4. Banjar	Kec. Banjar	Kab. Tabanan	Kab. Jembrana	Kab. Jembrana
	Laut Bali	Kec. Buleleng	Kec. Busungbiu	Kec. Seririt
5. Sukasada	Kec. Buleleng	Kec. Sukasada	Kab. Tabanan	Kec. Busungbiu
		Kec. Sawan	Kab. Tabanan	Kec. Banjar
6. Buleleng	Laut Bali	Kab. Badung	Kec. Sukasada	Kec. Banjar
		Kec. Sawan		
7. Sawan	Laut Bali	Kec. Kubu-	Kab. Tabanan	Kec. Sukasada
		tambahan		
8. Kubu- tambahan	Laut Bali	Kec. Tejakula	Kab. Badung	Kec. Sawan
		Kab. Bangli	Kab. Bangli	
9. Tejakula	Laut Bali	Kab. Karang- asem	Kab. Bangli	Kec. Kubu- Tambahan
Kab. Buleleng	Laut Bali	Kab. Karang- asem	Kab. Jembrana Tabanan Badung, Bangli	Kab. Jembrana

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

TABEL 1.1.5. LUAS WILAYAH DAN KETINGGIAN DARI PERMUKAAN AIR LAUT PER KECAMATAN, 2017

Kecamatan	Luas Wilayah dan Ketinggian Di atas Permukaan Air Laut			Jumlah
	0 - 499,9	500 - 999,9	1000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	29 879	5 543	235	35 657
2. Seririt	9 528	1 650	0	11 178
3. Busungbiu	6 563	12 231	868	19 662
4. Banjar	7 481	4 228	5 551	17 260
5. Sukasada	6 296	3 425	7 572	17 293
6. Buleleng	4 694	-	-	4 694
7. Sawan	2 541	2 612	4 099	9 252
8. Kubutambahan	5 820	3 125	2 879	11 824
9. Tejakula	6 584	3 184	-	9 768
Jumlah	79 386	35 998	21 204	136 588

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.1.6. LUAS WILAYAH MENURUT KEMIRINGAN TANAH DI
KABUPATEN BULELENG, 2017**

Kecamatan	Landai 0-25%	Miring 25-40%	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Gerokgak	18 350,00	3 843,00	22 193,00
2. Seririt	8 478,00	900,00	9 378,00
3. Busungbiu	2 448,00	7 080,00	9 528,00
4. Banjar	1 628,75	1 062,00	2 690,75
5. Sukasada	13 630,00	1 170,00	14 800,00
6. Buleleng	4 694,00	-	4 694,00
7. Sawan	8 689,00	5 862,50	14 551,50
8. Kubutambahan	10 673,00	1 151,00	11 824,00
9. Tejakula	4 902,25	2 894,75	7 797,00
Jumlah	73 493,00	23 963,25	97 456,25

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.1.7. KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA KABUPATEN BULELENG, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(3)</i>
Suhu ($^{\circ}C$)
Kelembaban Udara (%)
Curah Hujan (mm)	2.055,2	3.038,2	1.846,04
Kecepatan Angin (knot)

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.1.8 RATA-RATA KEADAAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA MENURUT STASIUN, 2017

Uraian	Stasiun			
	Meteorologi Ngurah Rai	Geofisika Sanglah	Geofisika Karangasem	Klimatologi Negara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suhu (°C)				
Maksimum	29,9	32,2	30,9	30,4
Minimum	24,9	24,6	23,3	23,5
Rata-rata	27,3	27,7	26,5	26,3
2. Kelembaban Udara (%)				
Maksimum	90	89	91	92
Minimum	72	70	72	76
Rata-rata	81	79	80	85
3. Tekanan Udara (mb)				
4. Kecepatan Angin (knot)	7	6	6	2
5. Curah Hujan (mm)	2.247,60	2.323,40	2.152,50	2.867,40
6. Penyinaran Matahari (%)	73	50	70	62

Sumber : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

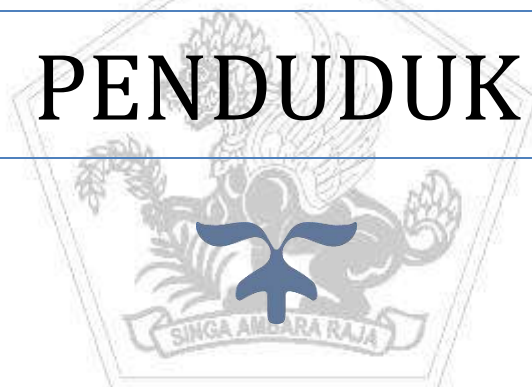
TABEL 1.1.9 RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN DI KAB. BULELENG MENURUT BULAN, 2017

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hh)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	314,86	20,14
2. Februari	165,71	12,00
3. Maret	205,64	13,14
4. April	267,93	13,43
5. Mei	166,30	12,20
6. Juni	379,50	15,00
7. Juli	43,75	4,00
8. Agustus	1,07	0,43
9. September	3,33	0,57
10. Oktober	199,80	21,00
11. November	241,00	16,57
12. Desember	324,03	18,71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng



PENDUDUK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.2.1. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN/
KOTA DI PROVINSI BALI, 2012-2017**

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jembrana	67,94	68,39	68,67	69,66	70,38	70,72
2. Tabanan	71,69	72,31	72,68	73,54	74,19	74,86
3. Badung	77,26	77,63	77,98	78,86	79,80	80,54
4. Gianyar	73,36	74,00	74,29	75,03	75,70	76,09
5. Klungkung	67,64	68,08	68,30	68,98	69,31	70,13
6. Bangli	64,53	65,47	65,75	66,24	67,03	68,24
7. Karangasem	62,95	63,70	64,01	64,68	65,23	65,57
8. Buleleng	68,29	68,83	69,16	70,03	70,65	71,11
9. Denpasar	80,45	81,32	81,65	82,24	82,58	83,01
BALI	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65	74,3

Sumber : BPS Provinsi Bali

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.2.2. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG DIRINCI PER DESA, AKHIR TAHUN 2016-2017

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gerokgak	356,57	49.817	49.612	99.429	49.673	49.351	99.024
1 Sumber Klampok	39,8	1.678	1.675	3.353	1.691	1.676	3.367
2 Pejarakan	39,6	5.775	5.839	11.614	5.754	5.826	11.580
3 Sumberkima	30,2	4.846	4.836	9.682	4.850	4.821	9.671
4 Pemuteran	30,33	5.028	5.069	10.097	5.024	5.063	10.087
5 Banyupoh	21,62	2.613	2.676	5.289	2.606	2.682	5.288
6 Penyabangan	19,49	3.326	3.184	6.510	3.330	3.180	6.510
7 Musi	19,48	1.823	1.841	3.664	1.800	1.809	3.609
8 Sanggalangit	19,5	2.967	2.952	5.919	2.944	2.946	5.890
9 Gerokgak	30,2	3.960	3.857	7.817	3.928	3.822	7.750
10 Patas	32,36	5.881	5.834	11.715	5.947	5.874	11.821
11 Pengulon	15,17	2.228	2.165	4.393	2.213	2.129	4.342
12 Tinga-tinga	14,57	2.800	2.782	5.582	2.762	2.740	5.502
13 Celukan Bawang	4,56	3.271	3.287	6.558	3.217	3.205	6.422
14 Tukad Sumaga	39,69	3.621	3.615	7.236	3.607	3.578	7.185
2 Seririt	111,78	46.952	47.422	94.374	47.065	47.945	95.010
1 Unggahan	20,58	1.617	1.669	3.286	1.616	1.676	3.292
2 Gunungsari	3,72	1.924	1.968	3.892	1.836	1.933	3.769
3 Munduk Bestala	2,58	572	563	1.135	566	572	1.138
4 Bestala	0,94	663	729	1.392	646	734	1.380
5 Mayong	7,48	2.261	2.276	4.537	2.347	2.325	4.672
6 Rangdu	1,45	1.924	1.968	3.892	656	661	1.317
7 Ularan	2,71	1.228	1.219	2.447	1.284	1.255	2.539
8 Ringdikit	3,45	2.598	2.668	5.266	2.603	2.704	5.307
9 Joanyar	2,87	1.778	1.675	3.453	1.820	1.719	3.539
10 Kalianget	3,39	2.550	2.494	5.044	2.547	2.479	5.026
11 Tangguwisia	1,34	1.290	1.329	2.619	1.294	1.340	2.634
12 Sulanyah	0,91	1.221	1.173	2.394	1.208	1.176	2.384
13 Bubunan	2,54	2.208	2.341	4.549	2.221	2.383	4.604

TABEL 1.2.2. LANJUTAN

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	
14 Seririt	2,23	4.030	3.964	7.994	3.940	4.014	7.954
15 Pengastulan	2,31	2.686	2.782	5.468	2.676	2.799	5.475
16 Patemon	2,82	4.400	4.663	9.063	4.366	4.714	9.080
17 Lokapaksa	28,84	6.229	6.017	12.246	6.264	6.153	12.417
18 Umeanyar	2,58	833	850	1.683	822	856	1.678
19 Banjarasem	4,22	3.169	3.277	6.446	3.201	3.264	6.465
20 Kalisada	3,1	1.524	1.590	3.114	1.527	1.594	3.121
21 Pangkung Paruk	11,72	3.520	3.520	7.040	3.625	3.594	7.219
3 Busungbiu	196,62	27.472	27.770	55.242	27.422	27.554	54.974
1 Sepangkelod	42,96	2.157	2.104	4.261	2.156	2.102	4.258
2 Tista	9,12	2.263	2.249	4.512	2.287	2.253	4.540
3 Bongancina	6,53	697	704	1.401	686	697	1.383
4 Pucaksari	16,84	1.695	1.730	3.425	1.679	1.704	3.383
5 Sepang	56,15	2.735	2.746	5.481	2.731	2.716	5.447
6 Telaga	8,34	817	826	1.643	823	820	1.643
7 Titab	2,53	629	602	1.231	629	605	1.234
8 Kekeran	3,26	1.481	1.621	3.102	1.500	1.596	3.096
9 Busungbiu	7,62	4.930	4.875	9.805	4.896	4.823	9.719
10 Pelapuan	3,75	1.746	1.840	3.586	1.758	1.847	3.605
11 Subuk	4,34	822	800	1.622	804	852	1.656
12 Tinggarsari	8,03	1.849	1.897	3.746	1.828	1.878	3.706
13 Kedis	9,24	1.839	1.927	3.766	1.814	1.905	3.719
14 Bengkel	5,98	2.024	2.015	4.039	2.014	1.976	3.990
15 Umejero	11,93	1.788	1.756	3.544	1.817	1.778	3.595
4 Banjar	172,6	43.915	43.702	87.617	44.117	44.042	88.159
1 Banyuatis	3,07	1.763	1.779	3.542	1.733	1.760	3.493
2 Gesing	14,71	2.084	2.065	4.149	2.104	2.078	4.182
3 Munduk	19,78	3.691	3.559	7.250	3.704	3.596	7.300
4 Gobleg	27,39	3.429	3.423	6.852	3.423	3.470	6.893

TABEL 1.2.2. LANJUTAN

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
5 Kayuputih	14,54	2.848	2.748	5.596	2.832	2.728	5.560
6 Tirtasari	1,2	974	970	1.944	976	1.002	1.978
7 Banyuseri	7,59	947	917	1.864	988	962	1.950
8 Pedawa	16,68	2.924	2.867	5.791	2.931	2.893	5.824
9 Tigawasa	16,9	3.037	2.969	6.006	3.099	3.008	6.107
10 Cempaga	11,5	1.550	1.576	3.126	1.576	1.602	3.178
11 Sidetapa	8,45	2.825	2.880	5.705	2.895	3.011	5.906
12 Tampekan	560	512	573	1.085	503	568	1.071
13 Banjar Tegeha	6,21	1.483	1.549	3.032	147	1.521	1.668
14 Banjar	9,08	5.962	5.985	11.947	5.928	5.961	11.889
15 Dencarik	3,75	2.473	2.573	5.046	2.468	2.566	5.034
16 Temukus	4,91	3.680	3.701	7.381	3.711	3.724	7.435
17 Kaliasem	6,28	3.733	3.568	7.301	3.776	3.592	7.368
5 Sukasada	172,93	43.209	43.335	86.544	43.656	43.840	87.496
1 Pancasari	12,8	2.606	2.665	5.271	2.639	2,681	5,320
2 Wanagiri	15,75	1.960	1.893	3.853	1,997	1,947	3,944
3 Ambengan	13,96	2.091	2.174	4.265	2,099	2,194	4,293
4 Gitgit	14,27	1.765	1.829	3.594	1,727	1,834	3,561
5 Pegayaman	15,84	3.790	3.719	7.509	3,838	3,768	7,606
6 Silangjana	11,24	1.258	1.243	2.501	1,294	1,277	2,571
7 Pegadungan	9,99	1.464	1.469	2.933	1,454	1,482	2,936
8 Padangbulia	10,79	2.052	2.011	4.063	2,080	2,020	4,100
9 Sukasada	7,15	3.954	4.067	8.021	3,995	4,058	8,053
10 Sambangan	7,67	2.953	2.815	5.768	2,999	2,841	5,840
11 Panji	10,61	5.515	5.635	11.150	5,519	5,701	11,220
12 Panji Anom	8,9	3.375	3.374	6.749	3,414	3,429	6,843
13 Tegallingsah	9,36	3.646	3.623	7.269	3,754	3,751	7,505
14 Selat	9,65	4.234	4.241	8.475	4,292	4,267	8,559
15 Kayuputih	14,95	2.546	2.577	5.123	2,555	2,590	5,145

TABEL 1.2.2. LANJUTAN

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
6 Buleleng	46,94	77.748	77.188	154.936	77.281	76.936	154.217
1 Kalibukbuk	2,63	3.408	3.423	6.831	3.401	3.437	6.838
2 Anturan	2,47	3.391	3.433	6.824	3.302	3.378	6.680
3 Tukadmungga	1,48	2.351	2.303	4.654	2.408	2.335	4.743
4 Pemaron	1,46	2.588	2.520	5.108	2.558	2.517	5.075
5 Baktiseraga	1,51	3.206	3.096	6.302	3.208	3.108	6.316
6 Banyuasri	1,95	5.808	5.592	11.400	5.580	5.495	11.075
7 Banjar Tegal	0,77	1.974	2.034	4.008	1.973	2.018	3.991
8 Paket Agung	0,75	1.235	1.224	2.459	1.238	1.262	2.500
9 Beratan	0,15	480	495	975	458	487	945
10 Liligundi	0,5	950	994	1.944	932	973	1.905
11 Kmp. Singaraja	0,3	609	600	1.209	621	613	1.234
12 Kendran	0,71	1.550	1.551	3.101	1.546	1.528	3.074
13 Astina	0,21	1.323	1.279	2.602	1.327	1.282	2.609
14 Banjar Jawa	0,63	2.455	2.426	4.881	2.417	2.396	4.813
15 Banjar Bali	0,52	1.203	1.276	2.479	1.177	1.258	2.435
16 Kmp. Kajan	0,57	2.779	2.746	5.525	2.781	2.724	5.505
17 Kaliuntu	1,13	2.552	2.661	5.213	2.539	2.664	5.203
18 Kampung Anyar	0,36	3.588	3.402	6.990	3.522	3.344	6.866
19 Kampung Bugis	0,3	1.802	1.821	3.623	1.867	1.872	3.739
20 Kampung Baru	1,51	4.685	4.694	9.379	4.665	4.698	9.363
21 Banyuning	5,13	9.130	8.988	18.118	9.135	9.082	18.217
22 Penarukan	3,75	6.243	6.271	12.514	6.263	6.259	12.522
23 Jinengdalem	2,88	2.975	3.013	5.988	2.928	2.948	5.876
24 Penglatan	1,86	2.276	2.322	4.598	2.275	2.332	4.607
25 Petandakan	1,64	1.300	1.240	2.540	1.309	1.255	2.564
26 Sarimekar	2,32	2.135	2.074	4.209	2.093	2.013	4.106
27 Nagasepaha	1,52	950	917	1.867	952	905	1.857
28 Alasangker	5,8	3.107	3.133	6.240	3.103	3.099	6.202
29 Poh Bergong	2,13	1.704	1.660	3.364	1.703	1.654	3.357

TABEL 1.2.2. LANJUTAN

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
7 Sawan	92,52	41.994	42.129	84.123	43.113	43.258	86.371
1 Lemukih	23,67	2.108	2.090	4.198	2.146	2.129	4.275
2 Galungan	14,60	1.004	942	1.946	1.004	984	1.988
3 Sekumpul	2,72	751	745	1.496	778	772	1.550
4 Bebetin	6,88	3.673	3.631	7.304	3.860	3.835	7.695
5 Sudaji	8,17	5.041	5.031	10.072	5.200	5.192	10.392
6 Sawan	2,97	1.613	1.554	3.167	1.637	1.626	3.263
7 Menyali	4,27	2.640	2.614	5.254	2.678	2.635	5.313
8 Suwug	4,65	3.962	3.904	7.866	4.077	3.950	8.027
9 Jagaraga	3,83	1.969	1.962	3.931	2.045	2.045	4.090
10 Sinabun	3,33	2.885	2.881	5.766	2.938	2.921	5.859
11 Kerobokan	2,48	1.423	1.442	2.865	1.426	1.466	2.892
12 Sangsit	3,60	5.584	5.774	11.358	5.634	5.765	11.399
13 Bungkulun	8,45	7.979	8.147	16.126	8.291	8.481	16.772
14 Giri Mas	2,90	1.362	1.412	2.774	1.399	1.457	2.856
8 Kubutambahan	118,24	34.848	34.524	69.372	35.722	35.363	71.085
1 Tambakan	24,53	1.727	1.646	3.373	1.766	1.683	3.449
2 Pakisan	10,01	2.783	2.690	5.473	2.783	2.704	5.487
3 Bontihing	5,53	2.748	2.768	5.516	2.851	2.885	5.736
4 Tajun	16,97	3.227	3.236	6.463	3.313	3.290	6.603
5 Tunjung	6,63	2.112	2.110	4.222	2.156	2.156	4.312
6 Depeha	8,95	2.948	2.846	5.794	3.066	2.926	5.992
7 Bulian	7,17	2.241	2.201	4.442	2.343	2.316	4.659
8 Tamblang	7,28	3.630	3.671	7.301	3.782	3.799	7.581
9 Bila	5,26	1.319	1.339	2.658	1.353	1.379	2.732
10 Bengkala	4,30	1.485	1.515	3.000	1.498	1.512	3.010
11 Kubutambahan	10,36	7.441	7.331	14.772	7.551	7.402	14.953
12 Bukti	6,25	2.243	2.181	4.424	2.295	2.285	4.580
13 Mengening	5,00	944	990	1.934	965	1.026	1.991

TABEL 1.2.2. LANJUTAN

Kecamatan	Luas (km ²)	2016			2017		
		Lk.	Pr.	Jml.	Lk.	Pr.	Jml.
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
9 Tejakula	97,68	40.802	39.484	80.286	40.739	39.577	80.316
1 Sembiran	17,79	3.175	3.132	6.307	3.160	3.138	6.298
2 Pacung	6,66	2.178	2.154	4.332	2.184	2.165	4.349
3 Julah	4,70	2.438	2.340	4.778	2.448	2.349	4.797
4 Bondalem	6,69	8.237	7.984	16.221	8.201	7.968	16.169
5 Madenan	13,73	2.881	2.702	5.583	2.919	2.720	5.639
6 Tejakula	13,96	7.556	7.241	14.797	7.507	7.286	14.793
7 Les	7,69	4.314	4.221	8.535	4.354	4.261	8.615
8 Penuktukan	6,25	2.972	2.832	5.804	2.976	2.850	5.826
9 Sambirenteng	9,40	3.103	2.981	6.084	3.059	2.969	6.028
10 Tembok	10,81	3.948	3.897	7.845	3.931	3.871	7.802
Kab Buleleng	1 365,88	406.757	405.166	811.923	408.788	407.866	816.654,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.2.3. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG PER
KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN, 2017**

Kecamatan	Laki <i>(jiwa)</i>	Perempuan <i>(jiwa)</i>	Jumlah <i>(jiwa)</i>	Sex Rasio
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Gerokgak	49.673	49.351	99.024	100,65
2. Seririt	47.065	47.945	95.010	98,16
3. Busungbiu	27.422	27.554	54.976	99,52
4. Banjar	44.117	44.042	88.159	100,17
5. Sukasada	43.656	43.840	87.496	99,58
6. Buleleng	77.281	76.936	154.217	100,45
7. Sawan	43.113	43.258	86.371	99,66
8. Kubutambahan	35.722	35.363	71.085	101,02
9. Tejakula	40.739	39.577	80.316	102,94
Jumlah	408.788	407.866	816.654	100,23
2016	406.757	405.166	811.923	100,39

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

DINAS STATISTIK

**TABEL 1.2.4. LUAS WILAYAH, KEPALA KELUARGA, DAN PENDUDUK
DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Kecamatan	Luas Wilayah	Kepala Keluarga	Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	356,57	28.644	99.024	277,71
2. Seririt	111,78	28.775	95.010	849,97
3. Busungbiu	196,62	15.140	54.976	279,61
4. Banjar	172,60	27.207	88.159	510,77
5. Sukasada	172,93	24.144	87.496	505,96
6. Buleleng	46,94	44.107	154.217	3.285,41
7. Sawan	92,52	24.681	86.371	933,54
8. Kubutambahan	118,24	19.829	71.085	601,19
9. Tejakula	97,68	22.644	80.316	822,24
Jumlah	1.365,88	235.171	816.654	597,90

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.2.5. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BULELENG, 2013-2017

Kecamatan	Pertumbuhan Penduduk per Tahun			
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	0.886	0,854	1,270	-0,409
2. Seririt	0.549	0,476	1,850	0,669
3. Busungbiu	0.447	0,198	1,680	-0,484
4. Banjar	0.666	0,606	1,220	0,615
5. Sukasada	0.954	0,865	0,260	1,088
6. Buleleng	0.769	0,860	(0,440)	-0,466
7. Sawan	0.420	0,401	(0,220)	2,603
8. Kubutambahan	0.421	0,456	(2,270)	2,410
9. Tejakula	0.056	0,111	1,520	0,037
Kabupaten	0.631	0.627	0,607	0,579

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.2.6. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT KELOMPOK UMUR, 2017

Kelompok Umur	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	24.906	22.790	47.696
5-9	37.361	34.754	72.115
10-14	36.376	34.426	70.802
15-19	35.673	34.006	69.679
20-24	32.955	30.989	63.944
25-29	30.517	30.469	60.986
30-34	32.401	32.181	64.582
35-39	33.867	32.700	66.567
40-44	30.330	29.712	60.042
45-49	29.358	29.467	58.825
50-54	22.299	23.659	45.958
55-59	18.481	19.757	38.238
60-64	14.599	16.097	30.696
65-69	10.722	12.386	23.108
70-74	7.216	9.385	16.601
75 +	11.727	15.088	26.815
Jumlah	408.788	407.866	816.654

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

**TABEL 1.2.7. PENDUDUK KABUPATEN BULELENG HASIL SENSUS
PENDUDUK 1961 - 2010**

(jawa)

Kecamatan	SP 61	SP 71	SP 80	SP 90	SP 2000	SP 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gerokgak	29 057	42 585	53 511	60 642	67 159	78 825
2 Seririt	38 276	48 982	57 764	62 137	62 874	69 572
3 Busungbiu	25 096	31 544	37 173	37 637	37 372	39 719
4 Banjar	38 158	47 357	55 380	59 867	61 443	68 960
5 Sukasada	34 547	41 810	49 998	58 108	60 489	72 050
6 Buleleng	61 094	74 372	94 914	109 302	110 772	128 899
7 Sawan	39 190	43 860	50 888	54 984	54 483	58 578
8 Kubutambahan	25 641	33 591	40 217	45 639	49 892	53 765
9 Tejakula	30 762	39 193	47 117	51 783	53 697	53 757
- Kab. Buleleng	321 821	403 294	486 962	540 099	558 181	624 125
- Propinsi Bali	1 782 529	2 120 338	2 469 724	2 777 356	3 146 999	3 890 757
- Indonesia	97 065 348	9 208 229	7 331 823	9 194 223	6 264 595	237 556 363

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Proyeksi Penduduk)

**TABEL 1.2.8. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN
BULELENG HASIL SENSUS PENDUDUK 1961 – 2010**

(jiwa)

Kecamatan	1961 – 1970	1971 – 1980	1980 - 1990	1990 – 2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Gerokgak	3,93	2,55	1,29	1,06	1,02
2. Seririt	2,50	1,83	0,73	0,12	1,01
3. Busungbiu	2,33	1,82	0,12	-0,07	1,01
4. Banjar	2,20	1,74	0,78	0,27	1,01
5. Sukasada	1,94	1,99	1,51	0,42	1,02
6. Buleleng	2,00	2,73	1,42	0,14	1,02
7. Sawan	1,14	1,65	0,78	-0,09	1,01
8. Kubutambahan	2,76	2,00	1,27	0,93	1,01
9. Tejakula	2,47	2,05	0,91	0,38	1,00
- Kab. Buleleng	2,28	2,10	1,04	0,33	1,01
- Propinsi Bali	1,77	1,69	1,18	1,26	1,24
- Indonesia	2,10	2,32	1,98	1,49	1,15

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

TABEL 1.2.9. BANYAKNYA PENDUDUK YANG TELAH MENGAJUKAN PERMOHONAN AKTE KELAHIRAN & AKTE PERKAWINAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Bulan	Akta Kelahiran		Akta Perkawinan	
	WNI	WNA	WNI	WNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	7.427	-	1.660	-
2. Seririt	4.692	-	1.951	-
3. Busungbiu	3.239	-	1.072	-
4. Banjar	5.321	-	2.075	-
5. Sukasada	6.003	-	2.340	-
6. Buleleng	8.427	-	2.592	-
7. Sawan	5.642	-	1.846	-
8. Kubutambahan	4.347	-	1.808	-
9. Tejakula	4.953	-	1.680	-
Jumlah	50.051		17.024	-
2016	40360	-	13715	35
2015	43436	-	13782	39
2014	44069	-	15258	42
2013	36600	-	12660	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

TABEL 1.2.10. BANYAKNYA AKTE YANG DITERBITKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Akta				Pengangkatan Anak
	Kelahiran	Kematian	Perkawinan	Perceraian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	7.427	1.547	1.660	47	2
2. Seririt	4.692	1.538	1.951	108	3
3. Busungbiu	3.239	988	1.072	73	0
4. Banjar	5.321	1.614	2.075	85	7
5. Sukasada	6.003	1.134	2.340	98	11
6. Buleleng	8.427	1.997	2.592	208	16
7. Sawan	5.642	845	1.846	88	4
8. Kubutambahan	4.347	586	1.808	57	1
9. Tejakula	4.953	656	1.680	67	1
Jumlah	50.051	10.905	17.024	831	45
2016	41360	4648	13715	345	0
2015	44069	1808	15300	258	-
2014	36 600	382	12 600	201	-
2013	21232	383	5836	166	1
2012	24 303	283	6 810	130	-

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

TABEL 1.2.11. JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BULELENG MENURUT AGAMA DAN ALIRAN KEPERCAYAAN, 2017

Kecamatan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(7)
1 Gerokgak	27.413	462	83	70.971	91	-	4	99.024
2 Seririt	5.961	307	63	88.517	155	5	2	95.010
3 Busungbiu	204	139	11	54.601	13	1	7	54.976
4 Banjar	2.679	402	60	84.581	436	1	-	88.159
5 Sukasada	12.057	529	172	74.602	135	-	1	87.496
6 Buleleng	22.769	3.038	1.202	123.759	3.362	82	5	154.217
7 Sawan	884	441	65	84.927	54	-	-	86.371
8 Kubutambahan	821	188	73	69.911	89	-	3	71.085
9 Tejakula	1.528	69	31	78.665	18	-	5	80.316
Jumlah :	74.316	5.575	1.760	730.534	4.353	89	27	816.654

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAHAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.1 PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Administrasi				Desa Pekraman
	Desa	Kelurahan	Dusun/ Banjar	Lingkungan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	77	-	14
2. Seririt	20	1	80	5	25
3. Busungbiu	15	-	41	-	16
4. Banjar	17	-	74	-	17
5. Sukasada	14	1	63	5	21
6. Buleleng	12	17	41	53	21
7. Sawan	14	-	69	-	18
8. Kubutambahan	13	-	52	-	22
9. Tejakula	10	-	60	-	15
Jumlah	129	19	557	63	169
2016	129	19	557	63	167
2015	129	19	557	63	167
2014	129	19	546	63	166
2013	129	19	546	63	166

Sumber : Masing-masing Kecamatan

TABEL 1.3.2. BANYAKNYA DESA/KELURAHAN DAN KLASIFIKASINYA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	14	-	-	-	14
2. Seririt	3	18	-	-	21
3. Busungbiu	-	-	15	-	15
4. Banjar	17	-	-	-	17
5. Sukasada	-	-	15	-	15
6. Buleleng	-	-	29	-	29
7. Sawan	14	-	-	-	14
8. Kubutambahan	-	-	13	-	13
9. Tejakula	8	2	-	-	10
Jumlah	56	20	72	-	148
2016	56	20	72	-	148
2015	42	34	72	-	148
2014	42	34	72	-	148
2013	42	34	72	-	148

Sumber : Masing-masing Kecamatan

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.3.3. NAMA DUSUN / LINGKUNGAN DAN DESA ADAT DI
KABUPATEN BULELENG, 2017**

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
<u>1. KEC. GEROKGAK</u>	77	14
001. Sumber Klampok	1. Sumber Batok 2. Tegal Bunder 3. Sumber Klampok	1. Sumber Klampok
002. Pejarakan	1. Banyuwedang 2. Goris 3. Pejarakan 4. Goris Pasar 5. Goris Asri 6. Goris Kemiri 7. Marga Garuda 8. Batu Ampar 9. Sandi Kerta	2. Pejarakan
003. Sumber Kima	1. Pegametan 2. Sumber Kesambi 3. Tegal Sari 4. Sumberpau 5. Mandarsari 6. Sumber Bunga 7. Taman Ayun 8. Taman	3. Sumber Kima
004. Pemuteran	1. Pengubahan 2. Sendang Pasir 3. Yeh Panas 4. Sari Mekar 5. Pala Sari 6. Sumber Wangi 7. Sendang Lapang	4. Pemuteran

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
005. Banyupoh	8. Kembang Sari 9. Loka Segara 1. Kerta Kawat 2. Banyupoh 3. Karang Sari 4. Melanting 5. Geria	5. Banyupoh
006. Penyabangan	1. Gondol 2. Penyabangan 3. Sekeling 4. Tri Amerta	6. Penyabangan
007. Musi	1. Madan	7. Musi
008. Sanggalangit	2. Musi 1. Tukad Pule 2. Kayu Putih 3. Taman Sari 4. Wana Sari	8. Sanggalangit
009. Gerokgak	1. Pal Besi 2. Batu Agung 3. Gerokgak 4. Taman Sari 5. Batu Agung Pidada 6. Pucak Sari	9. Gerokgak
010. Patas	1. Tegal Sari 2. Yeh Biyu 3. Merta Sari 4. Yeh Panes 5. Tegal Asri	10. Patas

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
011. Pengulon	6. Mekar Sari 7. Yeh Biu Kelod 1. Tegal Lantang 2. Munduk Sari 3. Bukitsari	11. Pengulon
012. Tinga-Tinga	1. Bubunan 2. Juntal 3. Kembang Udaya 4. Merta Sari 5. Taman Sari	12. Tinga-Tinga
013. Celukan Bawang	1. Celukan Bawang 2. Pungkukan 3. Berombong	13 Celukan Bawang
014. Tukad Sumaga	1. Gandongan 2. Buluh 3. Poh Kembar 4. Mawar 5. Yeh Mas 6. Gandongan Cemara 7. Bulakan 8. Gandongan Cendana 9. Berawah	14. Tukad Sumaga
020. <u>KEC. SERIRIT</u>	85	25
001. Unggahan	1. Lebah Sari 2. Bale Agung 3. Semega 4. Celagi	1. Unggahan

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
002. Gunung Sari	1. Puspajati 2. Sekar	2. Tunju
003. Munduk Bestala	1. Sekar 2. Sari	3. Munduk Bestala
004. Bestala	1. Taman 2. Sari	4. Bestala
005. Mayong	1. Mayong 2. Poh Asem 3. Taman 4. Siwa 5. Santal 6. Bada	5. Mayong
006. Rangdu	1. Karya Nadi 2. Kerta Nadi	6. Rangdu
007. Ularan	1. Yadnya Kerti 2. Buana Kerti	7. Ularan
008. Ringdikit	1. Kelodan 2. Kajanan 3. Kuwum 4. Sari Mekar 5. Rawa	8. Ringdikit
009. Joanyar	1. Kajanan 2. Kelodan	9. Joanyar Kajanan 10. Joanyar Kelodan
010. Kalianget	1. Dawan 2. Kelodan 3. Padma Sari 4. Alas Arum	11. Kalianget

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
011. Tangguwisia	1. Tangguwisia	12. Tangguwisia
012. Sulanyah	2. Tegal Sari 1. Taman Sari	13. Sulanyah
013. Bubunan	2. Tegal Sari 1. Kelodan 2. Kajanan 3. Tunjung Mekar 4. Tegal Wangi 5. Tegal Sari	14. Bubunan
014. Seririt	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III 4. Mekar Sari 5. Karang Sari	15. Seririt
015. Pengastulan	1. Purwa 2. Pala 3. Sari 4. Kauman	16. Pengastulan
016. Patemon	1. Uma 2. Apit yeh 3. Sema 4. Jeroan 5. Sibang 6. Belong 7. Kawan 8. Beratan 9. Brahmana 10. Panaraga	17. Patemon

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
017. Lokapaksa	11. Pamaroan 12. Tegal 1. Pamesan 2. Tengah 3. Jero Agung 4. Gunung Ina 5. Bukit Sakti 6. Sorga 7. Carik Agung 8. Kembang Sari 9. Sorga Mekar	18. Lokapaksa
018. Umeanyar	1. Pawitra 2. Kundalini	19 Umeanyar
019. Banjar Asem	1. Yeh Anakan 2. Kalang Anyar 3. Delod Rurung 4. Dajan Rurung	20. Yeh Anakan 21. Kalang Anyar 22. Banjarasem
020. Kalisada	1. Kalisada 2. Tegal Lenga	23. Kalisada 24. Tegalenga
021. Pangkung Paruk	1. Laba Nangga 2. Pangkung Paruk 3. Laba Amerta 4. Laba Sari 5. Lebah Mantung 6. Kembang Sari 7. Yeh Selem	25. Pangkung Paruk

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
030. <u>KEC. BUSUNGBIU</u>	41	16
001. Sepang Kelod	1. Bujak 2. Asah Badung 3. Gunung Sari 4. Penataran	gabung dengan Desa Adat Sepang
002. Tista	1. Munduk Mengenu 2. Tista 3. Munduk Tengah	1. Munduk Mengenu 2. Tista 3. Munduk Tengah
003. Bongancina	1. Bongancina Kaja 2. Batu Kapal 3. Pangkung Kunyit	4. Bongancina
004. Pucak Sari	1. Pucak Sari 2. Tegal Asih 3. Kemuning 4. Beteng	5. Pucak Sari
005. Sepang	1. Sepang 2. Kerobokan 3. Belulang 4. Kembang Rijasa	6. Sepang
006. Telaga	1. Kumuda Loka 2. Padma Kencana	7. Telaga
007. Titab	1. Bale Dana 2. Angsana Sari	8. Titab
008. Kekeran	1. Kanginan 2. Kauhan	9. Kekeran
009. Busungbiu	1. Kaja 2. Tengah 3. Kelod	10. Busungbiu

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
010. Pelapuan	1. Pelapuan 2. Bon Agung 3. Satria	11. Pelapuan
011. Subuk	1. Subuk	12. Subuk
012. Tinggarsari	1. Kauhan 2. Suda Mukti 3. Kapas Jawa 4. Kanginan	13. Tinggarsari
013. Kedis	1. Kaja 2. Kelod	14. Kedis
014. Bengkel	1. Bengkel 2. Bukit Telu	15. Bengkel
015. Umejero	1. Dauh Pangkung 2. Umejero	16. Umejero
040. <u>KEC. BANJAR</u>	74	17
001. Banyuatis	1. Kaja 2. Tengah 3. Kelod 4. Kuwum	1. Banyuatis
002. Gesing	1. Gesing I 2. Gesing II 3. Gesing III 4. Waru	2. Gesing
003. Munduk	1. Taman 2. Tamblingan 3. Bulakan 4. Beji	3. Munduk

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
004. Gobleg	1. Asah 2. Unusan 3. Tengah 4. Jembong	4 Gobleg
005. Kayuputih	1. Desa 2. Ideran 3. Taman 4. Bolangan 5. Managung 6. Tabog	5 Kayuputih
006. Tirta sari	1. Dauh Margi 2. Dangin Margi	6 Tirta Sari
007. Banyuseri	1. Desa 2. Taman Sari	7 Banyuseri
008. Pedawa	1. Desa 2. Insakan 3. Munduk Waban 4. Bangkiang Sidem 5. Asah 6. Lambo	8 Pedawa
009. Tigawasa	1. Pangus Sari 2. Dauh Pura 3. Konci 4. Dangin Pura 5. Congkang 6. Umasendi 7. Warna Sari	9 Tigawasa

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
010. Cempaga	8. Gunung Anyar 9. Sanda 1. Corot 2. Desa	10. Cempaga
011. Sidetapa	1. Dajan Pura 2. Delod Pura 3. Lakah	11. Sidetapa
012. Tampekan	1. Tampekan 2. Dangin Margi	12. Tampekan
013. Banjar Tegeha	1. Tangeb 2. Tengah 3. Abian	13. Banjar Tegeha
014. Banjar	1. Ambengan 2. Melanting 3. Munduk 4. Sekar 5. Pengentengan 6. Perampas 7. Santal	14. Banjar
015. Dencarik	1. Corot 2. Baingin 3. Lebah 4. Menasa 5. Bajangan	15. Dencarik
016. Temukus	1. Bingin Banjar 2. Laboan Haji 3. Pegayaman 4. Tengah	16. Temukus

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
017. Kaliasem	1. Lebah 2. Sekar 3. Punggang 4. Enjung Sangiang 5. Asah 6. Pura 7. Bunut Panggang	17. Kaliasem
050. <u>SUKASADA</u>	68	21
001. Pancasari	1. Peken 2. Karma 3. Buyan 4. Dasong 5. Lalang Linggah	1. Pancasari
002. Wanagiri	1. Asah Panji 2. Buana Sari	2. Wanagiri
003. Ambengan	3. Yeh Ketipat 1. Ambengan 2. Pebantenan 3. Bukit Balu 4. Jembong	3. Ambengan
004. Gitgit	1. Pumahan 2. Gitgit 3. Wira Bhuwana 4. Pererenan Bunut	4. Pumahan 5. Gitgit

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
005. Pegayaman	1. Timur Jalan 2. Barat Jalan 3. Kubu Lebah 4. Amerta Sari 5. Kubu	6. Amerta Sari
006. Silangjana	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	7. Silangjana
007. Pegadungan	1. Pegadungan 2. Long Segeha 3. Pasut Kertiyasa 4. Batu Dinding	8. Pegadungan 9. Pasut Katiasa 10. Batu Dinding
008. Padangbulia	1. Taman Sari 2. Runuh Kubu 3. Padangbulia 4. Prabakula 5. Widarba Sari	11. Padangbulia
009. Sukasada	1. Sukasada 2. Lumbanan 3. Sangket 4. Bantang Banua 5. Bakung	12. Sukasada 13. Lumbanan 14. Sangket
010. Sambangan	1. Banjar Anyar 2. Sambangan 3. Babakan	15. Sambangan
011. Panji	1. Dauh Pura 2. Dangin Pura 3. Mandul 4. Kelod Kauh	16. Panji

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
012. Panji Anom	5. Babakan 6. Bangah 7. Mekar Sari 1. Lebah Siung 2. Abasan 3. Pancoran 4. Batupulu	17. Munjung Sari Kerthi
013. Tegallinggah	1. Munduk kunci 2. Tegallinggah 3. Gunung Sari 4. Bukit Sari 5. Batu Candi	18. Munduk Kunci
014. Selat	1. Selat 2. Bululada 3. Gambuh 4. Tukad Juwuk 5. Sekar Sari 6. Gunung Sekar 7. Wita Jati	19. Selat
015. Kayuputih	1. Buana Sari 2. Sinalud 3. Kayuputih 4. Melaka 5. Panti	20. Sinalud 21. Kayuputih

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
060. <u>KEC BULELENG</u>	94	21
001. Kalibukbuk	1. Kalibukbuk	1. Kalibukbuk
	2. Banyualit	2. Banyualit
	3. Celuk Buluh	
002. Anturan	1. Anyar	3. Anturan
	2. Pasar	
	3. Munduk	
	4. Labak	
003. Tukadmungga	1. Dharma Yasa	4. Dharma Jati
	2. Dharma Yadnya	
	3. Dharma Semadi	
	4. Dharma Kerti	
004. Pamaron	1. Dauh Margi	5. Pamaron
	2. Dandin margi	
005. Baktiseraga	1. Galiran	6. Galiran
	2. Tista	7. Tista
	3. Bangkang	8. Bangkang
	4. Seraya	
006. Banyuasri	1. Lingkungan I	9. Banyuasri
	2. Lingkungan II	
007. Banjar Tegal	1. LK.Tegal Sari	10. Buleleng
	2. LK.Tegal Asatan	
	3. LK.Tegal Wangi	
	4. LK.Tegal Anyar	
008. Paket Agung	1. Bale Agung	6) adatnya
	2. Br. Paketan	ke Buleleng
009. Beratan	1. LK Pandya Pura	11. Beratan
010. Liligundi	1. LK. Liligundi	6) adatnya ke Buleleng

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
011. Kp. Singaraja	1. LK Kmp Singaraja	6) adatnya ke Buleleng
012. Kendran	1. Penataran	6) adatnya ke Buleleng
	2. Delod Peken	
013. Astina	1. Br. Petak	6) adatnya ke Buleleng
	2. Br. Peguyangan	
	3. Br. Tengah	
014. Banjar Jawa	1. Lingkungan I	6) adatnya ke Buleleng
	2. Lingkungan II	
	3. LK Kali Baru	
	4. LK Gajah Mada	
015. Banjar Bali	1. Banjar Bali	6) adatnya ke Buleleng
	2. Tegal Mawar	
	3. Buitan	
016. Kp. Kajanan	1. LK. Barat	6) adatnya ke Buleleng
	2. LK. Tengah	
017. Kaliuntu	3. LK. Timur	6) adatnya ke Buleleng
	1. Lingkungan I	
	2. Lingkungan II	
018. Kampung Anyar	1. Kp. Anyar Selatan	6) adatnya ke Buleleng
	2. Kp. AnyarUtara	
	3. Kayu Bunttil Barat	
	4. Kayu Bunttil Timur	
019. Kampung Bungis	1. LK I	6) adatnya ke Buleleng
	2. LK II	
020. Kampung Baru	1. Kebon Sari	6) adatnya ke Buleleng
	2. Sekar Sari	
	3. Tambak Sari	

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
021. Banyuning	4. Baruna Sari 5. Widya Sari 6. Taman Sari 1. Banyuning Barat 2. Banyuning Utara 3. Banyuning Timur 4. Banyuning Selatan 5. Banyuning Tengah 6. Padang Keling	12. Banyuning 13. Padangkeling
022. Penarukan	1. Penarukan Desa 2. Penarungan 3. Satria 4. Jarat 5. Ketewel 6. Sidayu 7. Buana Sari	14. Penarukan
023. Jinengdalem	1. Dalem 2. Gambang 3. Bukit 4. Ketug-Ketug 5. Tingkih Kerep	7) adatnya Kel. Penarukan 15. Alapsari
024. Penglatan	1. Kelodan 2. Dauh Tukad 3. Kajanan 4. Sanih	16. Penglatan
025. Petandakan	1. Pondok 2. Kawan	17. Petandakan

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
026. Sari Mekar	1. Delod Margi 2. Dajan Margi 3. Lebah Mantung	18. Runuh
027. Nagesepeha	1. Dajan Margi 2. Delod Margi	19. Nagesepeha
028. Alasangker	1. Alasangker 2. Pumahan 3. Pendem 4. Juwuk Manis 5. Tenaon	20. Bale Agung Tenaon
029. Poh Bergong	1. Poh 2. Bergong	21. Tenaon
070. <u>KEC. SAWAN</u>	69	18
001. Lemukih	1. Desa 2. Buah Banyah 3. Nangka 4. Nyuh 5. Lemaya	1. Lemukih
002. Galungan	1. Dajan Pangkung 2. Desa 3. Bingin	2. Galungan
003. Sekumpul	1. Desa 2. Lebah	3. Sekumpul 4. Lebah Sekumpul
004. Bebetin	1. Desa 2. Pendem 3. Tabang 4. Kusia	5. Bebetin

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
005. Sudaji	5. Bengkel 6. Manuk Sesa 1. Desa 2. Kaja kangin 3. Ceblong 4. Kaja Kauh 5. Singkung 6. Dukuh 7. Rarangan 8. Bantas 9. Mayungan 10. Kubukili	6. Manuksesa 7. Sudaji
006. Sawan	1. Kawanan 2. Kanganin 3. Brahmana	8. Sawan
007. Menyali	1. Kanganin 2. Kawanan	9. Menyali
008. Suwug	1. Kajanan 2. Kelodan 3. Lebah 4. Sabi	10. Suwug
009. Jagaraga	1. Kangin Luan 2. Kauh Luan 3. Kangin Teben 4. Kauh Teben 5. Triwangsa	11. Jagaraga
010. Sinabun	1. Dalem 2. Tengah	12. Sinabun

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
011. Kerobokan	3. Jero 4. Menasa 1. Keloncing 2. Bale Agung 3. Dalem	13. Keloncing Kerobokan 14. Kerobokan
012. Sangsit	1. Beji 2. Peken 3. Celuk 4. Abasan 5. Sema 6. Tegal 7. Pabean Sangsit	15. Dauh yeh
013. Bungulan	1. Alasharum 2. Sema 3. Jero Gusti 4. Pamesan 5. Kubu Kelod 6. Sari 7. Ancak 8. Punduh Sangsit 9. Badung 10. Jero Warga 11. Punduh Lo 12. Dauh Munduk 13. Satria	16. Sari Besikan 17. Bungulan
014. Giri Emas	1. Segara 2. Dangin Yeh	18. Dangin Yeh

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
080. <u>KEC. KUBU</u> <u>TAMBAHAN</u>	52	22
001. Tambakan	1. Sanglangki 2. Tambakan	1. Tambakan
002. Pakisan	1. Mengandang 2. Kelandis 3. Pakisan 4. Tegeha 5. Sangburni	2. Mengandang 3. Keladis 4. Pakisan 5. Sangburni
003. Bontihing	1. Rendetin 2. Kanginan 3. Kawanan	6. Rendetin 7. Bontihing
004. Tajun	1. Bakungan 2. Bayad 3. Pasek 4. Pudeh 5. Tampu Lawang 6. Batu Ngadeg	8. Bayad 9. Tajun
005. Tunjung	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Penulisan 4. Tonggak	10. Tunjung
006. Depaha	1. Dangin Pura 2. Dauh Pura 3. Sanglung 4. Bingin 5. Pengubugan 6. Seganti	11. Depaha

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
007. Bulian	1. Dangin Margi 2. Dauh Margi 3. Banyu Buah 4. Bantes 5. Lod guwuh	12. Bulian
008. Tamblang	1. Klampuak 2. Tangkid 3. Kaja Kauh 4. Kelod Kauh 5. Kaje Kangin	13. Kelampuak 14. Tangkid 15. Tamblang
009. Bila	1. Kanginan 2. Kawanan	16. Kanginan 17. Kawanan
010. Bengkala	1. Kajanan 2. Kelodan	18. Bengkala
011. Kubutambahan	1. Kubuanyar 2. Pasek 3. Kaja kangin 4. Tegal 5. Sari Tapak Dara 6. Kutebanding 7. Tukad Ampel	19. Kubutambahan
012. Bukti	1. Bukti 2. Sanih 3. Bukit Dulang	20. Bukti 21. Sanih
013. Mengening	1. Tegal 2. Sangker	22. Tegal

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
009. KEC. TEJAKULA	59	15
001. Sembiran	1. Bukit Seni 2. Kawanan 3. Kanginan 4. Panggung 5. Dukuh 6. Anyar	1. Sembiran
002. Pacung	1. Kubu Anyar 2. Alas Sari 3. Anta Sari	2. Pacung 3. Bangkah
003. Julah	1. Batu Gambir 2. Kawanan 3. Kanginan	4. Julah
004. Bondalem	1. Kaja kauh 2. Kelod Kauh 3. Kelod Kangin 4. Kaja Kangin 5. Tegal Sari 6. Suksuk 7. Celagi Batur 8. Selombo 9. Celagi bantes 10. Jero Kuta	5. Bondalem
005. Madenan	1. Gentuh 2. Keduran 3. Sangambu 4. Kajanan 5. Kelodan	6. Gentuh 7. Keduran 8. Sangambu 9. Madenan

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
006. Tejakula	1. Kawanan 2. Kelodan 3. Kanginan 4. Kajanan 5. Tengah 6. Tegal sumaga 7. Sukadarma 8. Suci 9. Siladarma 10. Antapura	10. Tejakula
007. Les	1. Kawanan 2. Kanginan 3. Butyang 4. Panjingan 5. Tegal Linggah 6. Selonding 7. Tubuh 8. Lempedu 9. Penyumbahan	11. Les - Penuktukan
008. Penuktukan	1. Kawanan 2. Kanginan 3. Belimbing 4. Batu Lumbang	8) adatnya Ke. Gentuh
009. Sambirenteng	1. Sambirenteng 2. Geretek 3. Benben 4. Silagading	12. 1. Sambirenteng 13. 2. Gretek

TABEL 1.3.3. LANJUTAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama Dusun/Lingkungan	Nama Desa Adat
(1)	(2)	(3)
010. Tembok	1. Ngis 2. Tembok 3. Bulakan 4. Sembung 5. Dapdap Tebel 6. Yeh Bau	14. 1. Ngis 15. 2. Tembok
Kabupaten Buleleng	620	169

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.4 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT INSTANSI DAN JENIS KELAMIN, 2017

Instansi	Laki.	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretaris Daerah	107	44	151
2 Sekretariat DPRD	32	27	59
3 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	33	67
4 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	7	25
5 Badan Keuangan Daerah	95	46	141
6 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	29	4	33
7 Bappeda Litbang	35	16	51
8 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah	15	11	26
9 Dinas Kebudayaan	30	13	43
10 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	20	36
11 Dinas Kesehatan	253	513	766
12 Dinas Ketahanan Pangan	27	13	40
13 Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	25	14	39
14 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	17	11	28
15 Dinas Lingkungan Hidup	53	17	70
16 Dinas Pariwisata	42	16	58
17 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	176	19	195
18 Dinas Pemadam Kebakaran	37	3	40
19 Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	22	13	35
20 Dinas Penanaman Modal dan PPTSP	22	12	34
21 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	2.616	2.221	4 837
22 Dinas Pengendalian Penduduk, KBPP dan Perlindungan anak	17	13	30
23 Dinas Perdagangan dan Perindustrian	30	17	47
24 Dinas Perhubungan	86	17	103
25 Dinas Perikanan	28	12	40
Sub Jumlah I	3.862	3.132	6 994

TABEL 1.3.4 LANJUTAN

Instansi	Laki.	Peremp.	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
26 Dinas Pertanian	132	38	170
27 Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan	27	5	32
28 Dinas Sosial	14	16	30
29 Dinas Statistik	19	10	29
30 Dinas Tenaga Kerja	39	14	53
32 Rumah Sakit Umum Daerah	185	328	513
33 Satuan Polisi Pamong Praja	70	8	78
34 Kecamatan Banjar	20	6	26
35 Kecamatan Buleleng	98	46	144
36 Kecamatan Busungbiu	25	6	31
37 Kecamatan Gerokgak	23	8	31
38 Kecamatan Kubutambahan	20	6	26
39 Kecamatan Sawan	30	7	37
40 Kecamatan Seririt	45	13	58
41 Kecamatan Sukasada	31	13	44
42 Kecamatan Tejakula	24	4	28
Sub Jumlah II	802	528	1 330
	4 664	3 660	8 324

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

TABEL 1.3.5. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN, 2017

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Golongan I	83	19	102
2. Golongan II	1.022	572	1.594
3. Golongan III	1.682	1.670	3.352
4. Golongan IV	1.893	1.422	3.315
Jumlah I	4.680	3.683	8 363

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.6. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KAB. BULELENG MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI , 2017

Pendidikan Tertinggi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	94	13	107
2. SLTP Sederajat	102	19	121
3. SMU Sederajat	1.487	773	2.260
4. Diploma I/II/III	834	995	1.829
5. D IV/ S1	1.990	1.783	3.773
6. S2 / S3	173	100	273
Jumlah	4.680	3.683	8.363

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kab. Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.7. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA INSTANSI VERTIKAL DI KAB. BULELENG MENURUT INSTANSI DAN JENIS KELAMIN, 2017

Pendidikan Tertinggi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Kementerian Agama Kab. Buleleng	188	178	188
2. Kantor Pertanahan Kab. Buleleng	57	17	74
3. Badan Pusat Statistik Kab. Buleleng	21	5	26
4. Kejaksaan Negeri Kab. Buleleng	29	10	39
5. Pengadilan Negeri Singaraja	41	12	53
6. KPPN Singaraja	56	24	80
7. KPP Pratama Singaraja	56	24	80
8. KPKNL Singaraja	23	8	69
9. Lembaga Pemasarakatan Kelurahan	61	8	69
Jumlah	532	286	678

Sumber Masing-masing Instansi Vertikal

TABEL 1.3.8. PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
- Partai PDIP	13	2	15
- Partai Gerindra	5	1	6
- Partai Golkar	7	-	7
- Partai PPP	1	-	1
- Partai Demokrat	5	1	6
- Partai HANURA	6	-	6
- Partai Nasdem	2	2	4
Jumlah	39	6	45

Sumber DPRD Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.9. JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN BULELENG, 2017

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
- Fraksi PDIP (Partai PDIP dan PPP)	14	2	16
- Fraksi Golkar (Partai Golkar)	7	-	7
- Fraksi Demokrat (Partai Demokrat)	5	1	6
- Fraksi Gerindra (Partai Gerindra)	5	1	6
- Fraksi Hanura (Partai Hanura)	6	-	6
- Fraksi Nasdem (Partai Nasdem)	2	2	4
Jumlah	39	6	45

Sumber DPRD Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.3.10. JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN BULELENG, 2017

KOMISI	Fraksi PDIP	Fraksi Golkar	Fraksi Demokrat	Fraksi Gerindra	Fraksi Hanura	Fraksi Nasdem	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	4	2	1	1	1	1	10
II	4	2	1	2	1	1	11
III	4	1	1	2	1	1	10
IV	3	1	2	1	2	1	10
Jumlah	15	6	5	6	5	4	41

Sumber : DPRD Kabupaten Buleleng

Catatan : Ketua (1 orang dari F. PDIP), Wakil Ketua (3 orang dari F. Partai Golkar, F. Demokrat dan F. Hanura)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.3.11. BIDANG/LAPANGAN PEKERJAAN ANGGOTA DPRD
KABUPATEN BULELENG PER KOMISI, 2017**

KOMISI	BIDANG /LAPANGAN PEKERJAAN
(1)	(2)
- I	<p><u>Bidang Pemerintahan meliputi :</u> Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum / Perundang-undangan, Kepegawaian/ Aparatur, Perijinan, Sosial, Politik, Organiasasi Masyarakat & Pertanian</p>
- II	<p><u>Bidang Ekonomi dan Perdagangan meliputi :</u> Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Pariwisata, Pekerjaan Umum, Tata Usaha, Pertamanan, Kebersihan, Perhubungan, Pertambangan dan Energi</p>
- III	<p><u>Bidang Keuangan meliputi :</u> Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan, Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Koperasi dan Penanaman Modal.</p>
IV	<p><u>Bidang Kesejahteraan meliputi :</u> Ketenagakerjaan, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan & Teknologi, Kepemudaan dan Olah Raga, Agama, Kebudayaan, Sosial, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peranan Wanita, Transmigrasi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup.</p>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng

TABEL 1.3.12. BANYAKNYA PRODUK DPRD KABUPATEN BULELENG, 2013-2017

JenisProduk	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- PERDA	8	5	8	9	5
- KEPUTUSAN DEWAN	13	16	14	17	25
- KEPUTUSAN PIMPINAN DEWAN	7	10	8	5	2
- USUL / SARAN	-	-	-	-	-
	28	31	30	31	32

Sumber : DPRD Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 1.3.13. JUMLAH PARTAI DAN JUMLAH SUARA YANG DIPEROLEH
PADA PEMILU 2014 DI KABUPATEN BULELENG**

Nama Partai	Suara yang diperoleh		
	DPR RI	DPRD TK I	DPRD TK II
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrasi	10 740	17 996	23 718
2. Partai Kebangkitan Bangsa	9 723	7 933	8 351
3. Partai Keadilan Sejahtera	6 271	6 763	4 831
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	134 610	146 506	122 758
5. Partai Golongan Karya	54 277	48 518	53 495
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	30 917	38 116	39 217
7. Partai Demokrat	45 441	36 900	43 705
8. Partai Amanat Nasional	7 357	10 676	10 726
9. Partai Persatuan Pembangunan	4 550	5 001	7 827
10. Partai Hati Nurani Rakyat	25 232	28 567	39 463
11. Partai Bulan Bintang	867	753	625
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7 183	1 030	11 150
Jumlah/ Total :	337 168	353 473	365 866

Sumber KPU Kabupaten Buleleng

TABEL 1.3.14. JUMLAH PERDA DAN KEPUTUSAN BUPATI DI KABUPATEN BULELENG TAHUN, 2000-2017

Tahun	Peraturan Daerah	Keputusan Bupati
(1)	(2)	(3)
2000	13	744
2001	25	704
2002	6	589
2003	6	626
2005	30	472
2006	6	473
2007	16	608
2008	14	907
2009	12	781
2010	6	836
2011	31	806
2012	3	2267
2013	8	1332
2014	7	1142
2015	11	1032
2016	14	921
2017	9	1129

Sumber : Bagian Hukum, Setda Kabupaten Buleleng

TABEL 1.3.15. JUMLAH KELOMPOK PKK KADER DAN TENAGA SEKRETARIAT DI KABUPATEN BULELENG, 2016

Kecamatan	Kelompok PKK		Kader PKK		Tenaga Sekretariat
	Lingkungan/ Desa	Dasa Wisma	Team Penggerak	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	77	1 308	576	2 776	5
2. Seririt	85	1 237	580	2 913	1
3. Busungbiu	39	996	396	1 311	
4. Banjar	68	1 269	457	5 430	
5. Sukasada	68	1 648	340	3 708	4
6. Buleleng	93	1 676	748	2 336	177
7. Sawan	69	1 034	383	948	
8. Kubutambahan	76	667	279	339	2
9. Tejakula	60	1 085	169	1 193	3
Jumlah/ Total :	635	10 920	3 928	20 954	192
2016	634	10 920	3 928	20 954	192
2015	593	14 406	4 279	19 197	
2014	129	14 309	5 287	18 922	2
2013	589	11 550	16 316	162 897	2

Sumber : Sekretariat PKK Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



KEUANGAN DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.4.1. REALISASI APBD KABUPATEN BULELENG, 2017

Uraian	Realisasi
(1)	(2)
1. Pendapatan	2.200.113.190.033,97
2. Belanja	2.122.121.857.991,21
	Surplus
	77.991.332.042,76
3. Realisasi Pembiayaan	
a. Penerimaan Daerah	26.558.271.714,00
b. Pengeluaran Daerah	10.698.000.000,00
	15.860.271.714,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	93.851.603.756,76

Sumber : Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.4.2. NILAI ANGGARAN DAN REALISASI APBD KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1 PENDAPATAN	2.216.158.179.471,89	2.066.239.811.642,97
1.1 Pendapatan Asli Daerah	471.984.273.059,55	455.195.426.086,89
A Hasil Pajak Daerah	147.948.993.095,53	124.234.062.680,88
B Retribusi Daerah	20.888.456.640,00	17.076.083.898,00
C Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	15.029.631.799,22	14.141.579.593,58
D Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	288.117.191.524,80	299.743.699.914,43
1.2 Pendapatan Transfer	1.349.492.403.300,00	1.313.915.837.606,00
A Bagi Hasil Pajak	28.088.243.794,00	27.402.066.011,00
B Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	977.663.506,00	525.572.127,00
C Dana Alokasi Umum	965.435.235.000,00	965.435.235.000,00
D Dana Alokasi Khusus	354.991.261.000,00	320.552.964.468,00
1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	429.125.470.358,74	431.001.926.341,08
A Pendapatan Hibah	4.500.000.000,00	19.098.000.000,00
B Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	174.893.250.358,74	163.566.162.328,59
C Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	161.193.237.000,00	161.193.237.000,00
D Bantuan Keuangan dai Provinsi atau pemerintah daerah lainnya	88.538.983.000,00	87.017.797.012,49
E Sumbangan Pihak Ketiga	0	126.730.000,00

TABEL 1.4.2. LANJUTAN

Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
3 PEMBIAYAAN		
3.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah	28.640.171.691,82	26.558.271.714,00
A Penggunaan SILPA	28.640.171.691,82	26.558.271.714,00
3.2 Pengeluaran Pembiayaan	11.100.000.000,00	10.698.000.000,00
A Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	11.100.000.000,00	10.698.000.000,00
3.3 Pembiayaan Netto	17.540.171.691,82	15.860.271.714,40
4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0	93.851.603.757,16

Sumber : Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 1.4.3 JUMLAH PENERIMAAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN PENDAPATAN LAIN - LAIN DIRINCI PER BULAN PADA UPT DINAS PENDAPATAN PROVINSI BALI DI KABUPATEN BULELENG, 2017 (RP)

Bulan	P.K.B	BBNKB	SP III
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	8.091.122.200	6.188.174.200	-
2. Februari	7.479.006.000	7.639.975.500	-
3. Maret	7.600.766.500	7.088.315.000	-
4. April	6.242.170.775	5.364.960.300	-
5. Mei	7.471.208.726	6.042.833.900	-
6. Juni	6.702.885.350	5.137.893.600	-
7. Juli	8.407.823.000	6.901.440.600	-
8. Agustus	8.773.122.000	7.699.909.400	-
9. September	4.441.820.100	7.847.690.300	-
10. Oktober	9.342.846.400	7.255.526.500	-
11. November	8.959.226.500	7.242.779.300	-
12. Desember	10.076.291.100	6.672.558.000	-
Jumlah :	93.588.288.651	81.082.056.600	-

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng

TABEL 1.4.3 LANJUTAN

Bulan	LEGES	ABT/AP	Jumlah Penerimaan
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-	12.251.884	14.291.548.284
2. Februari	-	12.536.028	15.131.517.528
3. Maret	-	11.659.163	14.700.740.663
4. April	-	14.347.960	11.621.479.035
5. Mei	-	11.864.696	13.525.907.322
6. Juni	-	17.877.968	11.858.656.918
7. Juli	-	13.547.170	15.322.810.770
8. Agustus	-	14.366.402	16.487.397.802
9. September	-	13.670.951	12.303.181.351
10. Oktober	-	14.154.034	16.612.526.934
11. November	-	13.811.279	16.215.817.079
12. Desember	-	15.206.741	16.764.055.841
Jumlah :	-	165.294.276	174.835.639.527

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

II

PENANGGULANGAN KEMISKINAN





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB II. PENANGGULANGAN KEMISKINAN

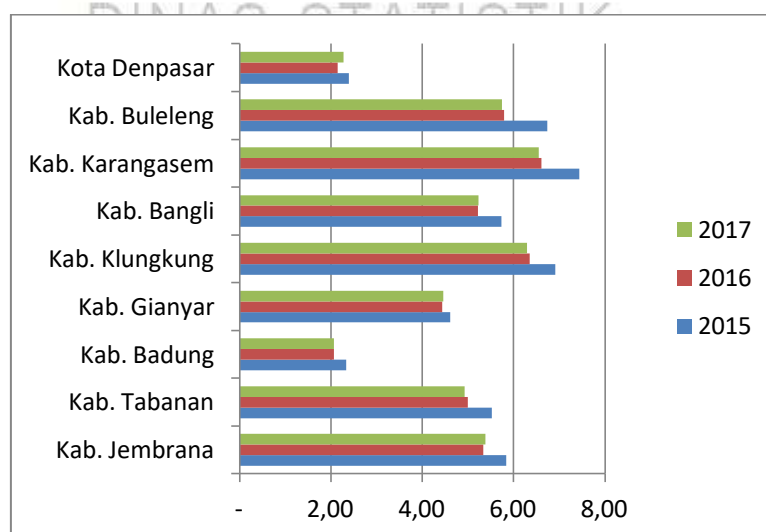
2.1 SOSIAL

Pengentasan kemiskinan menjadi perhatian utama dari pemerintah Kabupaten Buleleng. Berbagai program baik yang berskala nasional maupun program daerah untuk mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan telah dilaksanakan oleh Pemkab Buleleng.

Berdasarkan Sumber Data dari BPS Propinsi Bali Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng sekitar 37,48 ribu jiwa, kondisi ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan tahun 2016 dimana penduduk miskinnya sekitar 37,55 ribu jiwa.

Selain program-program pengentasan kemiskinan seperti : pembagian raskin, bedah rumah, jaminan kesehatan, jaminan pendidikan dan berbagai program lainnya. Pemerintah Kabupaten Buleleng juga tetap mengawal kondisi kesejahteraan penduduk melalui program santunan baik untuk penduduk jompo dan penderita cacat, serta pembinaan bagi para penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Gambar 6.
Prosentase Penduduk Miskin Kab/Kota di Provinsi Bali
Tahun 2015-2017



2.2 PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

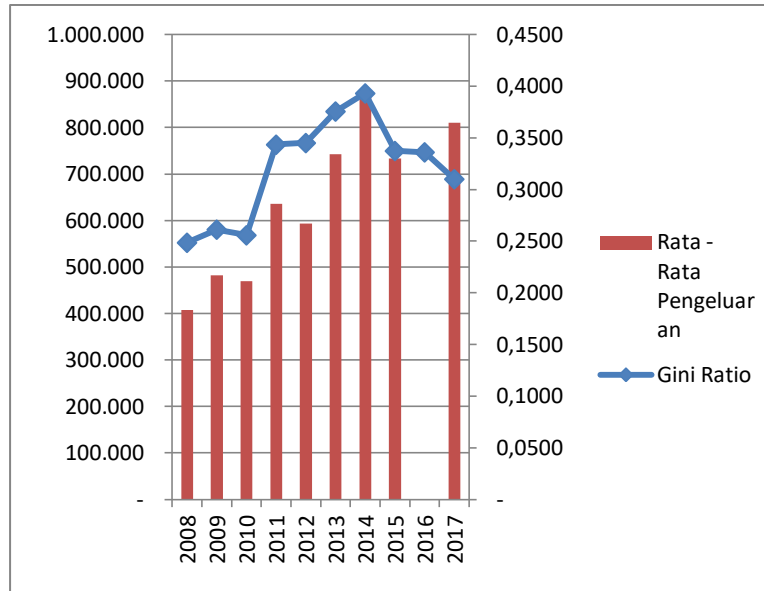
Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun demikian, tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang karena sulitnya mendapatkan data pendapatan dari penduduk.

Rara-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2017, menunjukkan 51,14 persen pengeluarannya digunakan untuk konsumsi makanan dan sisanya 48,86 persen untuk konsumsi non makanan. Persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Buleleng relatif tetap sejak tahun 2012, dimana pengeluaran konsumsi makanan berkisar antara 47 persen hingga 49 persen. Makin rendah persentase pengeluaran makanan mencerminkan makin meningkatnya tingkat kesejahteraan penduduknya.

Dilihat dari komoditas konsumsi penduduknya, untuk kategori makanan persentase paling banyak adalah komoditas makanan dan minuman jadi, yaitu 28,61 persen. Sementara untuk kategori non makanan didominasi oleh konsumsi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga 50,26 persen serta konsumsi aneka barang dan jasa sebesar 22,35 persen.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan adalah Gini Ratio. Makin kecil nilai gini ratio berarti makin merata tingkat pendapatan penduduk di wilayah tersebut. Nilai gini ratio untuk tahun 2017 adalah 0,3100 lebih kecil dibanding tahun sebelumnya (0,3360) yang berarti bahwa tingkat pendapatan di kabupaten Buleleng lebih merata.

Gambar 7.
Rata-rata Pendapatan Per-Kapita Sebulan dan Gini Ratio di Kab. Buleleng Tahun 2008 – 2017



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 2.1.1. JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI BALI
MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2013-2017**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)					Presentase Penduduk Miskin (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jembrana	14,92	15,80	15,83	14,53	14,78	5,56	5,83	5,84	5,33	5,38
2. Tabanan	22,49	24,40	24,05	21,90	21,66	5,21	5,61	5,52	5,00	4,92
3. Badung	14,55	15,40	14,40	12,91	13,16	2,46	2,54	2,33	2,06	2,06
4. Gianyar	20,80	22,50	22,89	22,13	22,42	4,27	4,57	4,61	4,44	4,46
5. Klungkung	12,10	12,30	12,11	11,21	11,15	7,01	7,01	6,91	6,35	6,29
6. Bangli	12,00	13,00	12,74	11,66	11,76	5,45	5,86	5,73	5,22	5,23
7. Karangasem	27,50	29,70	30,33	27,12	27,02	6,88	7,30	7,44	6,61	6,55
8. Buleleng	40,20	43,70	43,43	37,48	37,48	6,31	6,79	6,74	5,79	5,74
9. Denpasar	17,63	19,20	20,94	19,17	20,70	2,07	2,21	2,39	2,15	2,27
BALI	182,77	196,00	196,71	178,18	180,13	4,49	4,76	4,74	4,25	4,25

Sumber : BPS Provinsi Bali

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 2.1.2. NAMA PANTI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Nama Panti Asuhan	N/S Subsidi	Penghuni [orang]	
			Panti	Non Panti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	Benih Kasih	S	25	15
	Nurul Jadid	S	29	23
	Istiqlal	S	38	-
	Raudatul Makmur	S	0	0
2. Banjar	PSTW. Jaramarapati	N	40	19
3. Sukasada	Miftahul Ulum	S	25	20
	Al Iman	S	25	12
	Amanah	S	35	-
	Mawaddah Pancoran	S	22	-
4. Buleleng	PSAA Udyana Wiguna	N	50	-
	Dana Punia	S	44	12
	PGTRW	N	40	-
	Widhya Asih Singaraja	S	60	13
	Simpang Tiga	S	30	3
	Permata Bangsa	S	25	-
	Bina Mulya	N	40	-
	Rumah Bapaku	S	36	-
5. Sawan	Saiwa Dharma	S	60	-
	Ananda Seva Dharma	N	37	-
	Destawan	S	37	-
Jumlah		20	698	117
2016		22	866	0
2015		22	865	0
2014		22	885	0
2013		22	915	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.3. PENDUDUK JOMPO YANG DISANTUNI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Dalam Panti			Luar Panti		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	0	3	3	-	-	-
2. Seririt	2	9	11	-	-	-
3. Busungbiu	3	1	4	-	-	-
4. Banjar	0	6	6	-	-	-
5. Sukasada	3	2	5	-	-	-
6. Buleleng	3	10	13	-	-	-
7. Sawan	1	2	3	-	-	-
8. Kubutambahan	0	0	0	-	-	-
9. Tejakula	0	0	0	-	-	-
Jumlah	12	33	45	-	-	-
2016	15	41	56	-	-	-
2015	16	49	65	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-

Sumber Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.4. BANYAKNYA PENYANDANG DISABILITAS YANG DISANTUNI, PENGEMIS DAN WTS YANG DIPULANGKAN, TAHUN 2009/2010 - 2016/2017

Uraian	2009-2010	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Penyandang disabilitas yg disantuni	669	1 655	268	268	565	634	120
a Melalui Loka Bina Karya	15	15	24	-	19	15	-
b Melalui Praktek Belajar Kerja	-	15	10	10	19	15	-
c. Melalui Kelompok Usaha Produksi	-	-	-	15	59	-	120
d Melalui Pembinaan ex. Kusta	-	16	-	-	-	-	-
2. Pengemis/Gelandangan yg dipulangkan	142	28	20	60	111	-	18
3. WTS yang dipulangkan	-	-	35	25	-	-	-
4 Program ASPD Berat							
- APBD							100
- APBN							268

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 2.1.5. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI
KABUPATEN BULELENG, 2017**

Kecamatan	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	Anak Jalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	14	302	2	0
2. Seririt	24	274	5	0
3. Busungbiu	0	38	2	7
4. Banjar	101	201	0	0
5. Sukasada	31	234	5	4
6. Buleleng	18	261	3	0
7. Sawan	36	128	13	1
8. Kubutambahan	15	122	14	6
9. Tejakula	7	70	4	7
Jumlah	246	1630	48	25
2016	203	1565	52	18
2015	222	1644	20	22
2014	230	1654	40	21
2013	321	1478	66	22

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Anak Dengan Kedissabilitas (ADK)	Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Lanjut Usia/ Jompo Terlantar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	216	-	-	947
2. Seririt	84	-	-	742
3. Busungbiu	93	-	-	515
4. Banjar	80	-	-	596
5. Sukasada	64	-	-	823
6. Buleleng	97	-	-	853
7. Sawan	50	-	-	471
8. Kubutambahan	66	2	-	339
9. Tejakula	86	-	-	225
Jumlah	836	2	-	5.511
2016	793	4	-	5.353
2015	837	-	-	5.295
2014	698	-	-	5.165
2013	-	-	-	5.204

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Penyandang Disabilitas	Tuna Susila	Gelandangan	Pengemis	Pemulung
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	783	-	-	-	28
2. Seririt	634	-	-	1	60
3. Busungbiu	257	-	-	-	8
4. Banjar	453	1	-	1	18
5. Sukasada	665	-	-	-	5
6. Buleleng	517	-	8	1	5
7. Sawan	441	24	5	-	3
8. Kubutambahan	510	3	-	-	7
9. Tejakula	396	-	-	-	14
Jumlah	4.656	28	13	3	148
2016	4.656	28	13	3	126
2015	4.590	-	14	1	97
2014	5.046	26	16	1	84
2013	5.046	28	18	2	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Kelompok Minoritas	Bekas Warga Binaan Lembaga Perumahan (BWBLP)	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	Korban Penyalahgunaan NAPZA
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Gerokgak	-	77	6	-
2. Seririt	3	78	4	3
3. Busungbiu	-	22	-	1
4. Banjar	-	47	-	24
5. Sukasada	-	117	2	-
6. Buleleng	-	55	2	1
7. Sawan	-	48	-	-
8. Kubutambahan	-	46	4	5
9. Tejakula	2	8	-	-
Jumlah	5	498	18	34
2016	5	479	16	34
2015	2	200	11	38
2014	-	40	13	12
2013	-	409	12	17

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Korban Trafiking	Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Korban Bencana Alam (KK)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Gerokgak	-	-	-	3
2. Seririt	-	-	-	112
3. Busungbiu	-	-	-	4
4. Banjar	-	4	-	11
5. Sukasada	-	4	21	11
6. Buleleng	-	3	-	7
7. Sawan	-	-	-	57
8. Kubutambahan	-	3	-	10
9. Tejakula	-	2	-	1
Jumlah	-	16	21	216
2016	-	16	21	638
2015	-	13	21	731
2014	-	14	21	300
2013	-	16	22	2.550

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Korban Bencana Sosial	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin
(1)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	-	689	6.298
2. Seririt	-	675	4.168
3. Busungbiu	-	116	3.395
4. Banjar	2	696	5.776
5. Sukasada	-	568	3.138
6. Buleleng	-	614	3.230
7. Sawan	3	306	5.287
8. Kubutambahan	-	251	3.042
9. Tejakula	1	186	3.678
Jumlah	6	4.101	38.012
2016	7	4.208	49.231
2015	52	4.208	49.231
2014	4	4.223	51.384
2013	13	4.264	51.375

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.5. LANJUTAN

Kecamatan	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Komunitas Adat Terpencil	Keluarga Yang Kondisi Rumahnya Tak Layak
(1)	(26)	(27)	(28)
1. Gerokgak	3	-	2.346
2. Seririt	14	-	1.415
3. Busungbiu	5	-	576
4. Banjar	5	-	1.886
5. Sukasada	4	-	1.057
6. Buleleng	6	-	917
7. Sawan	10	-	415
8. Kubutambahan	2	-	399
9. Tejakula	-	-	152
Jumlah	49	-	9.163
2016	42	-	9.948
2015	79	-	5.882
2014	82	-	9.131
2013	74	-	9.131

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.6. JUMLAH POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Pekerja Sosial Profesional	Pekerja Sosial Masyarakat	Taruna Siaga Bencana	TAGANA	Lembaga Kesejahteraan Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	1	68	13	5	23
2. Seririt	4	24	3	2	-
3. Busungbiu	-	77	54	1	-
4. Banjar	-	71	5	3	-
5. Sukasada	-	18	-	23	1
6. Buleleng	5	44	22	28	17
7. Sawan	-	33	4	13	7
8. Kubutambahan	-	26	5	5	-
9. Tejakula	-	11	5	6	-
Jumlah	10	372	111	86	48
2016	9	360	75	-	49
2015	28	161	71	-	82
2014	5	172	72	-	85
2013	-	167	74	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.6. LANJUTAN

Kecamatan	Karang Taruna	Lembaga Konstitusi Kesejahteraan Keluarga	Keluarga Pionir	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	14	-	-	8
2. Seririt	21	-	2	14
3. Busungbiu	15	-	-	7
4. Banjar	17	1	-	12
5. Sukasada	15	-	-	4
6. Buleleng	29	-	-	7
7. Sawan	14	-	-	10
8. Kubutambahan	13	3	-	8
9. Tejakula	10	-	-	8
Jumlah	148	4	2	78
2016	148	4	2	77
2015	147	1	-	30
2014	147	1	-	33
2013	147	1	-	41

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng

TABEL 2.1.6. LANJUTAN

Kecamatan	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	Penyuluh Sosial	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	Dunia Usaha
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	1	6	1	47
2. Seririt	-	5	1	1
3. Busungbiu	-	-	1	3
4. Banjar	-	2	1	-
5. Sukasada	-	2	-	3
6. Buleleng	-	-	-	3
7. Sawan	1	-	-	2
8. Kubutambahan	-	-	1	1
9. Tejakula	-	-	-	1
Jumlah	2	15	5	61
2016	2	16	5	58
2015	9	9	9	36
2014	7	8	9	36
2013	-	-	9	62

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Buleleng



PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 2.2.1 PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN
KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2008-2017**

Tahun	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)
2008	48,46	51,54
2009	50,34	49,66
2010	54,39	45,61
2011	54,39	45,61
2012	49,05	50,95
2013	48,48	51,52
2014	47,94	52,06
2015	48,05	51,95
2016	48,20	51,80
2017	51,14	48,86

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

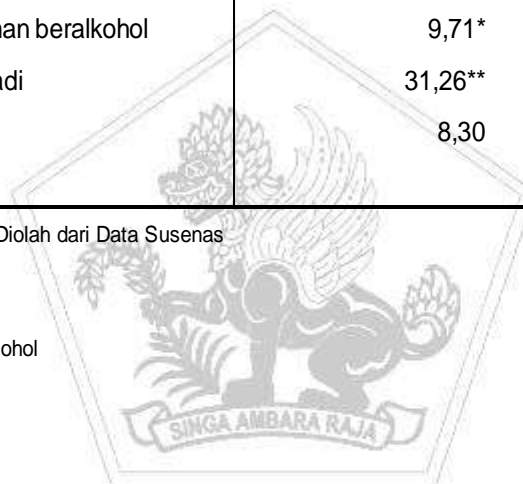
TABEL 2.2.2 PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK MAKANAN, TAHUN 2016-2017

Kelompok Barang	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-padian dan Umbi-umbian	18,44	17,98
Ikan, Daging, Telur dan Susu	16,52	15,71
Kacang-kacangan, Buah-buahan, Sayur-sayuran	15,76	19,13
Rokok, Tembakau, Minuman beralkohol	9,71*	9,73*
Makanan dan Minuman Jadi	31,26**	28,63**
Konsumsi lainnya	8,30	8,83

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

* : Tembakau dan Sirih

** : Termasuk Minuman Beralkohol



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 2.2.3 PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK NON MAKANAN, TAHUN 2016-2017

Kelompok Barang	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan dan Air	30,88	50,26
Aneka Barang dan Jasa	33,22	22,35
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	4,52	3,33
Barang Tahan Lama	17,25	10,35
Pajak, Premi Asuransi	5,11	6,18
Keperluan Pesta, Upacara adat/agama	9,02	7,53

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas

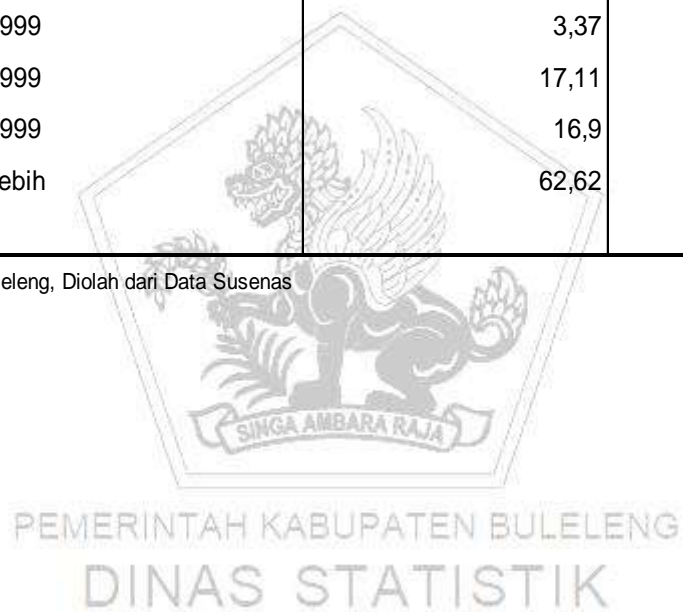


PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 2.2.4. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, TAHUN 2016-2017

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 100.000	0,00	0,00
100.000 – 149.999	0,00	0,00
150.000 – 199.999	0,00	0,00
200.000 – 299.999	3,37	2,58
300.000 – 399.999	17,11	9,70
400.000 – 499.999	16,9	14,92
500.000 dan Lebih	62,62	72,80

Sumber : BPS Kab. Buleleng, Diolah dari Data Susenas



**TABEL 2.2.6. GINI RATIO DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PROPINSI BALI MENURUT
KABUPATEN / KOTA, TAHUN 2017**

Kabupaten / Kota	Gini Ratio	Distribusi Pendapatan		
		40% Bawah	40% Tengah	20% Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jembrana	0,32	20,77	39,18	40,05
02. Tabanan	0,31	21,00	39,91	39,09
03. Badung	0,32	20,29	40,24	39,47
04. Gianyar	0,27	23,07	40,68	36,24
05. Klungkung	0,37	18,92	35,03	46,05
06. Bangli	0,30	21,91	38,95	39,14
07. Karangasem	0,32	20,72	38,21	41,04
08. Buleleng	0,31	21,92	37,29	40,79
09. Denpasar	0,34	19,23	39,29	41,48
Bali	0,38	16,94	38,03	45,03

Sumber : BPS Provinsi Bali


 PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 DINAS STATISTIK

**TABEL 2.2.7. RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEBULAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2017**

Kabupaten / Kota	Rata - rata Konsumsi		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(4)	(6)
01. Jembrana	481.004	435.809	916.813
02. Tabanan	512.611	586.661	1.099.272
03. Badung	803.266	1.244.263	2.047.529
04. Gianyar	487.665	723.006	1.210.671
05. Klungkung	406.485	395.462	801.947
06. Bangli	500.380	502.915	1.003.295
07. Karangasem	368.835	357.727	726.562
08. Buleleng	414.493	396.039	810.532
09. Denpasar	753.894	1.212.895	1.966.789

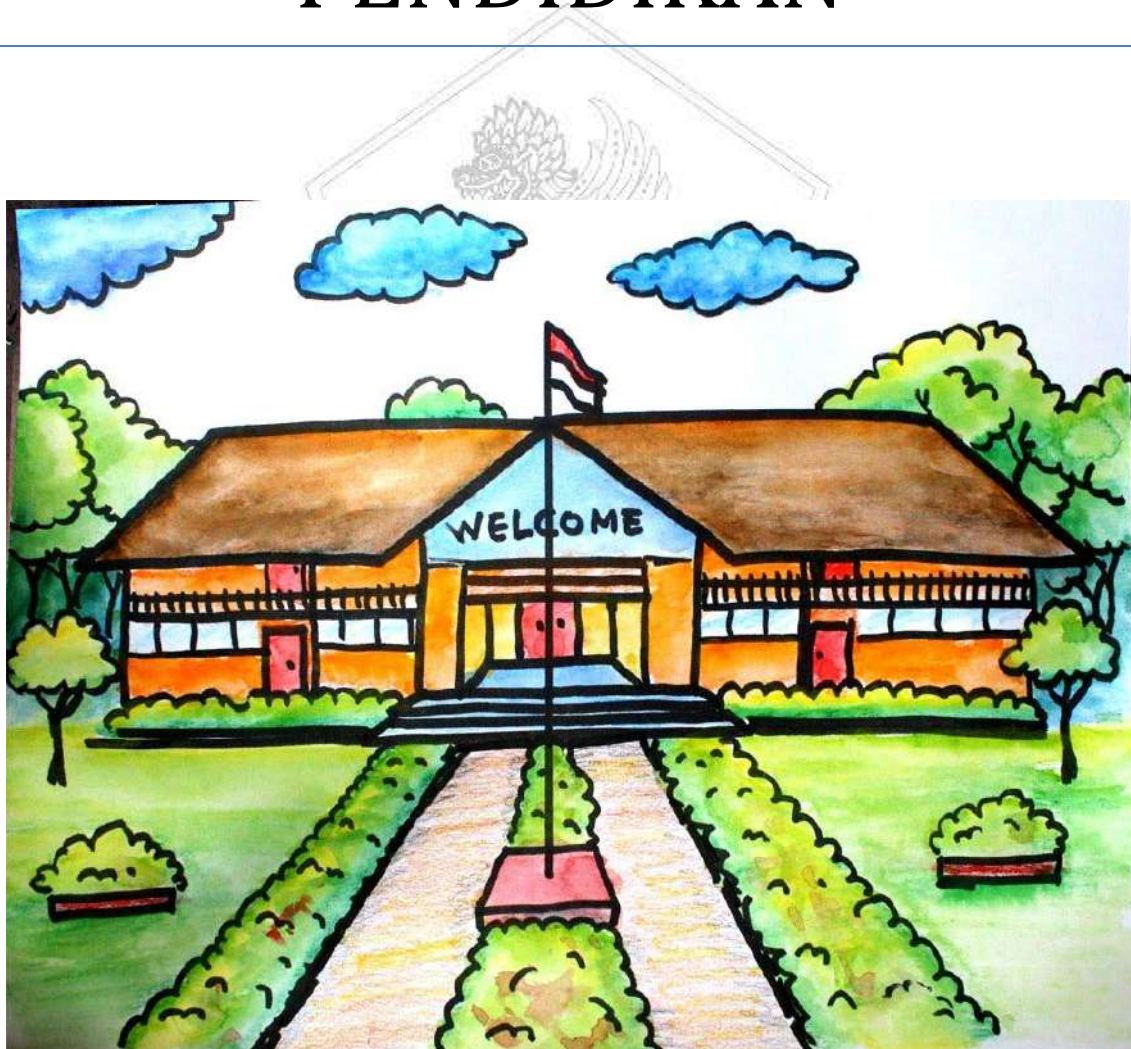
Sumber : BPS Provinsi Bali



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

III

PENDIDIKAN





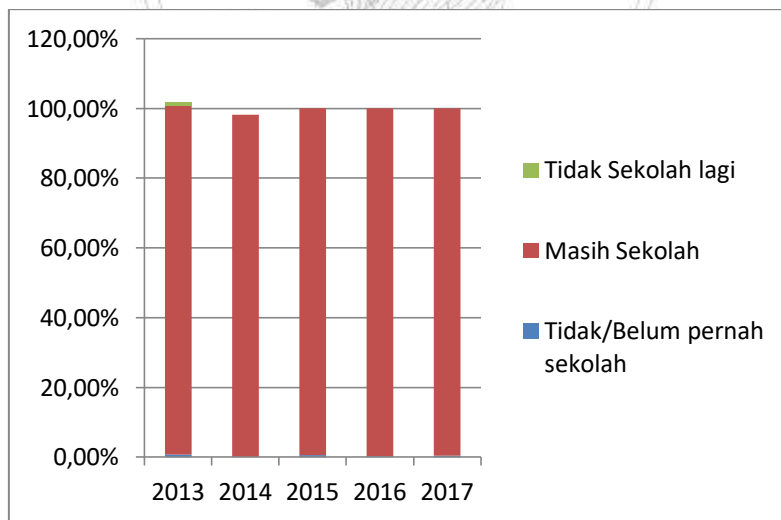
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB III. PENDIDIKAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

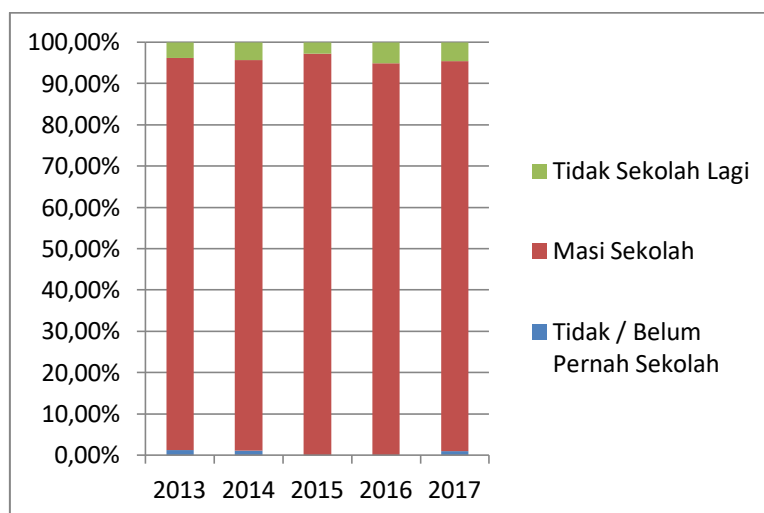
Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,00 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah lagi. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2012 dan 2013 yang mencapai 0,20 dan 0,96 persen.

Gambar 8.1
Prosentase Penduduk 7-12 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut Partisipasi Sekolah 2013 – 2017



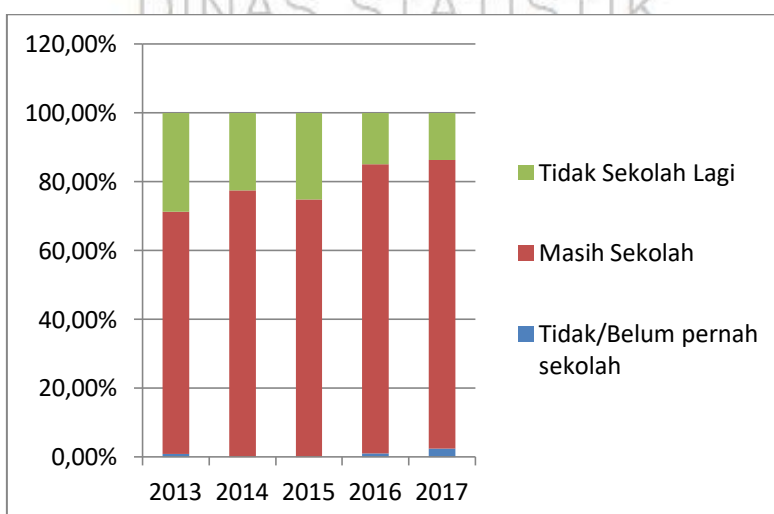
Pada tahun 2017 sebesar 4,58 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah lagi. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,10 persen.

Gambar 8.2
Prosentase Penduduk 13-15 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut
Partisipasi Sekolah 2013 – 2017



Pada tahun 2017 sebesar 13,73 persen penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 14,99 persen.

Gambar 8.3
Prosentase Penduduk 16-18 Tahun di Kabupaten Buleleng Menurut
Partisipasi Sekolah 2013 – 2017

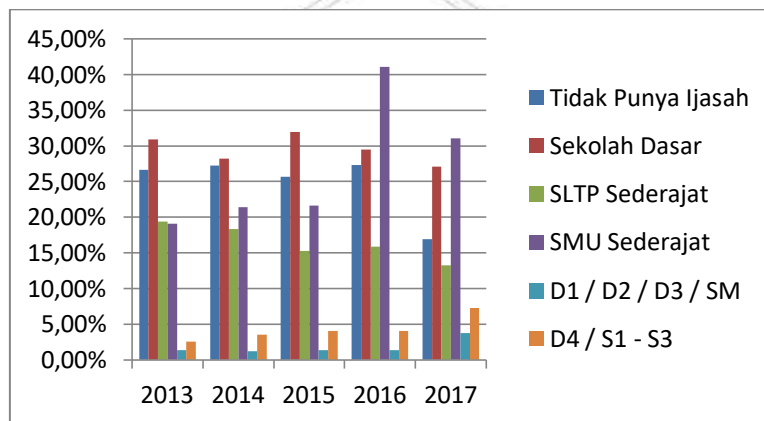


Indikator baru yang digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan suatu wilayah adalah tingkat pendidikan tinggi yang ditamatkan. Karena semakin banyak penduduk berpendidikan rendah semakin tertutup akses untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik. Yang mana dapat menyebabkan SDM tidak mampu menjawab berbagai kebutuhan dan daya saing yang terjadi baik itu lingkup regional, nasional maupun internasional.

Gambar 9.

Prosentase Penduduk 10 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

2013 – 2017



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.1. BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU TK DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Negeri			Swasta			Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	1	191	8	47	1.632	44	48	1.823	52
2. Seririt	5	340	25	37	1.359	68	42	1.699	93
3. Busungbiu	1	38	2	21	392	31	22	430	33
4. Banjar	6	450	35	31	1.017	36	37	1.467	71
5. Sukasada	2	92	8	37	1.118	70	39	1.210	78
6. Buleleng	4	380	27	102	3.888	261	106	4.268	288
7. Sawan	-	-	-	27	757	55	27	757	55
8. Kubutambahan	4	176	13	14	610	36	18	786	42
9. Tejakula	2	172	8	17	606	20	19	778	28
Jumlah	25	1.839	126	333	11.379	621	358	13.218	740
2016	17	1.176	115	193	7.965	611	210	9.141	716
2015	17	950	100	186	7.828	620	203	8.733	726
2014	3	259	23	202	8.154	783	206	13.111	806
2013	3	132	27	198	6.933	741	201	7.065	768

Sumber : - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

- BPS Kab. Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.2. BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU SD DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	SD Negeri			SD Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	45	7.913	469	-	-	-
2. Seririt	50	7.253	557	-	-	-
3. Busungbiu	46	4.219	425	-	-	-
4. Banjar	59	7.499	595	-	-	-
5. Sukasada	58	7.804	626	1	131	9
6. Buleleng	76	13.069	950	4	1.233	78
7. Sawan	48	6.694	509	-	-	-
8. Kubutambahan	46	6.577	470	-	-	-
9. Tejakula	47	6.108	428	-	-	-
Jumlah	475	67.136	5.029	5	1.364	87
2016	476	67.334	4.320	5	1.364	86
2015	441	67.138	4.561	5	1.363	95
2014	474	66.867	4.986	7	1.676	121
2013	474	66.963	5.472	6	977	109

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.2. LANJUTAN

Kecamatan	M.I. Negeri/Swasta			JUMLAH		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	13	2.207	162	58	10.120	631
2. Seririt	3	477	34	53	7.730	591
3. Busungbiu	-	-	-	46	4.219	425
4. Banjar	-	-	-	59	7.499	595
5. Sukasada	3	412	40	62	8.347	675
6. Buleleng	4	1.235	93	84	15.537	1.121
7. Sawan	-	-	-	48	6.694	509
8. Kubutambahe	-	-	-	46	6.577	470
9. Tejakula	-	-	-	47	6.108	428
Jumlah	23	4.331	329	503	72.831	5.445
2016	23	-	-	469	68.681	4.656
2015	22	3.612	313	503	72.441	4.540
2014	21	3.511	303	501	64.751	5.884

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.3. ANAK - ANAK SD YANG DROP OUT DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Mutasi	Kawin	Meninggal	Transmigrasi	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	0	0	0	0	0
2. Seririt	0	0	0	0	0
3. Busungbiu	0	0	0	0	0
4. Banjar	0	0	0	0	0
5. Sukasada	0	0	0	0	0
6. Buleleng	0	0	0	0	0
7. Sawan	0	0	0	0	0
8. Kubutambahan	0	0	0	0	0
9. Tejakula	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0
2015	73	0	3	8	50
2014	377	0	0	0	0
2013	92	0	0	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.4. PERSENTASE PENDUDUK 7 - 12 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2013-2017

Partisipasi Sekolah	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,80	0,00	0,52	0,34	0,37
- Masih Sekolah	100,00	98,24	99,48	99,66	99,63
- Tidak Sekolah Lagi	0,96	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.5. BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, DAN GURU SMP DI KABUPATEN BULELENG PER KECAMATAN, 2017

Kecamatan	Negeri			Swasta			Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	6	3.258	208	2	140	10	8	3.398	218
2. Seririt	4	2.883	189	3	332	23	7	3.215	212
3. Busungbiu	5	2.185	144	1	52	4	6	2.237	148
4. Banjar	7	4.333	291	-	-	-	7	4.333	291
5. Sukasada	6	2.151	180	3	636	37	9	2.787	217
6. Buleleng	7	7.342	517	10	1.374	114	17	8.716	631
7. Sawan	4	2.762	224	2	311	16	6	3.073	240
8. Kubutambahan	8	3.139	232	-	-	-	8	3.139	232
9. Tejakula	5	2.908	182	-	-	-	5	2.908	182
Jumlah	52	30.961	2.167	21	2.845	204	73	33.806	2.371
2016	52	30.770	1.774	27	2.920	204	73	33.586	1.948
2015	64	31.187	1.076	27	2.920	204	91	34.107	1.280
2014	46	26.633	1.642	23	2.966	356	69	29.599	1.998
2013	58	28.299	1.767	27	3.251	423	85	31.550	2.190

Sumber : - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng

- RPS Kab. Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.6. BANYAKNYA SLTP TERBUKA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru		
			Guru Bina	Guru Pamong	TKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SLTP. T. N.1 Banjar	Jalan Singsing	0	0	0	0
2. SLTP. T. N. 1 Seririt	Desa Banjarasem	0	0	0	0
3. SLTP. T. N.3 Sawan	Desa Suwug	0	0	0	0
4. SLTP. T. N.1 Sawan	Desa Bungkulan	0	0	0	0
5. SLTP. T. N.3 Tejakula	Desa Tejakula	0	0	0	0
6. SLTP. T. N.2 Gerokgak	Jl Seririt-Gilimanuk	0	0	0	0
7. SLTPN Banjar	Desa Banjar	0	0	0	0
Jumlah	X	0	0	0	0
2016	X	-	-	-	-
2015	X	708	62	-	-
2014	X	341	72	-	-
2013	X	475	150	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.7. PERSENTASE PENDUDUK 13-15 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2013 - 2017

Partisipasi Sekolah	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	1,23	1,13	0,00	0,00	0,94
- Masih Sekolah	94,98	94,59	97,25	94,90	94,48
- Tidak Sekolah Lagi	3,79	4,28	2,75	5,10	4,58

Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.8. BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU SMTA (SMU DAN SMK) DI KABUPATEN BULELENG PER JENIS SEKOLAH, 2017

Kecamatan	Negeri			Swasta			Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 SMU	19	10 970	581	19	2 272	250	38	13 242	831
2 SMK	12	10 862	782	17	3 148	395	29	14 010	811
Jumlah	31	21 832	1 363	36	5 420	645	67	27 252	1 642
2016	30	19 441	1 598	33	6 136	361	63	25 577	1 959
2015	30	19 800	1 711	33	6 263	682	63	26 063	2 393
2014	28	16 507	1 163	33	6 194	584	61	22 701	1 747
2013	27	16 817	1 588	34	6 587	819	61	23 404	2 407

Sumber : UPT. Dinas Pendidikan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.9. BANYAKNYA SEKOLAH, MURID DAN GURU SMTA (SMU DAN SMK)DI KABUPATEN BULELENG PER KECAMATAN, 2017

Kecamatan	Negeri			Swasta			Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2016	30	19441	1598	33	6136	361	63	25577	1940
2015	29	-	-	36	-	-	65	-	-
2014	27	18 449	1 594	32	5 702	697	56	24 151	2 246
2013	26	18 317	1 609	29	6 252	439	55	24 569	2 048

Sumber : UPT. Dinas Pendidikan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.10. BANYAKNYA MURID DAN GURU SLB DI KABUPATEN BULELENG , 2017

Kecamatan	Murid	Guru
<i>(1)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1 SLB Negeri 1
2 SLB Negeri 2	15	23
Jumlah	15	23
2016
2015
2014

Sumber : UPT. Dinas Pendidikan Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.11. PERSENTASE PENDUDUK 16-18 TAHUN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH, 2013-2017

Partisipasi Sekolah	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,88	0,00	0,00	1,04	2,33
- Masih Sekolah	70,37	77,39	74,78	83,97	83,93
- Tidak Sekolah Lagi	28,75	22,61	25,22	14,99	13,73

Sumber : BPS. Kab. Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.12. JUMLAH MAHASISWA DAN DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI SINGARAJA, TAHUN 2016/2017

Nama Perguruan Tinggi	Status	Banyaknya Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	Negeri	12.441	433
2. Universitas Panji Sakti (UNIPAS)	Swasta	630	43
3. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu (STKIP AH)	Swasta	533	75
4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma (STIE)	Swasta	635	33
5. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAH. N) Mpu Kuturan Singaraja	Negeri	395	76
6 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Buleleng	Swasta	244	33
Jumlah		14.878	693
	2015/2016	13.117	544
	2014/2015	702	503
	2013/2014	16 193	569
	2012/2013	2 067	572

Sumber : Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.13 JUMLAH DOSEN UNDIKSHA NEGERI SINGARAJA, 2013/2014 - 2017

Jurusan Program Studi	2013/2014		2014/2015		2015/2016		2017	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. FAKULTAS MIPA	73	20	70	25	66	24	67	30
II. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	50	53	52	25	49	23	56	29
III. FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL	31	7	32	7	32	7	37	10
IV. FAKULTAS BHS. & SENI	61	34	63	40	62	40	60	41
V. FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN	26	18	33	19	33	19	36	21
VI. FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN	33	9	33	10	33	10	38	17
VII FAKULTAS EKONOMI	26	18	29	22	28	22	31	26
VII PASCASARJANA							0	0
Jumlah	300	159	312	148	303	145	325	174

Sumber : Undiksha Singaraja

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 3.1.14. BANYAKNYA MAHASISWA DAN DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SINGARAJA, TAHUN 2013/2014-2016/2017

Universitas	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Dosen			
	13/14	14/15	15/16	16/17	13/14	14/15	15/16	16/17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UNIPAS	639	702	600	630	45	45	45	43
Pertanian/Agroteknologi	27	25	22	0	8	8	8	0
Ekonomi/Manajemen	200	301	282	0	14	14	14	0
Hukum/Ilmu Hukum	187	154	155	0	9	9	9	0
Fisipol/Adm. Negara	195	208	129	0	8	8	8	0
FKIP / BK	28	14	12	0	6	6	6	0
STKIP-AH	122	42	...	533	31	34	...	75
Pend. Agama Hindu	59	11	7	8
Pend. Bahasa Inggris	29	14	8	8
Pend. Olah Raga & Kesehatan	26	8	4	6
Pend. Bahasa Bali	8	2	6	6
Penerangan Agama Hindu	8	7	6	6
STAH NEGERI MPU KUTURAN	76
Jurusan Dharma Acarya	31
Jurusan Dharma Duta	16
Jurusan Brahma Widya	22
Jurusan Dharma Sastra	7
STIE SATYA DHARMA	665	603	654	635	41	35	35	33
Ekonomi/Manajemen/S1	590	547	607	580	26	25	25	18
Ekonomi/Akuntansi/D3	75	56	47	55	15	10	10	15
STIKES BULELENG	291	326	230	244	35	36	39	33
Kebidanan/D3	86	56	38	19	11	12	13	17
Keperawatan/S1	168	136	153	111	12	12	13	10
Ners	37	134	39	114	12	12	13	6

Sumber : Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan

TABEL 3.1.15. BANYAKNYA GURU AGAMA MENURUT STATUS DI KAB. BULELENG, 2017

Kecamatan	Guru Tetap					Guru Tidak Tetap				
	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha	Hindu	Islam	Katholik	Protestan	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)_
1. Gerokgak	61	135	-	-	-	17	226	-	-	-
2. Seririt	76	25	-	-	-	38	49	-	-	1
3. Busungbiu	56	-	-	-	-	28	-	-	-	-
4. Banjar	84	8	-	-	2	36	7	-	-	2
5. Sukasada	82	28	-	-	-	25	101	-	-	-
6. Buleleng	172	51	2	1	7	58	80	7	-	10
7. Sawan	83	1	-	-	-	28	-	-	-	-
8. Kubutambahan	58	1	-	-	-	43	-	7	-	-
9. Tejakula	28	1	2	-	-	31	-	-	-	-
Jumlah	700	250	4	1	9	304	463	14	-	13
2016	728	306	4	3	7	304	463	6	-	20
2015	675	254	3	-	10	257	512	6	-	11
2014	714	154	3	-	10	314	444	5	-	12
2013	765	135	3	-	11	147	-	6	-	10

Sumber Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng

TABEL 3.1.16. BANYAKNYA SEKOLAH AGAMA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Hindu		Islam							
	PT		TK/RA		SD/MI		SMTP/MTs		SMTA/MA	
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)_
1. Gerokgak	-	-	-	-	48	9	6	9	3	6
2. Seririt	-	-	-	-	50	4	5	3	3	3
3. Busungbiu	-	-	-	-	47	-	5	-	2	-
4. Banjar	-	-	-	-	59	-	4	1	2	-
5. Sukasada	-	-	-	-	58	5	6	4	2	5
6. Buleleng	-	-	-	-	76	6	7	10	7	16
7. Sawan	-	-	-	-	48	-	5	2	2	4
8. Kubutambahan	-	-	-	-	46	-	5	-	3	1
9. Tejakula	-	-	-	-	48	-	5	1	4	2
Jumlah	-	-	-	-	480	24	48	30	28	37
2016	-	-	3	24	480	24	48	30	28	37
2015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2014	1	1.176	-	24	7.965	611	2	7	1	4
2013	-	2	-	24	5	18	2	7	1	4

Sumber Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng

**TABEL 3.1.17. PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KEATAS DI KAB. BULELENG
MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2013 - 2017**

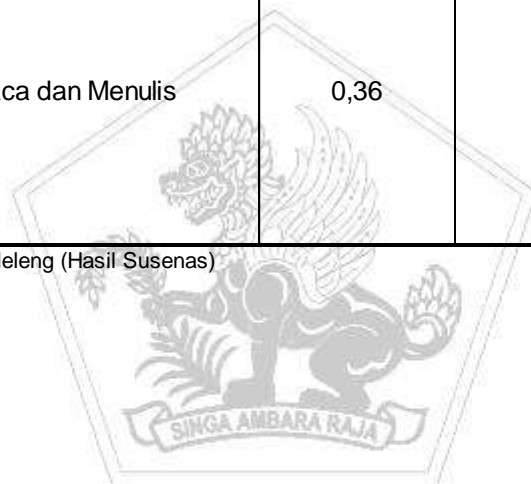
Pendidikan Tertinggi Yg Ditamatkan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Tidak Punya Ijazah	26,63	27,23	25,68	27,31	16,95
- Sekolah Dasar	30,91	28,23	31,99	29,51	27,06
- SLTP Sederajat	19,42	18,35	15,30	15,87	13,27
- SMU Sederajat	19,10	21,40	21,61	22,41	31,05
- D1 / D2 / D3 / SM	1,40	1,23	1,35	1,34	3,75
- D4 / S1 - S3	2,55	3,55	4,07	3,55	7,31

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

TABEL 3.1.18. PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KE ATAS DI KABUPATEN BULELENG MENURUT KEMAMPUAN BACA DAN TULIS, 2017

Baca / Tulis	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dapat Membaca dan Menulis	99,64	97,3	98,5
2 Tidak Dapat Membaca dan Menulis	0,36	2,7	1,5

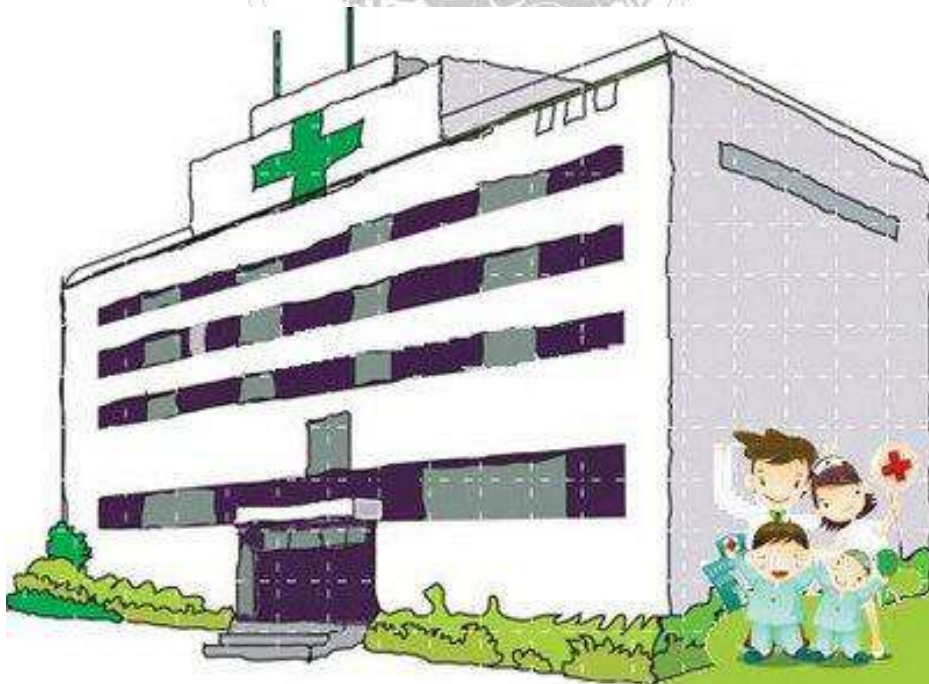
Sumber BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

IV

KESEHATAN



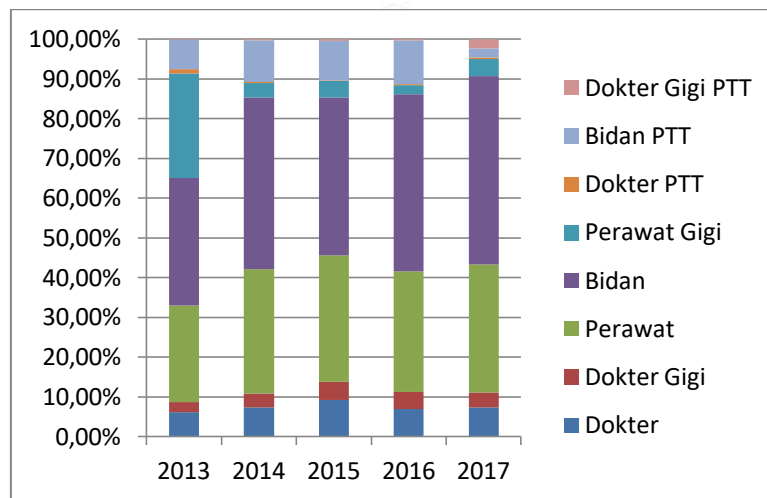


PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB IV. KESEHATAN

Akses masyarakat Buleleng terhadap fasilitas pelayanan kesehatan cukup baik dengan tersedianya fasilitas Puskesmas di seluruh wilayah kecamatan. Ketersedian fasilitas yang lengkap ini juga telah ditunjang dengan semakin bertambahnya tenaga medis dan paramedis dari tahun ke tahun. Selain itu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan juga semakin meningkat hal ini cukup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masyarakat yang semakin membaik di Kabupaten Buleleng.

Gambar 10.



Kesadaran masyarakat akan arti kesehatan tidak hanya tampak dari rujukan tempat berobat, tetapi juga dapat dilihat dari penolong kelahiran pertama. Pada tahun 2017 penolong proses kelahiran terakhir sebanyak 70,20 persen oleh bidan dan 29,80 persen lainnya oleh dokter. Hal ini menunjukkan bahwa bidan merupakan akses paling mudah dijangkau oleh masyarakat di Kabupaten Buleleng.



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



KESEHATAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 4.1.1. JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN (YANKES) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	2	5	-
2. Seririt	2	3	7	2
3. Busungbiu	-	2	9	-
4. Banjar	-	2	9	-
5. Sukasada	-	2	12	1
6. Buleleng	5	3	6	4
7. Sawan	-	2	7	1
8. Kubutambahan	-	2	11	-
9. Tejakula	-	2	8	-
Jumlah	7	20	74	8
2016	6	20	74	8
2015	6	20	74	6
2014	6	20	74	5
2013	6	20	74	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.2. JUMLAH TENAGA KESEHATAN/TENAGA MEDIS DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Dinas/Puskesmas/Puskesmas Pembantu	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Perawat Gigi	Dokter PTT	Bidan PTT	Dokter Gigi PTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pusk. Tejakula I	1	1	11	12	1	0	0	0
2. Pusk. Tejakula II	2	0	4	14	1	0	1	1
3. Pusk. Kubutambahan I	3	1	9	13	1	0	0	0
4. Pusk. Kubutambahan II	2	1	11	15	1	0	0	0
5. Pusk. Sawan I	3	1	11	13	3	0	2	2
6. Pusk. Sawan II	2	1	7	11	0	0	1	1
7. Pusk. Buleleng I	2	2	9	18	3	1	0	0
8. Pusk. Buleleng II	0	1	7	10	1	0	0	0
9. Pusk. Buleleng III	5	2	8	22	2	0	0	0
10. Pusk. Sukasada I	3	2	7	14	1	0	1	1
11. Pusk. Sukasada II	2	1	10	17	1	0	3	3
# Pusk. Banjar I	3	1	12	17	1	0	0	0
# Pusk. Banjar II	2	1	9	5	2	0	1	1
# Pusk. Seririt I	2	0	10	11	1	0	0	0
# Pusk. Seririt II	1	1	9	8	1	0	0	0
16. Pusk. Seririt III	-	1	9	11	0	1	2	2
17. Pusk. Busungbiu I	1	1	9	17	1	0	1	1
18. Pusk. Busungbiu II	2	1	7	9	0	0	0	0
19. Pusk. Gerokgak I	2	1	13	19	1	0	0	0
20. Pusk. Gerokgak II	0	1	8	8	2	0	1	1
21. Dinas Kesehatan	3	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	41	21	180	264	24	2	13	13
2016	42	25	172	266	13	1	66	2
2015	60	30	207	259	27	1	65	3
2014	44	21	188	259	22	1	63	2
2013	51	21	201	265	218	8	61	2

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.3. JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN (YANKES) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Tahun	Triwulan				Jumlah	Rata-rata / bulan
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	226 552	223 024	241 277	252 892	943 745	78 645
1999	200 557	215 797	215 123	193 537	825 050	68 754
2000	187 915	186 402	182 638	179 101	736 056	61 338
2001	194 554	190 105	208 045	186 519	779 220	64 935
2002	175 831	168 698	159 336	175 678	679 543	56 629
2004	173 230	183 685	178 068	171 464	706 447	58 870
2005	191 086	198 506	167 923	134 825	692 340	57 695
2006	206 150	194 279	164 226	134 113	698 768	58 231
2007	184 975	145 007	154 627	131 325	615 934	51 328
2008	153 066	143 568	139 046	137 515	573 195	47 766
2010	135 529	129 760	131 388	110 844	507 521	42 293
2011	160 131	163 633	149 320	149 553	622 637	51 886
2012	157 441	150 009	133 919	117 047	558 416	46 535
2013	134 737	148 985	157 743	160 225	601 690	50 141
2014	166 072	141 364	153 427	166 072	626 935	52 245
2015	103 545	133 313	82 219	75 291	394 375	32 864
2016	143 058	154 575	142 459	144 096	584 188	48 682
2017	131 911	142 732	157 323	159 116	591 082	49 527

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.4. JUMLAH PENDERITA PENYAKIT MENULAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Dinas/Puskesmas/ Puskesmas Pembantu	Tersangka TBC	BTA Positif	Kolera	Malaria	Kusta	Rabies	Demam berdarah	Gastro Enteritis/ Diare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pusk. Tejakula I	90	15	-	-	5	-	17	596
2. Pusk. Tejakula II	149	18	-	-	3	-	16	615
3. Pusk. Kubutambahan I	73	10	-	-	2	-	55	338
4. Pusk. Kubutambahan II	110	9	-	-	-	-	41	301
5. Pusk. Sawan I	137	23	-	-	-	-	33	1.202
6. Pusk. Sawan II	54	6	-	-	-	1	32	437
7. Pusk. Buleleng I	178	39	-	1	5	-	80	235
8. Pusk. Buleleng II	72	16	-	-	-	-	67	405
9. Pusk. Buleleng III	162	18	-	-	-	-	73	272
10. Pusk. Sukasada I	115	15	-	-	-	-	84	305
11. Pusk. Sukasada II	31	2	-	-	-	-	18	230
12. Pusk. Banjar I	123	10	-	1	-	-	83	230
13. Pusk. Banjar II	21	7	-	-	-	-	35	532
14. Pusk. Seririt I	16	11	-	-	-	-	69	550
15. Pusk. Seririt II	66	16	-	-	-	-	50	655
16. Pusk. Seririt III	20	1	-	-	-	-	12	203
17. Pusk. Busungbiu I	35	8	-	-	-	-	34	1.150
18. Pusk. Busungbiu II	11	1	-	-	-	-	13	1.009
19. Pusk. Gerokgak I	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pusk. Gerokgak II	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.463	225	-	2	15	1	812	9.265
2016	1.388	275	-	1	8	1	3.787	10.707
2015	1.993	309	-	-	11	1	2.007	8.889
2014	2.595	302	-	3	11	4	1.721	10.007
2013	-	213	-	2	12	1	1.164	9.661

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.4. JUMLAH PENDERITA PENYAKIT MENULAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Dinas/Puskesmas/Puskesmas Pembantu	Tersangka TBC	BTA Positif	Kolera	Malaria	Kusta	Rabies	Demam berdarah	Gastro Enteritis/ Diare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pusk. Tejakula I	90	15	-	-	5	-	17	596
2. Pusk. Tejakula II	149	18	-	-	3	-	16	615
3. Pusk. Kubutambahan I	73	10	-	-	2	-	55	338
4. Pusk. Kubutambahan II	110	9	-	-	-	-	41	301
5. Pusk. Sawan I	137	23	-	-	-	-	33	1.202
6. Pusk. Sawan II	54	6	-	-	-	1	32	437
7. Pusk. Buleleng I	178	39	-	1	5	-	80	235
8. Pusk. Buleleng II	72	16	-	-	-	-	67	405
9. Pusk. Buleleng III	162	18	-	-	-	-	73	272
10. Pusk. Sukasada I	115	15	-	-	-	-	84	305
11. Pusk. Sukasada II	31	2	-	-	-	-	18	230
12. Pusk. Banjar I	123	10	-	1	-	-	83	230
13. Pusk. Banjar II	21	7	-	-	-	-	35	532
14. Pusk. Seririt I	16	11	-	-	-	-	69	550
15. Pusk. Seririt II	66	16	-	-	-	-	50	655
16. Pusk. Seririt III	20	1	-	-	-	-	12	203
17. Pusk. Busungbiu I	35	8	-	-	-	-	34	1.150
18. Pusk. Busungbiu II	11	1	-	-	-	-	13	1.009
19. Pusk. Gerokgak I	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pusk. Gerokgak II	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.463	225	-	2	15	1	812	9.265
2016	1.388	275	-	1	8	1	3.787	10.707
2015	1.993	309	-	-	11	1	2.007	8.889
2014	2.595	302	-	3	11	4	1.721	10.007
2013	-	213	-	2	12	1	1.164	9.661

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.5. BANYAKNYA RUMAH SAKIT, DOKTER PARAMEDIS DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Rumah Sakit	Dokter			Para-medis		Apoteker		Non Medis		Temp at Tidur
	Umum	Spesialis	Gigi	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)_
1. RSUD KABUPATEN BULELENG	26	37	6	158	499	3	10	278	300	333
2. Rumah Sakit TNI AD	3	11	2	25	13	1	0	5	9	49
3. Rumah Sakit Umum Kertha Usada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Rumah Sakit Parama Shidi	9	21	1	14	29	1	1	38	53	87
5. Rumah Sakit Umum Karya Dharma Husada	9	12	-	22	47	1	0	32	72	80
6. Rumah Sakit Umum Shanti Graha	2	10	-	11	27	-	2	24	34	50
Jumlah	49	91	9	230	615	6	13	377	468	599
2016	65	111	8	288	637	8	13	283	490	660
2015	56	110	7	237	508	9	10	367	414	663
2014	63	102	6	262	579	4	10	338	396	648
2013	52	104	0	183	425	3	7	158	232	608

Sumber : Rumah Sakit Yang Bersangkutan

TABEL 4.1.6. PERSENTASE PENDUDUK KAB. BULELENG MENURUT JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2013 – 2017

Jenis Keluhan Kesehatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Panas	20,44	24,94			
- Batuk	18,27	23,09			
- Pilek	16,78	21,91			
- Asma/ Sesak Napas	3,06	3,23			
- Diare/buang air	2,89	2,98			
- Sakit kepala berulang	8,63	8,68			
- Sakit Gigi	2,84	3,56			
- Lainnya	30,95	29,73			
Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu	53,67	57,50	50,93	41,89	

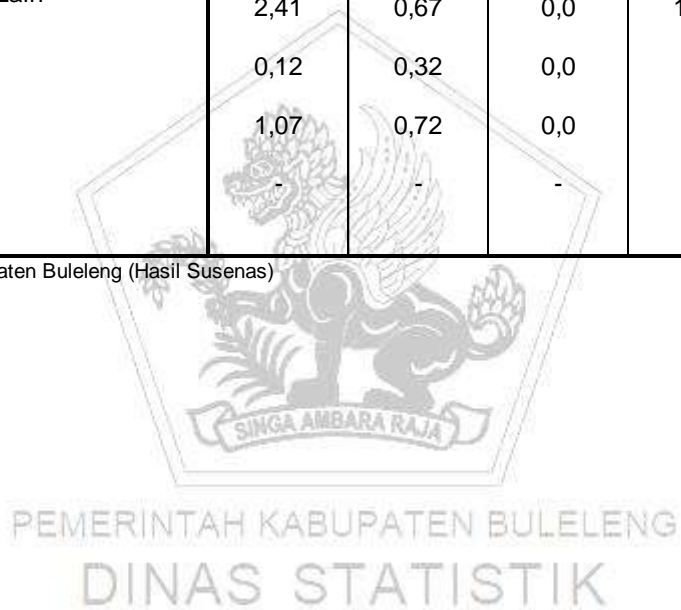
Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 4.1.7. PERSENTASE BALITA DI KABUPATEN BULELENG MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR, 2013 - 2017

Penolong Waktu Lahir	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Dokter	22,98	27,03	34,8	31,28	29,8
- Bidan	73,41	71,28	65,2	67,67	70,2
- Tenaga Medis Lain	2,41	0,67	0,0	1,05	0,0
- Dukun	0,12	0,32	0,0	0,0	0,0
- Keluarga	1,07	0,72	0,0	0,0	0,0
- Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)



TABEL 4.1.8. DATA BASIS BKKBN DI KABUPATEN BULELENG SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER 2017

Kecamatan	Sub PPKBD	Faskes	Kelompok		Petugas Lapangan			
			BKB	UPPKS	Bidan Desa	PPLKB	PLKB	PKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	120	5	16	7	-	1	11	4
2. Seririt	115	4	37	7	-	1	17	3
3. Busungbiu	85	2	47	9	-	1	10	3
4. Banjar	132	5	19	15	-	1	13	2
5. Sukasada	108	3	30	5	-	1	11	2
6. Buleleng	237	18	52	10	-	1	22	1
7. Sawan	125	4	55	13	-	1	10	3
8. Kubutambahan	97	2	32	5	-	1	11	2
9. Tejakula	100	3	26	14	-	1	6	4
Jumlah	1 119	46	314	85	-	9	111	24
2016	1 119	48	312	82	-	9	109	21
2015	1 119	64	312	141	-	9	109	21
2014	1 119	64	312	141	-	9	109	21
2013	1 119	64	312	141	-	9	109	21

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.9. JUMLAH PUS, PESERTA KB DAN BELUM MENJADI PESERTA KB DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	% Terhadap PUS	sis PUS	% Sisa Terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	18.862	16.502	87,49	2.360	12,51
2. Seririt	14.365	12.483	86,90	1.882	13,10
3. Busungbiu	7.450	6.070	81,48	1.380	18,52
4. Banjar	15.681	13.611	86,80	2.070	13,20
5. Sukasada	15.343	12.619	82,25	2.724	17,75
6. Buleleng	23.563	20.241	85,90	3.322	14,10
7. Sawan	11.448	9.611	83,95	1.837	16,05
8. Kubutambahan	12.025	10.805	89,85	1.220	10,15
9. Tejakula	11.933	10.002	83,82	1.931	16,18
Jumlah	130.670	111.944	85,38	18.726	14,33
2016	129.510	109.703	84,28	19.807	15,29
2015	128.724	107.034	82,38	21.690	16,85
2014	134.837	113.383	83,41	21.454	15,91
2013	132.402	113.368	85,62	19.034	14,37

Sumber Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.10. PESERTA KB AKTIF MENURUT METHODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Jumlah PUS	PUS Hamil	Metode Kontrasepsi				
			IUD	Pil	Kondom	OV	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	18.862	598	3.994	2.234	1.262	-	194
2. Seririt	14.365	317	3.835	1.277	1.251	-	80
3. Busungbiu	7.450	187	2.752	530	308	-	15
4. Banjar	15.681	296	4.736	1.228	691	-	150
5. Sukasada	15.343	617	3.597	1.118	591	-	37
6. Buleleng	23.563	474	6.088	1.912	2.572	-	74
7. Sawan	11.448	296	2.420	996	667	-	34
8. Kubutambahan	12.025	380	3.869	983	621	-	106
9. Tejakula	11.933	397	3.045	1.240	334	-	353
Jumlah	130.670	3.562	34.336	11.518	8.297	-	1.043
2016	129.510	3.932	33.774	11.279	7.868	-	998
2015	128.724	17.018	33.218	10.818	7.319	-	983
2014	134.837	3.912	33.812	11.084	3.896	-	1.038
2013	132.402	4.027	43.186	10.374	7.753	-	1.245

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.11. PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT METHODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2017

Kecamatan	PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI								Target 1 Tahun
	IUD		PIL		KONDOM		MOP/Vasektomi		
	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	35	139	28	152	14	82	8	-	1.714
2. Seririt	35	364	33	10	27	38	-	-	1.248
3. Busungbiu	66	250	5	22	15	46	5	-	1.079
4. Banjar	31	113	13	76	-	5	5	-	1.460
5. Sukasada	90	128	24	159	12	89	-	-	2.052
6. Buleleng	201	188	55	159	28	34	-	-	2.485
7. Sawan	65	164	28	56	81	104	-	-	1.404
8. Kubutambahan	44	65	46	32	37	25	-	-	1.011
9. Tejakula	269	95	18	49	24	68	29	-	1.572
Jumlah	836	1.506	250	715	238	491	47	-	14.025
2016	3.479	-	1.415	-	1.064	-	33	-	12.781
2015	3.110	-	1.089	-	525	-	55	-	13.956
2014	3.678	-	2.054	-	1.246	-	26	-	14.081
2013	-	-	-	-	-	-	-	-	13.316

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

**TABEL 4.1.12. TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA PADA MASING - MASING KECAMATAN
HASIL PENDATAAN KELUARGA 2017**

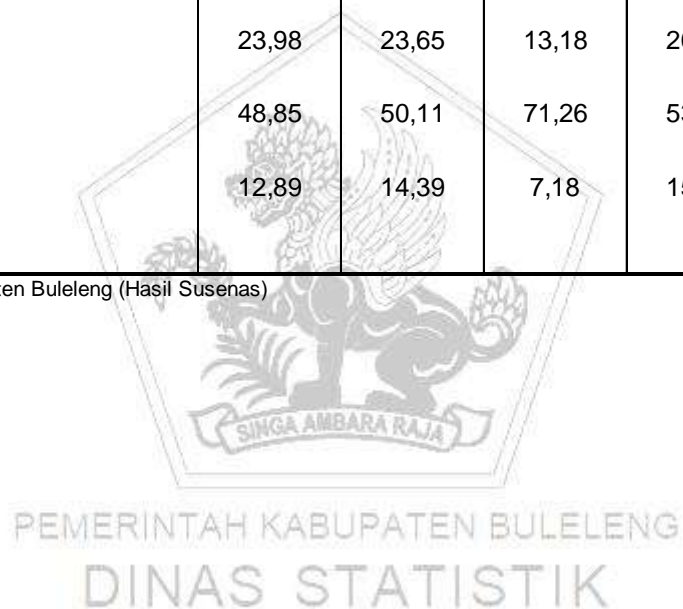
Kecamatan	Jumlah KK	Keluarga Pra Sejahtera			
		Alasan Ekonomi	Non Ekonomi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
2016	134.948	19.803	-	19.803	14,90
2015	154.973	23.096	-	23.096	14,90
2014	192.128	20.480	-	20.480	10,66
2013	189.995	21.699	-	21.699	11,42

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Buleleng

TABEL 4.1.13. PERSENTASE PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN DI KABUPATEN BULELENG MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2013-2017

Umur Perkawinan Pertama (Tahun)	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 16 Tahun	14,28	11,86	8,38	10,50	8,50
17 - 18 Tahun	23,98	23,65	13,18	20,83	23,00
19 - 24 Tahun	48,85	50,11	71,26	53,27	54,34
25 Tahun Lebih	12,89	14,39	7,18	15,38	14,16

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Susenas)



V

LAPANGAN KERJA





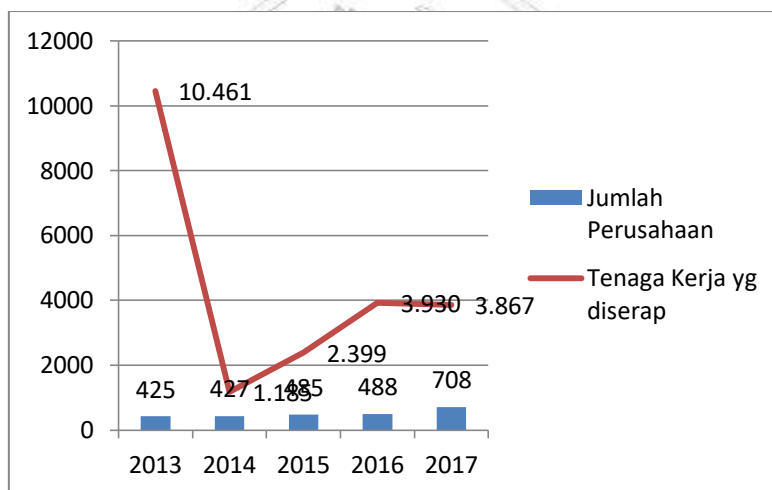
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB V. LAPANGAN KERJA

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh daerah yang sedang berkembang. Meskipun belum dapat dikatakan tuntas, namun upaya pemerintah Kabupaten Buleleng dalam menekan tingkat pengangguran di Kabupaten Buleleng cukup memberikan hasil. Pada tahun 2016 tenaga kerja yang terserap 3.930 orang dari 488 perusahaan, sedangkan untuk tahun 2017 tenaga kerja yang terserap sebanyak 3.867 orang dari 708 perusahaan.

Gambar 11.

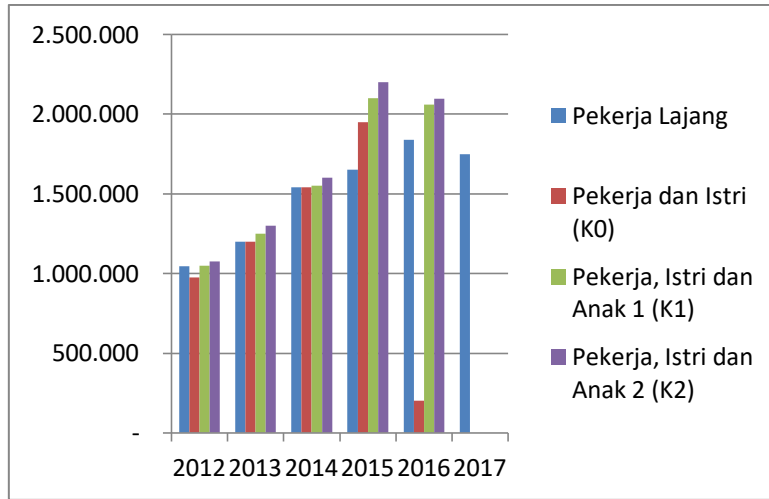
Wajib Lapoer Perusahaan tentang Ketenagakerjaan tahun 2013 – 2017



Tahun 2017 TPAK di Kabupaten Buleleng sebesar 75,44 persen mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 73,94 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk buleleng dalam kegiatan ekonomi semakin bertambah. Kenyataan ini tentu akan membawa harapan baik pada keberlangsungan ekonomi makro Kabupaten Buleleng. Meningkatnya jumlah penduduk yang aktif dalam kegiatan ekonomi, dibarengi dengan meningkatnya jumlah penduduk yang terserap dalam lapangan pekerjaan akan membuat perekonomian menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Gambar 12.

Kebutuhan Minimum Pekerja di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 - 2017



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



LAPANGAN KERJA

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 5.1.1 TENAGA KERJA YANG DILATIH DI KABUPATEN BULELENG, 2001–2017

Tahun	Peserta (orang)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
2001	843
2002	720
2003	1510
2004	316
2005	287
2006	271
2007	206
2008	223
2009	385
2010	388
2011	96
2012	592
2013	162
2014	209
2015	148
2016	254
2017	345

Sumber Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.2. KEBUTUHAN HIDUP MINIMUM PEKERJA DI KABUPATEN BULELENG, 2001 - 2017

Tahun	Pekerja Lajang	[Ko] Pekerja & Istri	[K1] Buruh, Istri & 1 Anak	[K2] Buruh, Istri & 2 Anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	311.525	342.677	358.253	373.833
2002	322.142	354.356	372.463	383.570
2003	334.592	354.356	372.463	383.570
2004	435.757	446.650	451.008	457.544
2005	435.757	446.650	451.008	457.544
2006	444.472	468.982	496.108	503.298
2007	633.665	635.249	665.348	681.190
2008	699.117	694.938	699.938	699.938
2009	784.817	863.298	880.564	898.175
2010	797.874	810.269	840.964	842.499
2011	884.687	984.947	949.792	949.797
2012	1.047.200	975.000	1.050.000	1.075.000
2013	1.200.000	1.200.000	1.250.000	1.300.000
2014	1.542.600	1.542.600	1.550.000	1.600.000
2015	1.650.000	1.950.000	2.100.000	2.200.000
2016	1.839.750	2.023.700	2.060.500	2.097.300
2017	1.747.500	-	-	-

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.3. TENAGA KERJA YANG DILATIH DI KABUPATEN BULELENG, 2001–2017

Tahun	Belum ditempatkan pada akhir tahun yg lalu		Terdaftar		Telah ditempatkan	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	2 397	1 328	5 461	295	54	24
2002	2 557	1 318	2 504	1 470	71	42
2003	3 280		2 073	1 467	155	86
2004	4 143	2 761	4 866	3 694	259	213
2005	4 432	3 620	4 866	3 694	103	107
2006	7 180	5 147	1 983	1 323	67	27
2007	4 037	3 664	2 515	1 824	81	35
2008	3 795	3 624	1 534	1 307	90	74
2009	3 644	3 826	1 994	1 684	113	-
2010	4 659	4 803	1 174	956	202	148
2011	3 160	2 647	458	350	105	83
2012	3 207	2 699	933	761	282	214
2013	3.327	2.807	968	585	99	92
2014	1 923	2 032	733	729	233	187
2015	676	586	1 509	1 028	547	410
2016	675	445	1 301	1 229	209	168
2017	876	862	1 206	981	164	91

Sumber Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.3. LANJUTAN

Tahun	Dihapuskan		Belum ditempatkan pada akhir tahun	
	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
2001	334	180	2 555	1 409
2002	1 710	959	3 280	1 787
2003	1 055	407	4 143	2 761
2004	4 318	2 620	4 432	3 620
2005	2 015	2 060	7 180	5 147
2006	5 059	2 779	4 037	3 664
2007	3 665	1 839	3 806	3 614
2008	1 595	1 031	3 644	3 826
2009	866	707	4 659	4 803
2010	2 471	2 964	3 160	2 647
2011	306	215	3 207	2 699
2012	531	439	3 327	2 807
2013	2 273	1 540	1 923	2 033
2014	1 797	1 989	676	586
2015	963	759	675	445
2016	1 147	762	876	862
2017	572	524	1 256	1 143

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.4. JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA DI KABUPATEN BULELENG, 2001-2017

Tahun	Terjadi [kasus]	Diselesaikan [kasus]	Pemutusan Hub. Kerja [kasus]	% S i s a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	3	3	-	0
2002	3	3	-	0
2003	3	3	-	0
2004	3	3	-	0
2005	4	4	-	0
2006	4	4	-	0
2007	1	1	-	0
2008	2	2	-	0
2009	2	2	-	0
2010	1	1	-	0
2011	4	4	-	0
2012	6	6	-	0
2013	3	3	-	0
2014	2	2	-	0
2015	16	16	-	0
2016	8	8	8	0
2017	2	2	2	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.5. PENYERAPAN TENAGA KERJA MELALUI PADAT KARYA, 2001 - 2017

Tahun	Anggaran [Rp]	Penyerapan [orang]	Tenaga kerja yg dilatih [orang]
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	-	-	-
2002	-	-	-
2003	137.000.000	150	25
2004	-	-	-
2005	50.000.000	80	176
2006	100.000.000	40	176
2007	271.000.000	380	192
2008	408.205.000	560	318
2009	339.158.000	280	388
2010	236.084.000	104	96
2011	408.120.000	181	228
2012	788.875.000	300	-
2013	1.006.501.400	314	-
2014	923.700.000	314	-
2015	630.310.000	148	-
2016	184.310.000	344	-
2017	205.244.000	344	-

Sumber Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buleleng

**TABEL 5.1.6. WAJIB LAPOR PERUSAHAAN TENTANG KETENAGA KERJAAN
SESUAI UU NO. 71/1981, TAHUN 1999 – 2017**

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja yang Diserap
(1)	(2)	(3)
1999	353	542
2000	357	83
2001	358	49
2002	361	180
2003	366	921
2004	367	905
2005	373	292
2006	380	-
2007	384	252
2008	412	37
2009	415	61
2010	300	8.290
2011	321	8.604
2012	419	9.002
2013	425	10.461
2014	2887	1.185
2015	485	2.399
2016	488	3.930
2017	708	3.867

Sumber Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng

TABEL 5.1.7. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2014-2017

Jenis Kegiatan	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja	72,73	73,94	-	75,44
1.1. Bekerja	70,74	72,44	-	73,62
1.2. Mencari Pekerjaan (Pengangguran Penuh/Terbuka)	1,99	1,51	-	1,82
2. Bukan Angkatan Kerja	27,27	26,06	-	24,56
Sekolah	6,85	7,65	-	6,65
Mengurus Rumah Tangga	14,51	14,33	-	13,97
Lainnya	4,86	4,07	-	3,94

Sumber BPS Kabupaten Buleleng

* : Data tidak tersedia (estimasi tidak sampai level kabupaten)

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 5.1.8. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA
MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA, 2013-2017**

Jenis Kegiatan	2013	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	5,65	32,88	35,73	-	31,88
2. Pertambangan & Penggalian	0,00	0,49	0,42	-	0,28
3. Industri Pengolahan	2,53	9,95	9,35	-	12,46
4. Listrik, Gas dan Air	,00	0,11	0,40	-	0,11
5. Bangunan	6,71	9,13	6,48	-	7,56
6. Perdagangan	5,68	26,48	27,07	-	26,92
7. Komunikasi	1,26	1,54	2,43	-	1,93
8. Keuangan	2,69	2,85	3,30	-	2,67
9. Jasa	16,56	14,80	14,80	-	16,19

Sumber BPS Kabupaten Buleleng

* : Data tidak tersedia (estimasi tidak sampai level kabupaten)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 5.1.9. PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA
MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA, 2013 – 2017**

Status Pekerjaan Utama	2013	2014	2015	2016*	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
- Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	16,99	13,37	14,64	-	14,51
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	19,08	19,93	18,57	-	23,28
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3,64	4,15	2,91	-	4,31
- Buruh / Karyawan / Pekerjadibayar	30,53	32,33	28,47	-	30,69
- Pekerja Bebas Pertanian	3,9	9,07	11,75	-	11,18
- Pekerja Bebas Non Pertanian	13,17	8,26	9,44	-	-
- Pekerja Tak Dibayar	12,69	12,89	14,23	-	16,04

Sumber BPS Kabupaten Buleleng

* : Data tidak tersedia (estimasi tidak sampai level kabupaten)

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

VI

PEMBANGUNAN SEKTOR EKONOMI





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB VI. PEMBANGUNAN SEKTOR EKONOMI

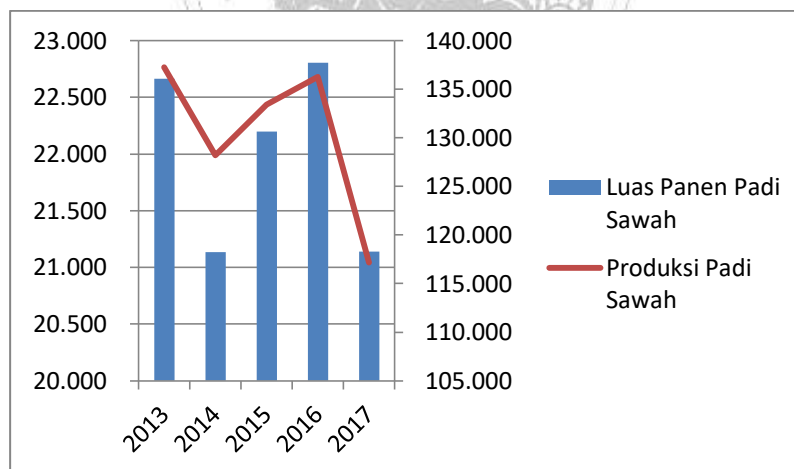
6.1 Pertanian

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi dan palawija. Menurunnya luas panen tanaman pangan tidak secara langsung menurunkan produksi, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi misalnya produktivitas dari tanaman tersebut.

Ketergantungan ekonomi Buleleng pada sektor pertanian tidak hanya karena sektor pertanian menjadi kebutuhan utama manusia, tetapi juga sebagian besar masyarakat Buleleng masih bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu agenda pembangunan ekonomi berbasis pertanian masih menjadi sebuah keharusan di Kabupaten Buleleng.

Gambar 13

Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kab. Buleleng, 2013-2017



Luas panen padi tahun 2017 seluas 21.137 ha, bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 7,89 persen. Sementara itu produksi padi sawah tahun 2017 sebesar 117.164 ton (GKG), turun hingga 16,32 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebesar 136.286 ton.

Komoditi sub sektor perkebunan di Kabupaten Buleleng sampai saat ini masih mengandalkan pada tanaman kelapa dalam, kopi robusta, arabika dan

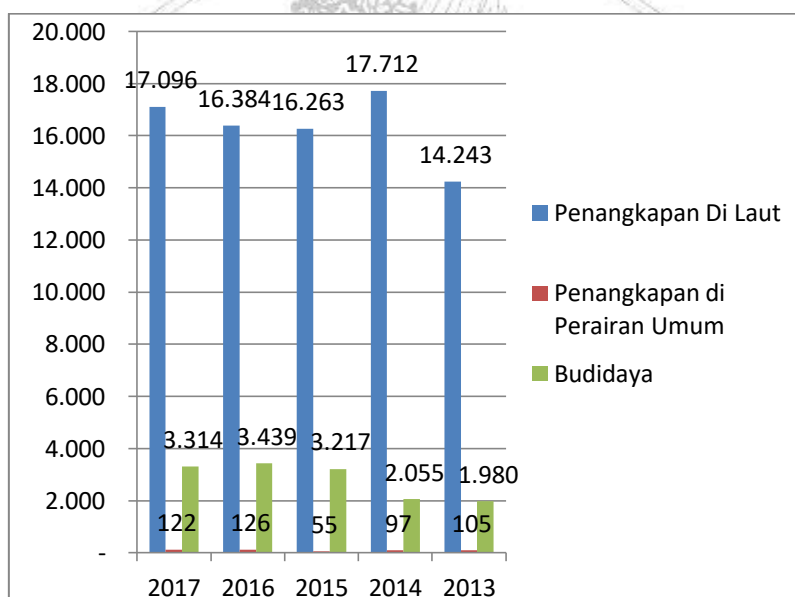
cengkeh. Produksi tanaman ini pada tahun 2017, berturut-turut adalah: 8.112,38 ton, 3.986,12 ton, 538,26 ton dan 251,13 ton.

Populasi ternak yang dominan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 adalah ternak sapi potong 113.879 ekor, babi Sadel Back 42.720 ekor, Babi Landris 26.257 ekor, Ayam Buras 853.857 ekor, Ayam Ras 342.965 ekor, Itik 78.578 ekor dan kambing 19.698 ekor.

Buleleng dengan panjang pantai terpanjang diantara kabupaten lain di Bali mempunyai potensi lebih untuk pengembangan subsektor perikanan laut. Produksi tangkapan ikan laut terus meningkat dari tahun ke tahun.

Gambar 14.

**Jumlah Produksi Perikanan Kab. Buleleng
Tahun 2013 – 2017**



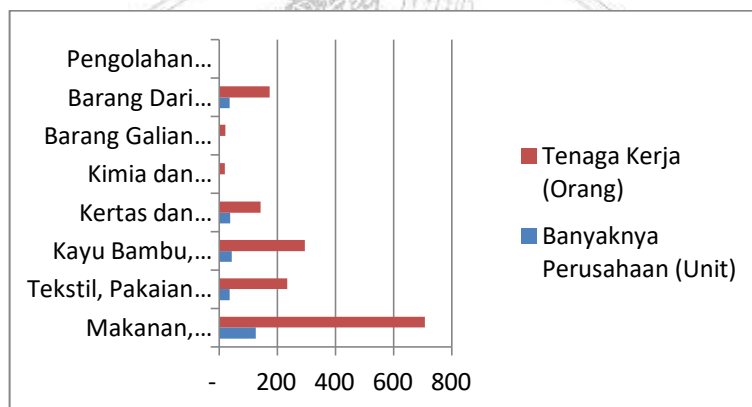
6.2 Industri dan Energi

Sektor industri bukan merupakan sektor utama dalam roda penggerak perekonomian di Kab. Buleleng, akan tetapi diharapkan sektor ini akan memberikan peranan yang lebih besar lagi. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembangunan perekonomian Buleleng, bahwa produk dari hasil pertanian setidaknya tidak dipasarkan dalam bentuk dasarnya, paling tidak ada nilai tambah yang diperoleh, jika produk pertanian tersebut mengalami proses

pengolahan menjadi barang setengah jadi atau menjadi produk sektor industri.

Penyerapan tenaga kerja juga menjadi alasan kenapa sektor ini tetap harus diprioritaskan pembangunannya, disamping orientasi ekspor nonmigas. Jumlah industri formal di Kabupaten Buleleng tahun 2017 tercatat 286 unit usaha. Ditinjau dari persebaran, unit-unit industri tersebar hampir di semua kecamatan. Hal ini berpotensi meningkatkan perekonomian semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Unit industri paling banyak berada di Kecamatan Buleleng.

Gambar 15.
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Industri Tahun 2017

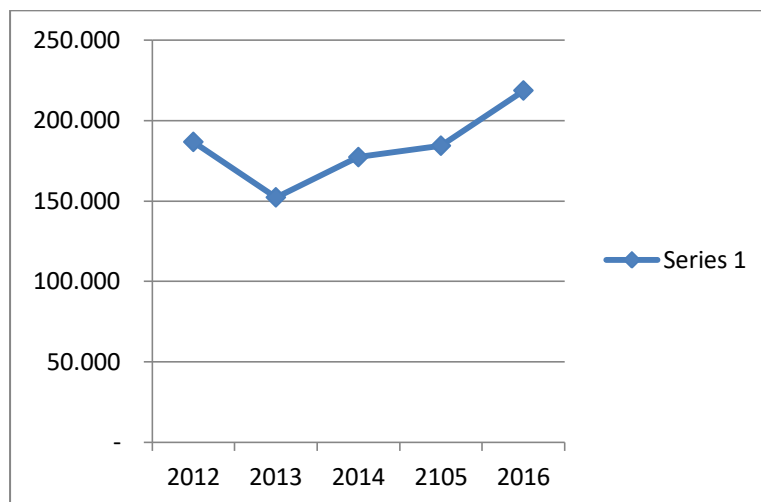


Listrik merupakan sarana yang vital dalam kehidupan. Kebutuhan listrik masyarakat terus meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, setiap tahun PLN melakukan penambahan daya terpasang, sehingga pada tahun 2016 daya terpasang di Kabupaten Buleleng mencapai 218.614 KVA. Pembangunan instalasi tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Jumlah produksi air dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan setiap tahunnya. Sementara itu kebocoran air pada tahun 2017 tercatat sebesar 19,29 persen.

Gambar 16.

Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng yang sudah terjangkau Listrik PLN Tahun 2012 – 2016



6.3 Perdagangan

Pembangunan yang berjalan memerlukan dana yang besar. Ekspor merupakan salah satu kegiatan ekonomi memberikan devisa sebagai sumber dana untuk pembangunan.

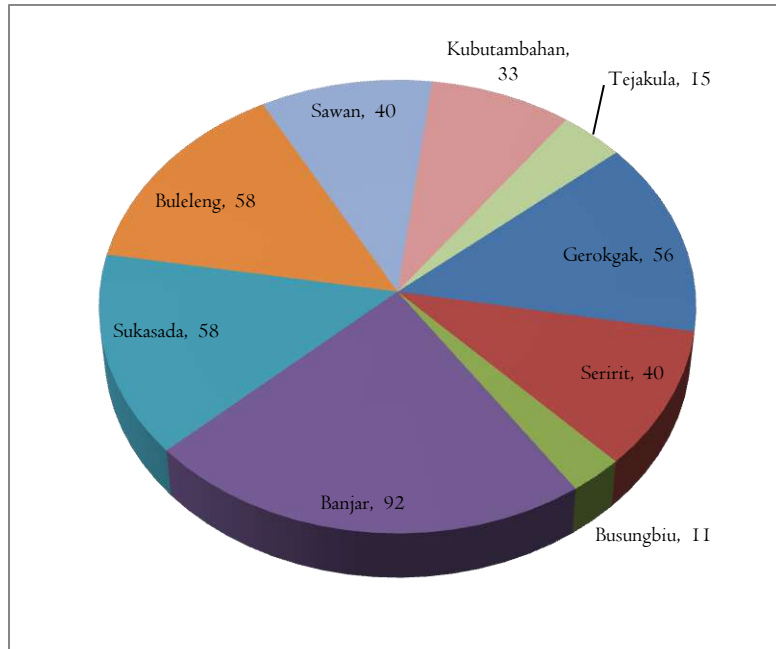
Beberapa tahun berselang kegiatan ekspor Kabupaten Buleleng hanya didominasi komoditi kopi, fluktuasi keadaan perekonomian yang belum stabil menyebabkan beberapa komoditi tidak bisa melakukan kegiatan ekspor terutama garment yang sejak tahun 1997 terhenti kegiatan ekspornya.

Pada tahun 2015, volume ekspor kopi terus menurun. Begitu pula dengan nilai ekspornya. Penurunan ini terjadi semenjak tahun 2013.

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Transaksi jual beli terjadi di pasar. Oleh karena itu, pasar berperan penting dalam perekonomian suatu daerah. Sejak tahun 2013-2016 tidak terdapat peningkatan jumlah pasar kabupaten. Sementara untuk jumlah toko, kios dan warung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Gambar 17

Jumlah Pemohon SIUP di Kab. Buleleng Tahun 2017



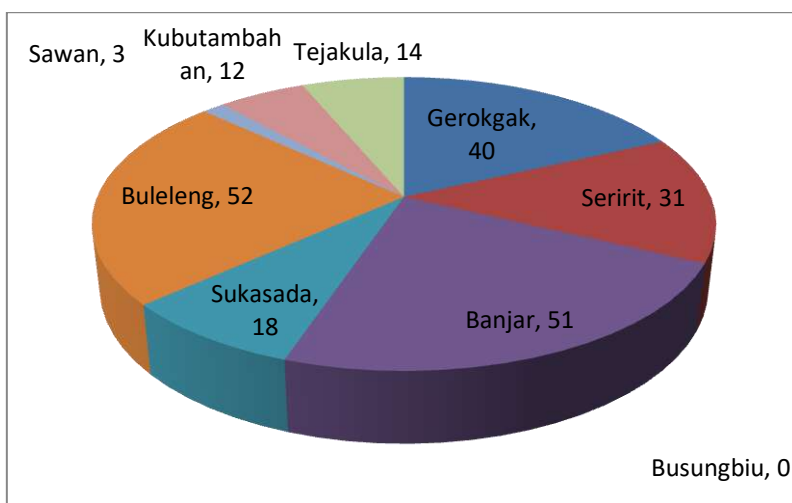
6.4 Hotel dan Pariwisata

Seperti halnya wilayah lain di Bali, sub sektor pariwisata merupakan subsektor penting yang menentukan perekonomian di Buleleng. Baik secara langsung maupun tak langsung, geliat sektor pariwisata mempengaruhi naik turunnya sektor lain terutama subsektor hotel.

Jumlah hotel/ penginapan/ akomodasi lainnya di Kabupaten Buleleng tahun 2017 sebanyak 221 hotel, dengan kamar hotel sebanyak 2.513 kamar.

Gambar 18.

Jumlah Hotel Per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017



6.5 Transportasi dan Komunikasi

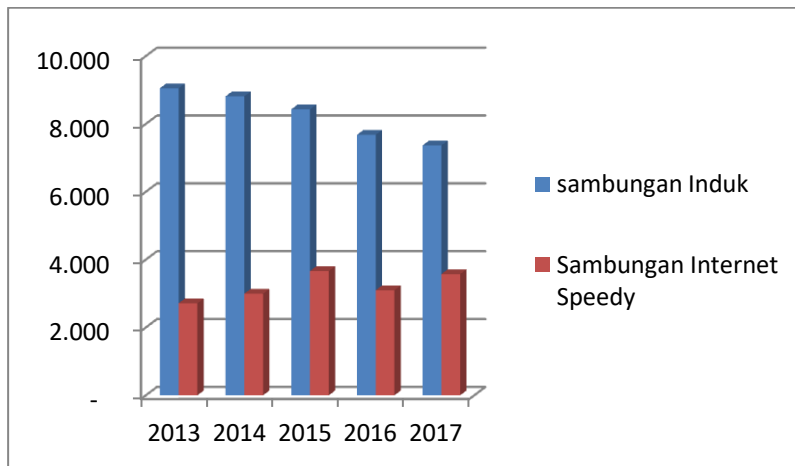
Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, jumlah sepeda motor sebanyak 365.749 unit atau meningkat 4,88% dari tahun sebelumnya sebanyak 347.901. Kondisi ini dapat dipahami mengingat setiap tahunnya terjadi penambahan penduduk baik secara alami maupun migrasi ke Kabupaten Buleleng. Namun hal ini akan menjadi masalah yang berarti terutama bagi wilayah perkotaan. Peningkatan jumlah kendaraan yang melebihi daya tampung jalan dan dalam kurun waktu tertentu akan menimbulkan kemacetan yang akan berdampak pada kondisi perekonomian wilayah tersebut.

Peranan komunikasi di era global baik sarana maupun prasarana sangat penting dalam menunjang setiap kegiatan ekonomi. Terjadi pergeseran penggunaan alat komunikasi dari sambungan telepon biasa menjadi telepon seluler sehingga di tahun 2011 sudah tidak ada lagi wartel. Namun terjadi lonjakan jumlah sambungan internet speedy wireline broadband connection hingga 36,46 persen.

Gambar 19

Jumlah Sambungan Induk Telepon dan Sambungan Internet Speedy Kab. Buleleng

Tahun 2013 - 2017



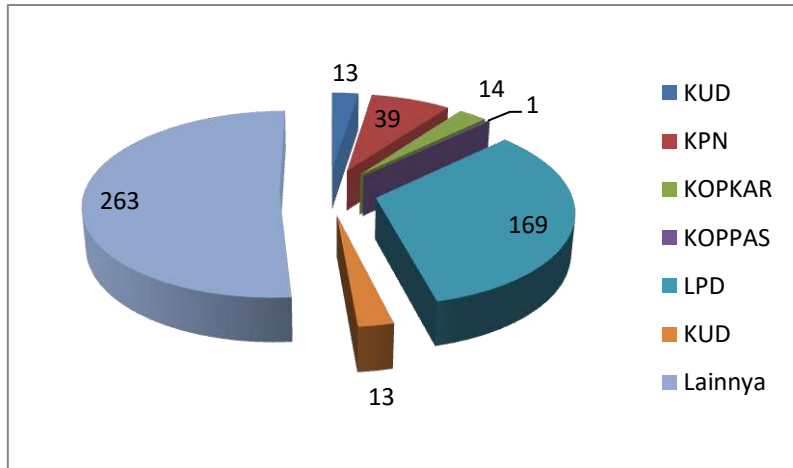
6.6 Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan baik bank maupun non bank sangat diperlukan dalam perekonomian daerah yang sedang berkembang seperti Kabupaten Buleleng karena fungsinya sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana dan kelompok yang memerlukan dana.

Pada tahun 2017 lembaga keuangan dalam hal ini Koperasi di Kabupaten Buleleng telah menyebar merata hingga tingkat kecamatan.

Gambar 20.

Jumlah Lembaga Keuangan di Kabupaten Buleleng,2017



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 6.1.1. LUAS LAHAN DIRINCI MENURUT PENGGUNAAN LAHANNYA PER
KECAMATAN, DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Kecamatan	Tanah Sawah		
	Irigasi	Bukan Irigasi	Sementara tak di usahakan
(1)	(2)	(5)	(7)
1. Gerokgak	644	-	42
2. Seririt	1.469	-	-
3. Busungbiu	691	-	-
4. Banjar	663	25	-
5. Sukasada	1.930	40	-
6. Buleleng	1.648	-	1
7. Sawan	2.518	-	-
8. Kubutambahan	527	-	-
9. Tejakula	-	-	5
Jumlah	10.090	65	48
2016	10.577	83	48
2015	-	-	47
2014	-	-	-
2013	10.798	86	47

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.1. LANJUTAN

Kecamatan	Tanah Kering				
	Tegal/ Kebun	Tambak	Kolam/ Tebat	Sementara tak Diusahakan	Ditanami pohon hutan rakyat
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Gerokgak	6.532,00	270	-	42	84
2. Seririt	5.258,00	26	-	-	15
3. Busungbiu	5.837,00	-	-	-	-
4. Banjar	4.217,00	-	-	-	-
5. Sukasada	4.621,00	4	-	-	-
6. Buleleng	1.160,00	-	-	1	-
7. Sawan	1.212,00	-	-	-	-
8. Kubutambahan	5.634,00	-	-	-	87
9. Tejakula	2.409,00	-	-	5	1.947
Jumlah	36.880,00	300	-	48	2.133
2016	37.069	310	-	48	1.133
2015	36.991	280	4	47	1.133
2014	-	-	-	-	-
2013	37.053	280	30	47	99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.1. LANJUTAN

Kecamatan	Hutan Negara	Tanaman Perkebunan	Lain-Lain	Jumlah
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Gerokgak	25.840	1.357	888,00	35.657
2. Seririt	2.062	1.436	732	11.178
3. Busungbiu	7.284	5.438	412,00	19.662
4. Banjar	1.981	8.257	2.117,00	17.260
5. Sukasada	2.966	5.948	1784	17.293
6. Buleleng	-	185	1700	4.694
7. Sawan	2.007	2.612	903	9.252
8. Kubutambahan	911	3.418	1247	11.824
9. Tejakula	1.630	2.672	1105	9.768
Jumlah	44.681	31.323	10.888	136.588,00
2016	51.436,21	34.541	162	136.588,00
2015	51.436,21	31.947	-	75.545,21
2014	51.436,21	-	-	51.436,21
2013	51.436,21	31.835	4.843	125.623,21

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.2. LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	645	3.492	14	33	4.484	17.266
2. Seririt	3.495	19.845	-	-	360	1.623
3. Busungbiu	1.570	9.046	-	-	-	-
4. Banjar	1.304	7.101	-	-	71	271
5. Sukasada	3.658	21.308	-	-	51	243
6. Buleleng	3.216	18.510	-	-	-	-
7. Sawan	5.893	32.526	-	-	-	-
8. Kubutambahan	1.356	7.342	2	5	541	1.915
9. Tejakula	-	-	-	-	525	1.705
Jumlah	21.137	119.170	16	38	6.032	23.023
2016	22.666	137.243	-	-	6.196	22.667
2015	21.135	128.209	-	-	5.674	15.850
2014	22.198	133.440	-	-	6.603	18.397
2013	22.804	136.286	-	-	5.860	23.524

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Bentuk hasil : 1. Padi Sawah : Gabah Kering Giling
 2. Padi Ladang : Gabah Kering Giling
 3. Jagung : Pipilan Kering

CATATAN : kolom (3) tahun 2015 ; sumber angka tetap dari BPS Propinsi Bali

TABEL 6.1.2. LANJUTAN

Kecamatan	Ubi kayu		Ubi jalar		Kacang tanah	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	42	254	2	17	325	472
2. Seririt	10	38	-	-	21	26
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	45	32	2	29	42	53
5. Sukasada	8	18	-	-	2	3
6. Buleleng	-	-	-	-	5	6
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	234	3.581	-	-	342	656
9. Tejakula	317	2.503	-	-	95	172
Jumlah	656	6.426	4	46	832	1.388
2016	641	7.084	8	83	991	1.339
2015	753	7.787	9	101	1.007	1.215
2014	635	14.572	12	115	996	1.200
2013	627	15.974	18	286	1.093	1.538

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Bentuk hasil : - Ubi kayu, Ubi jalar = Umbi basah

- Kacang tanah, Kacang hijau dan Kedelai = Biji Kering

TABEL 6.1.2. LANJUTAN

Kecamatan	Kedelai		Kacang hijau	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Gerokgak	-	-	20	21
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	2	2	19	21
5. Sukasada	-	-	84	88
6. Buleleng	1	2	89	88
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	3	4	212	218
2016	266	271	206	130
2015	18	20	134	82
2014	27	29	330	213
2013	25	37	295	188

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Bentuk hasil : - Kacang tanah, Kacang hijau dan Kedelai = Biji Kering

TABEL 6.1.3. LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR – SAYURAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Bawang Merah		Bawang Putih		Bawang Daun	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	11	38	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	1	4	-	-	-	-
5. Sukasada	4	60	-	-	9	56
6. Buleleng	5	-	-	-	-	-
7. Sawan	12	134	-	-	-	-
8. Kubutambahan	20	256	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah	53	492	0	0	9	56
2016	45	208	-	-	3	27
2015	28	142	1	10	4	43
2014	24	78	1	1	9	148
2013	15	77	2	22	3	36

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.3. LANJUTAN

Kecamatan	Kentang		Kubis		Petsai/Sawi	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	14	256	-	-
5. Sukasada	22	373	42	208	15	58
6. Buleleng	-	-	-	-	1	6
7. Sawan	-	-	-	-	6	78
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22	373	56	464	22	142
2016	14	251	143	1.045	61	483
2015	25	560	61	2.063	29	365
2014	43	1.206	82	2.519	65	977
2013	53	1.534	110	3.816	82	1.138

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.3. LANJUTAN

Kecamatan	Wortel		Kacang Panjang		Cabe (Besar/Rawit)	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gerokgak	-	-	-	-	1.533	9.457
2. Seririt	-	-	-	-	51	668
3. Busungbiu	-	-	-	-	2	7
4. Banjar	7	50	-	-	6	155
5. Sukasada	38	800	-	-	35	597
6. Buleleng	-	-	-	-	3	18
7. Sawan	-	-	-	-	19	99
8. Kubutambahan	-	-	-	-	71	966
9. Tejakula	-	-	-	-	5	93
Jumlah	45	850	0	0	1.725	12.060
2016	78	2.043	-	-	1797	3780
2015	58	1.480	3	20	1328	6761
2014	977	101	7	56	1193	5300
2013	1.138	163	13	166	612	5885

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.3. LANJUTAN

Kecamatan	Tomat		Buncis	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(20)	(21)	(24)	(25)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	25	1.974	13	382
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	25	1.974	13	382
2016	-	-	13	383
2015	-	-	5	2
2014	1	11	5	78
2013	2	45	6	76

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.3. LANJUTAN

Kecamatan	Ketimun		Kangkung		Bayam	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]	[ha]	[ton]
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	4	15	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	4	15	0	0
2016	-	-	12	51	-	-
2015	-	-	1	47	6	16
2014	1	1	11	66	3	20
2013	4	51	1	82	4	14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. JUMLAH TANAMAN DAN PRODUKSI BUAH - BUAHAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Alpokot		Mangga		Rambutan	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	145.906	7.313	23.213	745
2. Seririt	290	-	89.642	3.821	10.225	138
3. Busungbiu	1859	22	8.023	209	6575	-
4. Banjar	2.228	88	48.311	1.005	18.580	990
5. Sukasada	3.300	73	83.409	3.223	54.581	1.420
6. Buleleng	52	2	22.489	787	13.208	181
7. Sawan	76	1	47.097	1.136	41986	20
8. Kubutambahan	3.353	171	147.346	10.879	30.982	3.100
9. Tejakula	3.645	98	78.724	2.322	83.686	3.988
Jumlah	14.803	455	670.947	30.695	283.036	10.582
2016	14.487	512	673.188	24.562	283.793	197.111
2015	11.022	618	674.845	36.732	284.829	12.626
2014	13.955	566	682.123	27.711	295.347	11.497
2013	13.411	560	714.736	30.078	302.064	6.568

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. LANJUTAN

Kecamatan	Duku/Langsat		Jeruk		Durian	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Gerokgak	-	-	164.940	2.084	-	-
2. Seririt	1.995	-	4.100	56	7.381	369
3. Busungbiu	8.703	-	8.029	55	27.860	888
4. Banjar	1.872	-	267.816	2.412	40.259	512
5. Sukasada	2.531	50	-	-	14.561	424
6. Buleleng	1.760	-	1053	-	1.578	40
7. Sawan	4.410	-	301	-	8.473	95
8. Kubutambahan	2.668	70	97.000	391	7.885	535
9. Tejakula	-	-	4181	-	12.941	362
Jumlah	23.939	120	547.420	4.998	120.938	3.225
2016	24.692	286	520.197	3.236	119.578	1.855
2015	15.753	537	672.753	10.075	114.696	4.496
2014	24.034	331	615.663	7.651	112.291	3.890
2013	24.115	210	606.163	4.218	106.753	4.218

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. LANJUTAN

Kecamatan	Sawo		Jambu Biji		Pisang	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Gerokgak	1.915	54	4.381	15	183.864	14.411
2. Seririt	2.810	129	3.206	14	129.873	1.583
3. Busungbiu	3.050	235	4.831	54	166.829	4.072
4. Banjar	2.874	299	2.986	-	105.300	3.031
5. Sukasada	2.609	167	969	4	144.558	2.907
6. Buleleng	1.280	53	1.102	7	444.450	649
7. Sawan	2.312	6	759	-	39.964	410
8. Kubutambahan	3.090	39	970	-	92.171	148
9. Tejakula	2.729	57	-	-	81.550	1.278
Jumlah	22.669	1.039	19.204	94	1.388.559	28.489
2016	22.672	892	18.551	167	958.643	23.571
2015	31.638	969	11.967	170	958.003	22.990
2014	22.608	1.305	16.300	192	928.683	25.499
2013	22.583	1.373	15.305	752	909.801	19.343

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. LANJUTAN

Kecamatan	Pepaya		Nenas		Salak	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Gerokgak	11.575	627	-	-	-	-
2. Seririt	4.036	68	-	-	716	2
3. Busungbiu	10.795	484	-	-	55.432	54
4. Banjar	1.936	65	70	-	16.618	55
5. Sukasada	101	15	-	-	5.780	13
6. Buleleng	152	10	-	-	-	-
7. Sawan	38.651	59	106	-	3990	7
8. Kubutambahan	4.290	165	1.095	1	14.970	14
9. Tejakula	5.184	34	3.900	10	-	-
Jumlah	76.720	1.527	5.171	11	97.506	145
2016	73.769	969	6.383	8	96.556	301
2015	119.507	180	5.080	22	120.513	232
2014	36.888	217	8.655	4	95.178	278
2013	37.111	190	10.134	13	96.038	212

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. LANJUTAN

Kecamatan	Anggur		Semangka	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Gerokgak	166.826	6.376	-	-
2. Seririt	119.574	4.037	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	61.720	879	24	229
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	348.120	11.292	24	229
2016	366.668	21.160	11	174
2015	363.348	11.038	13	288
2014	357.798	9.475	53	619
2013	389.924	9.118	60	1.227

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.4. LANJUTAN

Kecamatan	Strawberry		Melon	
	Pohon	Produksi [ton]	Pohon	Produksi [ton]
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1. Gerokgak	-	-
2. Seririt	-	-
3. Busungbiu	-	-
4. Banjar	-	-
5. Sukasada	19	1.396
6. Buleleng	-	-
7. Sawan	-	-
8. Kubutambahan	-	-
9. Tejakula	-	-
Jumlah	19	1.396
2016	25	2.141	7	242
2015	33	558	0	0
2014	46	987	6	201
2013	85	502	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.5. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA DALAM, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	241,00	1.196,00	188,00	1.624,50	1.612,40
2. Seririt	20,00	281,00	-	301,34	179,35
3. Busungbiu	16,00	360,00	56,00	431,85	635,00
4. Banjar	4,00	892,00	50,00	946,00	678,06
5. Sukasada	4,00	732,00	24,00	760,00	640,61
6. Buleleng	-	395,00	-	395,00	389,12
7. Sawan	48,00	1.012,00	5,00	1.065,00	1.215,25
8. Kubutambahan	378,00	1.452,00	60,00	1.890,00	1.731,13
9. Tejakula	430,00	1.081,00	74,00	1.585,00	1.031,93
Jumlah	1.141,00	7.401,00	457,00	8.998,69	8.112,85
2016	1.105,00	7.352,81	404,00	8.861,81	8.584,06
2015	621,88	7.401,21	455,60	8.773,69	8.994,98
2014	944,38	7.373,46	455,50	8.773	8.994,46
2013	913,00	7.385,00	433,00	8.731	8.026,82

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.6. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA HIBRIDA, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	0,60	-	0,60	0,83
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	8,00	-	8,00	6,25
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	2,00	-	2,00	1,03
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	9,00	-	9,00	6,52
9. Tejakula	-	20,00	-	20,00	12,02
Jumlah	0	39,60	0	39,60	26,65
2016	0	43,50	0	43,50	25,66
2015	0	39,60	0	39,60	30,41
2014	0	40	0	40	27,63
2013	0	40	0	40	28,28

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.7. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KOPI ROBUSTA, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	5,29	49,62	-	54,91	29,77
3. Busungbiu	214,75	4 546,75	518,5	5 280,00	1 933,37
4. Banjar	-	1 522,5	222,5	1 745,00	835,85
5. Sukasada	55	1 051	55,82	1 611,82	261,17
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	13	1 103	10	1 126,00	530
8. Kubutambahan	41,00	471	56	568,00	258,56
9. Tejakula	-	229	-	229,00	137,4
Jumlah	329,04	9 422,87	862,82	10 614,73	3 986,12
2016	339,04	9 422,87	984	10 745,91	6 023,86
2015	110,29	9 348,37	798,5	10 512,91	9 454,62
2014	393,79	9 480,12	871	10 745	2 106,71
2013	502	9 423,00	840	10 765	6 215,90

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.8. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KOPI ARABIKA, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	648	385	24	1 057,00	124,1
5. Sukasada	207	380	215	802	81,89
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	5	91	37	133	29,12
8. Kubutambahan	65,00	702	22	789	286,65
9. Tejakula	-	53	-	53	16,5
Jumlah	925	1 611	298	2 834	538,26
2016	925	1 611	298	2 834	884,95
2015	996	1 495,00	298	2 842,00	2 610,57
2014	899	1 515,00	353	2 767,00	554
2013	942	1 414,00	358	2 714,00	952

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.9. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI CENGKEH, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	194,75	274,00	-	468,75	-
3. Busungbiu	60,20	2486,35	77,50	2624,05	110,25
4. Banjar	133,00	1645,00	112,00	1890,00	-
5. Sukasada	173,00	630,00	18,00	821,00	50,54
6. Buleleng	5,00	37,00	-	42,00	-
7. Sawan	8,00	278,00	-	286,00	6,95
8. Kubutambahan	10,00	990,00	8,00	1008,00	50,49
9. Tejakula	-	731,00	-	731,00	32,9
Jumlah	583,95	7071,35	215,50	7870,80	251,13
2016	469,00	7 068	209,00	7 753,82	2 353,38
2015	448,93	2 944,04	221,5	7 754,82	4 907,40
2014	458,93	7 182,39	216	7 566	1 003,21
2013	324,00	7 011,00	236	7 572	2 359,98

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.10. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI VANILI, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah	
	[ha]	[ha]	[ha]	[ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0	0
2016	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2015	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2014	0,00	1	107,42	80,00	0,00
2013	4,00	16	98	118,00	0,62

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.11 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAKAO, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	6,50	-
2. Seririt	-	-	-	87,58	345
3. Busungbiu	-	-	-	400,75	82,23
4. Banjar	-	-	-	122,00	62,52
5. Sukasada	-	-	-	137,00	24,3
6. Buleleng	-	-	-	35,00	18,81
7. Sawan	-	-	-	76,00	22,43
8. Kubutambahan	-	-	-	231,00	203,68
9. Tejakula	-	-	-	171,00	92,96
Jumlah	-	-	-	1.266,83	851,93
2016	75,25	1 095,58	84,00	1 266,83	622,1
2015	42,75	1 140,50	84,25	1 267,50	884,15
2014	98,75	1 145,58	33,25	1 279	759,54
2013	158,00	1 092,00	24	1 274	755,18

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.12. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI JAMBU METE, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	227	59,56
2. Seririt	-	-	-	-	28,68
3. Busungbiu	-	-	-	372	-
4. Banjar	-	-	-	96	5
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	43	3,23
8. Kubutambahan	-	-	-	549	147,16
9. Tejakula	-	-	-	463	44,68
Jumlah	-	-	-	1.750,00	288,31
2016	163,30	1 527,05	46,65	1 796,30	569,91
2015	162,50	1 573,35	76,65	1 813	478,04
2014	527,50	1 516,80	118,15	1 589	576,00
2013	528,00	1 565,00	131	2 226	529,97

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.13 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAPOK, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
2016	0,00	234,00	23,75	257,75	52,42
2015	0,00	240,75	17	258,00	67,01
2014	0,00	240	18	258,00	25,08
2013	0,00	245	13	258,00	50,32

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.14 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI LADA, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah	
	[ha]	[ha]	[ha]	[ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2016	0,00	1,00	0,00	1,00	0,03
2015	3,90	1,00	0,10	5,00	0,00
2014	3,90	0,90	0,00	5,00	0,02
2013	0,00	7,00	2,00	9,00	1,88

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.15. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI TEMBAKAU VIRGINIA, 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	30,00	60,00
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	9,00	18,00
6. Buleleng	-	-	-	366,00	732,00
7. Sawan	-	-	-	5,50	11,00
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	410,50	821,00
2016	0,00	0,00	0,00	303,00	560,00
2015	0,00	394,50	0,00	436,00	491,02
2014	0,00	343,50	0,00	344,00	626,16
2013	0,00	359,00	37,00	396,00	554,57

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.16. LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI AREN (ENAU), 2017

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000
2016	0,00	123,00	15,00	138,00	37,925
2015	0,50	121,50	15,00	137,00	16,29
2014	0,00	93,00	15,00	108,00	2,28
2013	2,00	107,00	14,00	123,00	41,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.17 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI LONTAR/SIWALAN, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2016	6,00	204,00	0,00	210,00	1 263,91
2015	5,00	184,00	0,00	184,00	48,55
2014	5,00	177,00	0,00	182,00	71,83
2013	6,00	184,00	0,00	189,00	81,19

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.18 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KUNIR, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah	
	[ha]	[ha]	[ha]	[ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2016	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2015	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2014	0,00	60,00	0,00	60,00	336,00
2013	0,00	60,00	0,00	60,00	336,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.19 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KELAPA GENJAH, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM [ha]	TM [ha]	TT/TR [ha]	Jumlah [ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	55,38	113,25	0,00	168,63	77,070
2016	55,38	113,25	0,00	168,63	77,070
2015	62,33	107,75	0,00	79,05	174,41
2014	56,13	102,00	0,00	157,00	39,15
2013	56,00	173,00	0,00	229,00	86,07

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

**TABEL 6.1.20 LUAS AREAL, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS PADA PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN BULELENG, JENIS KOMODITI KAPAS, 2017**

Kecamatan	Areal				Produksi [ton]
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah	
	[ha]	[ha]	[ha]	[ha]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2016	0,00	40,00	0,00	40,00	15,2057
2015	0,00	26,50	0,00	26,50	0,00
2014	0,00	3,50	0,00	4,00	0,00
2013	0,00	211,00	0,00	211,00	25,42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

Catatan -TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

- TM : Tanaman Menghasilkan

- TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak (Tidak Produktif)

TABEL 6.1.21. JUMLAH PETANI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA PERKEBUNAN RAKYAT DI KABUPATEN BULELENG MENURUT JENIS KOMODITI, 2017

Jenis Komoditi	Jumlah Petani	Penyerapan Tenaga Kerja [HOK]
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa Dalam	20.180	354.562
2. Kelapa Hibrid	195	855
3. Kopi Robusta	8.487	514.971
4. Kopi Arabika	3.281	8.251
5. Cengkeh	11.219	296.254
6. Vanili	-	-
7. Kakao	6.014	31.521
8. Jambu Mete	3.623	25.990
9. Kapok	702	2.038
10. Lada	13	17
11. Tembakau Virginia	100	6.913
12. Aren/Enau	253	1.289
13. Lontar/Siwalan	882	1.791
14. Kunir	-	-
15. Kelapa Gajal	7.247	3.124
16. Kapas	48	147
17. Jarak	-	-
Jumlah	62.244	1.247.723
2016	-	-
2015	-	-
2014	69.107	1.527.065
2013	69.994	1.959.161

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.22. POPULASI TERNAK DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Babi Bali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	45.487	28	5	-
2. Seririt	11.327	58	14	-
3. Busungbiu	2.756	4	-	-
4. Banjar	14.090	-	-	-
5. Sukasada	9.061	-	-	-
6. Buleleng	5.261	-	-	-
7. Sawan	7.770	21	-	-
8. Kubutambahan	17.416	-	-	-
9. Tejakula	14.850	-	-	-
Jumlah	128.018	111	19	0
2016	125.439	101	5	0
2015	119.243	103	5	111 802
2014	121.613	134	0	133 457
2013	92.953	106	43	134 794

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.1.22. LANJUTAN

Kecamatan	Babi Sadel Back	Babi Landrace	Kambing	Kambing Kacang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	10.688	2.224	1.407,00	3.884,00
2. Seririt	1.496,00	355,00	1.082,00	483,00
3. Busungbiu	788,00	2.306,00	9.654,00	407,00
4. Banjar	2.664,00	3.593,00	4.660,00	2.287,00
5. Sukasada	2.728,00	2.761,00	1.998,00	551,00
6. Buleleng	2.030,00	2.177,00	104,00	251,00
7. Sawan	1.348,00	1.193,00	71,00	21,00
8. Kubutambahan	10.768,00	4.888,00	631,00	200,00
9. Tejakula	10.210,00	6.760,00	91,00	564,00
Jumlah	42.720,00	26.257,00	19.698,00	8.648,00
2016	46.338,00	33.127,00	22.190,00	5.910,00
2015	44.448,00	28.837,00	26.585,00	5.917,00
2014	46.281,00	27.960,00	26.002,00	6.191,00
2013	46.604,00	26.291,00	26.614,00	6.105,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.1.22. LANJUTAN

Kecamatan	Domba	Ayam		Itik	Aneka Ternak (Kelinci)
		Buras	Ras		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Gerokgak	-	193.433	95.243	1.747	87
2. Seririt	-	116.246	7.143	52.148	18
3. Busungbiu	-	58.902	46.500	4.446	5
4. Banjar	-	64.508	26.000	3.100	-
5. Sukasada	-	62.766	6.550	1.589	270
6. Buleleng	-	39.773	25.310	2.779	54
7. Sawan	-	34.646	16.500	6.520	-
8. Kubutambahan	-	134.611	112.919	5.884	-
9. Tejakula	-	148.972	6.800	365	-
Jumlah	-	853.857	342.965	78.578	434
2016	-	834.479	308.489	54.190	536
2015	-	759.363	228.568	60.604	634
2014	-	778.028	304.828	-	-
2013	38	768.450	227.958	63.405	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.23. BANYAKNYA TERNAK YANG DIPOTONG PADA RPH DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Sapi	Babi	Kambing	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	1.113.998	26.193	-
2. Seririt	63.450	412.211	-	6.169
3. Busungbiu	-	91.369	66	-
4. Banjar	900	539.220	329	263
5. Sukasada	527.963	224.936	-	-
6. Buleleng	-	1.263.859	39.575	-
7. Sawan	-	840.634	11.805	-
8. Kubutambahan	-	311.025	8.775	-
9. Tejakula	16.313	245.190	24.702	-
Jumlah	608.626	5.042.442	111.445	6.432
2016	1.173.146	5.339.337	112.923	10.617
2015	1.496.951	5.147.904	116.753	6.857
2014	1.206	3.859.410	107.940	88.850
2013	7.435	62.250	4.402	50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.24. PRODUKSI TELOR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Produksi Telor (Ton)			
	Buras	Ras	Itik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	33	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	1.161	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	27	-	-
6. Buleleng	-	24	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	1.072	-	-
9. Tejakula	-	315	-	-
Jumlah	-	2.632	-	2.632
2016	540.325	235.937	404.243	1.180.505
2015	496.496	169.824	445.321	1.111.641
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.25. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Orang)

Kecamatan	Kategori Nelayan			
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	860	371	40	1.271
2. Seririt	342	205	37	584
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	105	149	59	313
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	125	119	40	284
7. Sawan	348	129	45	522
8. Kubutambahan	810	120	40	970
9. Tejakula	1.186	370	34	1.590
Jumlah	3.776	1.463	295	5.534
2016	3.756	1.428	281	5.465
2015	3.565	1.390	386	5.341
2014	5.004	1.450	403	6.857
2013	5.300	1.181	305	6.786

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.26. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN LAUT MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPAL DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Unit)

Kecamatan	Kategori Perahu/Kapal					Jumlah
	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
		Jukung	Perahu Papan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	51	165	-	398	19	633
2. Seririt	15	117	-	346	10	488
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	4	84	-	224	-	312
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	32	86	-	403	23	544
7. Sawan	7	129	-	359	12	507
8. Kubutambahan	63	175	-	471	15	724
9. Tejakula	41	442	-	837	29	1 345
Jumlah	213	1.198	-	3.038	108	3.208
2016	213	1.194	-	3.038	108	4.553
2015	213	1.194	-	3.038	108	4.553
2014	1.006	1.333	-	2.285	50	4.674
2013	1.006	1.333	-	2.285	50	4.674

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.27. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Unit)

Kecamatan	Pukat Pantai	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut	Jaring Insang Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	23	41	260	-
2. Seririt	63	3	78	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	27	1	144	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	23	9	2	259
7. Sawan	20	15	43	-
8. Kubutambahan	19	26	253	-
9. Tejakula	6	7	2.212	-
Jumlah	181	102	2.992	259
2015	181	102	2.988	259
2014	181	102	2.988	259
2013	184	106	2.988	265
2012	163	114	2.988	281

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.27. LANJUTAN

(Unit)

Kecamatan	Bagan Perahu/ Rakit	Pancing Tonda	Pancing Ulur	Bubu	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Gerokgak	49	63	706	4	1.146
2. Seririt	-	280	378	22	824
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	27	712	-	911
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	23	731	168	1.215
7. Sawan	-	35	215	7	315
8. Kubutambahan	-	621	20	9	929
9. Tejakula	-	1.030	1.555	126	4.936
Jumlah	49	2.079	4.317	336	10.315
2016	49	2.079	4.317	336	10.311
2015	49	2.079	4.317	336	10.311
2014	56	2.087	4.326	346	10.358
2013	49	1.937	4.374	336	10.242

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.28. JUMLAH PRODUKSI PENANGKAPAN PERIKANAN LAUT MENURUT JENIS IKAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Ton)

Kecamatan	Cendro	Ekor Kuning	Selar	Kwee	Layang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	98,50	22,20	-	-	78,10
2. Seririt	82,60	10,60	25,20	-	65,10
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	45,20	-	-	11,40	80,10
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	30,70	-	-	38,50
7. Sawan	-	-	35,40	12,10	79,20
8. Kubutambahan	-	-	-	-	146,70
9. Tejakula	19,00	-	-	659,60	-
Jumlah	245,30	63,50	60,60	683,10	487,70
2016	157,00	36,50	99,90	37,60	1.468,20
2015	237,20	15,70	485,90	7,70	1.755
2014	110,00	9,20	500,70	11,90	1.366,30
2013	73,40	7,70	567,80	11,90	979,40

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.28. LANJUTAN

(Ton)

Kecamatan	Sunglir	Lemuru	Lemadang	Teri	Ikan Terbang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Gerokgak	-	176,90	-	7,20	-
2. Seririt	-	125,20	-	6,50	401,20
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	89,20	192,60	5,40	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	132,10	209,60	-	-
7. Sawan	25,00	205,10	323,40	17,90	-
8. Kubutambahan	-	254,80	654,80	-	168,10
9. Tejakula	-	245,10	-	100,60	-
Jumlah	25,00	1.228,40	1.380,40	137,60	569,30
2016	302,50	1.528,60	1.597,90	70,70	810,30
2015	67,10	497,30	1.534,7	167,10	277,30
2014	78,90	420,90	2.754,9	455,50	515,60
2013	66,60	430,30	1.767,0	457,90	567,30

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.28. LANJUTAN

(Ton)

Kecamatan	Slengseng	Bawal	Lencam	Kakap Merah	Banyar
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Gerokgak	-	-	15,30	-	-
2. Seririt	-	-	-	91,90	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	120,60	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	95,20
7. Sawan	37,80	25,20	-	29,80	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	37,80	25,20	15,30	242,30	95,20
2016	101,80	-	24,90	248,90	525,90
2015	67,60	-	1 889,9	84,40	525,90
2014	-	19,20	75,30	22,90	322,70
2013	1,80	19,20	76,90	15,70	322,50

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.28. LANJUTAN

(Ton)

Kecamatan	Kurisi	Tongkol	Cakalang	Kembung	Tenggiri
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Gerokgak	40,60	765,40	-	167,20	-
2. Seririt	-	184,40	657,30	-	50,00
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	91,80	176,50	326,70	120,30	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	198,50	559,20	-	-
7. Sawan	-	298,60	-	198,50	-
8. Kubutambahan	-	673,80	686,30	-	-
9. Tejakula	825,50	918,70	58,60	10,00	1.489,00
Jumlah	957,90	3.215,90	2.288,10	496,00	1.539,00
2016	197,50	3.758,50	1.336,40	675,30	100,00
2015	307,70	2.817,20	1.336,40	339,10	100,00
2014	261,30	3.207,80	3.928,7	451,70	32,50
2013	180,70	3.032,10	2.794,70	463,80	46,80

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.28. LANJUTAN

(Ton)

Kecamatan	Madidihang	Kerapu Karang	Baronang	Ikan Laut Lainnya	Cumi	Jumlah
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Gerokgak	348,30	17,80	-	2,70	-	1.740,20
2. Seririt	176,80	30,80	-	4,90	-	1.912,50
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	237,00	38,60	-	-	-	1.588,40
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	233,50	35,10	97,80	2,90	-	1.623,20
7. Sawan	207,10	31,00	-	3,00	-	2.041,10
8. Kubutambahan	799,70	-	-	-	480,70	2.864,90
9. Tejakula	-	-	-	-	-	4.326,10
Jumlah	2.002,40	153,30	97,80	13,50	480,70	16.096,40
2016	2.037,00	323,90	108,20	9,00	363,70	16.383,70
2015	2.153,30	1.256,90	133,30	9,50	177,10	16.263,30
2014	2.723,80	186,30	142,60	47,90	65,20	17.711,80
2013	1.801,80	170,20	144,70	194,70	36,00	14.230,90

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.29. JUMLAH UNIT PRASARANA PERIKANAN LAUT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Rumpon	Balai Kelompok	Lantai Jemur	Tempat Pelelangan Ikan	Dermaga	Lampu Petromak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	12	21	1	-	1	10	45
2. Seririt	21	8	-	-	-	10	39
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	6	7	1	-	-	10	24
5. Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6. Buleleng	4	10	-	-	-	-	14
7. Sawan	7	3	1	1	1	20	33
8. Kubutambahan	9	5	-	-	-	-	14
9. Tejakula	7	10	-	-	-	10	27
Jumlah	66	64	3	1	2	60	196
2016	66	64	3	1	2	60	196
2015	66	64	3	1	2	60	196
2014	66	64	3	1	2	60	196
2013	54	64	4	1	2	0	125

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.30. JUMLAH NELAYAN PERIKANAN PERAIRAN UMUM MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017*(Orang)*

Kecamatan	Kategori Nelayan			
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	55	55
4. Banjar	27	55	-	82
5. Sukasada	40	50	63	153
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	67	105	118	290
2016	67	90	118	275
2015	67	84	110	261
2014	134	84	110	328
2013	67	84	110	261

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.31. JUMLAH PERAHU/KAPAL PERIKANAN PERAIRAN UMUM MENURUT KATEGORI PERAHU/KAPAL DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Unit)

Kecamatan	Kategori Perahu/Kapal					
	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor	Jumlah
		Jukung	Perahu Papan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	171	-	-	-	-	171
4. Banjar	18	26	-	-	-	44
5. Sukasada	54	58	-	-	-	112
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	3	-	-	-	-	3
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
Jumlah	246	84	-	-	-	330
2016	246	82	-	-	-	328
2015	246	82	-	-	-	328
2014	246	82	-	2	-	328
2013	246	82	-	-	-	330

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.32. JUMLAH UNIT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN UMUM MENURUT JENIS ALAT PENANGKAPAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Unit)

Kecamatan	Jaring Insang Tetap	Serok	Pancing	Bubu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	162	-	-	162
4. Banjar	22	-	142	-	164
5. Sukasada	149	-	345	236	730
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	40	40
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	171	162	487	276	1096
2016	169	162	487	276	1094
2015	169	162	487	276	1094
2014	169	162	487	276	1094
2013	92	162	487	276	1017

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.33. JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN PERAIRAN UMUM MENURUT JENIS IKAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Ton)

Kecamatan	Mujair	Nilai	Mas	Tawes	Betutu	Ikan Lainnya + Lele	Udang Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gerokgak	-	-	-	1,00	-	-	-	1,00
2. Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	3,50	-	-	-	-	0,30	-	3,80
5. Sukasada	-	71,70	9,70	36,50	-	0,10	-	118,00
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,50	71,70	9,70	37,50	-	0,40	-	122,80
2016	6,10	70,70	10,70	37,80	-	3,10	-	125,90
2015	4,30	39,40	3,10	4,90	-	3,10	0,30	55,10
2014	28,10	49,60	7,10	8,50	0,10	3,60	0,60	97,60
2013	30,90	52,20	8,10	10,50	0,20	3,70	1,60	107,20

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.34. JUMLAH NELAYAN PEMBUDIDAYA MENURUT KATEGORI NELAYAN DAN KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017*(Orang)*

Kecamatan	Kategori Nelayan - <i>Fisherman Category</i>			
	Pembudidaya Penuh	Pembudidaya Sambilan Utama	Pembudidaya Sambilan Tambahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	145	46	38	229
2. Seririt	324	48	105	477
3. Busungbiu	369	143	230	742
4. Banjar	530	100	199	829
5. Sukasada	987	234	213	1.434
6. Buleleng	134	58	26	218
7. Sawan	238	75	29	342
8. Kubutambahan	248	108	42	398
9. Tejakula	20	20	-	40
Jumlah	2.995	832	882	4.709
2016	2.908	863	753	4.334
2015	2.357	863	822	4.042
2014	2.357	863	822	4.042
2013	2.357	863	822	4.042

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.35. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Ton)

Kecamatan	Kerapu	Bandeng	Kakap	Rumput Laut	Mutiara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	303,00	0,50	803,40	-	1,00
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	303,00	0,50	803,40	-	1,00
2016	190,50	-	652,60	7,20	5,50
2015	289,80	5,00	402,50	617,10	9,50
2014	280,30	22,90	285,50	84,90	5,00
2013	277,60	22,10	279,60	9,00	10,00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.35. LANJUTAN

Kecamatan	Tambak	Kolam	Mina Padi	KJA	Saluran Irigasi	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Gerokgak	1.982,20	28,80	-	-	-	3.118,90
2. Seririt	35,00	7,90	-	-	-	42,90
3. Busungbiu	-	3,60	-	-	-	3,60
4. Banjar	-	2,30	-	-	-	2,30
5. Sukasada	-	43,80	-	51,60	-	95,40
6. Buleleng	-	4,10	-	-	-	4,10
7. Sawan	25,50	12,40	-	-	-	37,90
8. Kubutambahan	-	6,10	-	-	-	6,10
9. Tejakula	-	2,90	-	-	-	2,90
Jumlah	2.042,70	111,90	-	51,60	-	3.314,10
2015	2.468,50	115,60	-	4,70	-	3.333,80
2014	1.673,40	115,60	-	24,70	-	3.136,70
2013	1.265,80	91,50	-	19,30	-	2.066,20
2012	1.257,80	92,60	-	13,50	-	1.962,20

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.36. PRODUKSI JUMLAH PRODUKSI IKAN YANG DIAWETKAN PERKECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Ton)

Kecamatan	Ikan yang diawetkan		
	Ikan Pindang	Ikan Kering	Ikan Asap/ Panggang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	347,90	8,40	30,60
2. Seririt	459,70	9,80	143,80
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	398,20	7,10	-
5. Sukasada	-	-	-
6. Buleleng	287,90	-	-
7. Sawan	450,70	-	-
8. Kubutambahan	921,20	-	64,70
9. Tejakula	1.129,50	-	56,80
Jumlah	3.995,10	25,30	295,90
2016	3.995,10	25,30	295,90
2015	2.029,50	66,80	83,20
2014	2.812,70	182,20	154,70
2013	2.310,00	183,00	170,20

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.1.37. TOTAL PRODUKSI PERIKANAN DAN NILAI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017*(Ton)*

Kecamatan	Penangkapan di Laut		Penangkapan di Perairan Umum		Budidaya	
	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)	Ton	Rp. (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	1.740,20	33.028.659,00	-	-	2.987,10	181.027.641,00
2. Seririt	1.912,40	36.296.982,00	-	-	88,70	5.375.499,00
3. Busungbiu	-	-	-	-	3,60	218.171,00
4. Banjar	1.588,40	30.147.524,00	39,50	819.979,00	2,30	139.387,00
5. Sukasada	-	-	82,30	1.708.464,00	95,20	5.769.419,00
6. Buleleng	1.623,20	30.808.022,00	-	-	4,10	248.473,00
7. Sawan	2.041,10	38.739.683,00	-	-	124,10	7.520.850,00
8. Kubutambahan	3.864,90	73.355.053,00	-	-	6,10	369.679,00
9. Tejakula	4.326,10	82.108.540,00	-	-	2,90	175.749,00
Jumlah	17.096,30	324.484.463,00	121,80	2.528.443,00	3.314,10	200.844.868,00
2016	16.383,70	241.189.656,00	125,90	1.981.586,00	3.439,30	153.051.405,00
2015	16.263,30	312.563.581,00	55,10	1.078.705,00	3.216,90	122.184.542,00
2014	17.711,80	392.628.357,00	97,40	1.506.700,00	2.055,20	93.602.103,00
2013	14.243,40	279.683.700,00	104,80	1.214.300,00	1.979,70	77.180.950,00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng



INDUSTRI DAN ENERGI



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.1. JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI MENURUT JENIS INDUSTRI, 2017

Jenis Industri	Banyaknya Perusahaan (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Investasi (Rp.)	Nilai Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	127	707	2.725.094	16.459.697
2. Tekstil, Pakaian dan Kulit	37	234	578.674	7.541.638
3. Kayu Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya termasuk Perabot Rumah Tangga	44	295	422.362	952.664
4. Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan	39	142	2.296.827	4.664.589
5. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Plastik.	1	20	4.105	240.000
6. Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	1	22	1.402.400	1.800.000
7. Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatan	37	174	728.185	9.663.567
8. Pengolahan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	286	1.594	8.157.647	41.322.155
2016	27	135	1.016.255	4.063.050

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.2.2. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	6	37	81.010.000	383.405.000
2. Seririt	6	20	91.978.000	205.368.000
3. Busungbiu	5	107	485.725.000	5.321.098.000
4. Banjar	8	31	252.520.000	401.135.000
5. Sukasada	16	41	670.057.000	338.915.000
6. Buleleng	57	297	904.890.000	6.029.329.000
7. Sawan	10	27	91.949.000	1.146.075.000
8. Kubutambahan	14	132	168.699.000	2.380.410.000
9. Tejakula	5	15	5.266.000	253.962.000
Jumlah	15	74	2.752.094.000	16.459.697.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.3. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN DAN KULIT, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	10	4.300.000	18.000.000
2. Seririt	6	81	168.890.000	4.015.281.000
3. Busungbiu	2	17	32.674.000	13.221.000
4. Banjar	2	25	76.500.000	251.200.000
5. Sukasada	3	7	7.300.000	108.120.000
6. Buleleng	23	94	289.010.000	3.135.816.000
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	37	234	578.674.000	7.541.638.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.4. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KAYU, BAMBU, ROTAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	5	37	80.680.000	564.916.000
3. Busungbiu	1	2	16.115.000	192.000.000
4. Banjar	3	17	55.345.000	191.730.000
5. Sukasada	13	72	53.905	964.511
6. Buleleng	22	167	270.168.899	3.054.148
7. Sawan	3	47	21.950.000	101.003.000
8. Kubutambahan	4	13	10.344.000	319.701.000
9. Tejakula	1	6	99.200	360.000.000
Jumlah	52	361	454.656.804	1.733.368.659

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.5. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS, PERCETAKAN DAN PENERBITAN, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	1	3	50.640.000	14.000.000
2. Seririt	2	6	186.975.000	155.770.000
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	1	3	91.750.000	30.000.000
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	35	130	1.967.462.000	4.464.819.000
7. Sawan	1	3	40.000.000	36.000.000
8. Kubutambahan	1	2	80.000.000	50.400.000
9. Tejakula	1	2	50.000.000	24.000.000
Jumlah	42	149	2.466.827.000	4.774.989.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.6. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA, DAN BARANG-BARANG DARI KIMIA, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng	1	20	4.105.000	240.000.000
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah	1	20	4.105.000	240.000.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.7. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan	1	22	1.402.400.000	1.800.000.000
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah	1.402.400.000	1.800.000.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.8. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	2	7	53.050.000	278.125.000
2. Seririt	2	6	26.250.000	112.152.000
3. Busungbiu	1	4	9.400.000	72.273.000
4. Banjar	7	51	116.825.000	1.345.417.000
5. Sukasada	2	5	100.450	148.000
6. Buleleng	14	58	337.290.000	3.903.335.000
7. Sawan	9	43	185.270.000	3.952.117.000
8. Kubutambahan	4	11	91.640.000	1.193.716.000
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	41	185	819.825.450	10.857.283.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.9. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, NILAI INVESTASI DAN NILAI PRODUKSI INDUSTRI SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA, 2017

Kecamatan	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp.)	Produksi (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.10. JUMLAH DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN BULELENG YANG SUDAH DAN BELUM TERJANGKAU LISTRIK PLN,2017

Kecamatan	Jumlah Desa	Listrik PLN		Jumlah Dusun	Listrik PLN		Jumlah Pelanggan Per
		Sudah	Belum		Sudah	Belum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	14	14	-	77	77	-	22 155
2. Seririt	21	21	-	85	85	-	21 473
3. Busungbiu	15	15	-	41	41	-	11 954
4. Banjar	17	17	-	74	74	-	16 098
5. Sukasada	15	15	-	68	68	-	17 374
6. Buleleng	29	29	-	94	94	-	34 437
7. Sawan	14	14	-	69	69	-	15 043
8. Kubutambahan	13	13	-	52	52	-	16 905
9. Tejakula	10	10	-	60	60	-	16 610
Jumlah	148	148	-	620	620	-	175 049

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI A.J. BALI UTARA/ North Bali



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.11. JUMLAH DESA/KELURAHAN DI KABUPATEN BULELENG YANG SUDAH DAN BELUM TERJANGKAU LISTRIK PLN TAHUN 2017

Tahun	JARINGAN TM/TR	TIANG TM/TR (BTG)	TRAFO (BH)	DAYA TERPASANG (KVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	-	34 386	642	69 245
2002	-	26 196	483	72 716
2003	-	15 054	539	59 169
2004	1 597,92	29 139	556	61 274
2005	1 600,80	29 680	278	61 713
2006	1 600,80	26 094	598	63 459
2007	1 600,80	28 364	542	56 598
2008	1 606,22	28 408	552	57 578
2009	1 614,84	29 758	620	73 101
2010	1 353,30	32 379	739	96 165
2011	3 497,75	50 318	1 133	129 307
2012	3 853,78	53 938	1 242	186 659
2013	3 971,31	60 336	1 282	152 190
2014	1 586 / 2 708	29 507 / 37 363	1 446	177 210
2015	1 631 / 2 749	29 296 / 37 472	1 490	184 290
2016	1 786 / 2 990	32 166 / 44 874	1 632	218 614
2017

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI AJ. BALI UTARA/ North Bali

TABEL 6.2.12. BANYAKNYA KWH JUAL, MENURUT JENIS TARIF DI PT PLN (PERSERO) UB.BALI, NTB & NTT UPP. SINGARAJA, TAHUN 2012 - 2017

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kwh Jual Tarif S	575.248.985	5.991.145	4.250.257.243	6.501.428	...
2. Kwh Jual Tarif R	16.437.833.134	186.017.732	249.373.528.056	201.863.569	...
3. Kwh Jual Tarif B	5.973.827.033	71.684.740	97.705.561.008	77.791.172	...
4. Kwh Jual Tarif I	787.651.092	9.314.224	9.998.990.820	10.107.652	...
5. Kwh Jual Tarif P	1.990.651.348	19.565.085	29.101.479.965	21.231.728	...
6. Kwh Jual Tarif M	914.979.600	652.414	1.003.355.664	707.990	...
Total Kwh Jual	26.680.191.192	293.225.340	391.433.172.756	318.203.539	...

Sumber : PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI A.J. BALI UTARA/ North Bali

Keterangan :

- a. Tarif S : Pemakai Sangat Kecil & Badan Sosial
- b. Tarif R : Rumah Tangga
- c. Tarif B : Bisnis
- d. Tarif I : Industri
- e. Tarif P : Gedung Pemerintahan dan Jalan Umum
- f. Tarif M : Multiguna

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.13. JUMLAH LANGGANAN, PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KEBOCORAN AIR PADA PDAM KABUPATEN BULELENG, 2017

Bulan	Jumlah Langganan	Produksi (m3)	Didistribusikan dengan meter induk	Air yang dipertanggung jawabkan	Tidak bisa dipertanggung jawabkan	Persentase Kebocoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	46.111	1.240.897	1.420.897	1.001.319	239.578	19,31
2. Pebruari	46.251	1.237.759	1.234.784	998.853	235.931	19,11
3. Maret	46.339	1.150.929	1.150.929	929.052	221.877	19,28
4. April	46.449	1.218.032	1.217.182	983.766	233.416	19,18
5. Mei	46.579	1.263.208	1.263.208	1.019.540	243.668	19,29
6. Juni	46.717	1.189.212	1.189.212	957.833	231.379	19,46
7. Juli	46.953	1.246.339	1.246.339	1.004.131	242.208	19,43
8. Agustus	47.187	1.286.288	1.286.288	1.037.926	248.362	19,31
9. September	48.590	1.342.842	1.342.842	1.084.184	258.658	19,28
10. Oktober	48.712	1.328.741	1.328.741	1.072.825	255.916	19,26
11. November	48.889	1.314.207	1.313.107	1.058.640	254.467	19,38
12. Desember	49.032	1.568.203	1.275.662	1.029.497	246.165	19,30
Jumlah	49.032	15.386.657	15.269.191	12.177.566	2.911.625	19,29

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

DINAS STATISTIK

TABEL 6.2.14. CAKUPAN PELAYANAN LANGGANAN ATAS JUMLAH PENDUDUK ADMINISTRATIF KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Langganan		Jumlah Sambungan	Penduduk yang Dilayani	Persentase Terlayani
		Sambungan Rumah (SR)	Kran Umum (KU)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
- Buleleng	135.624	25.974	69	26.043	162.744	100,00
- Sukasada	76.267	3.429	10	3.439	21.574	28,29
- Sawan	60.412	4.312	6	4.318	26.472	43,82
- Kubutambahan	55.432	2.569	14	2.583	16.814	30,33
- Tejakula	54.406	1.301	7	1.308	8.506	15,63
- Banjar	71.853	1.709	11	1.720	11.354	15,8
- Seririt	72.193	5.424	42	5.466	36.744	50,90
- Busungbiu	40.774	2.378	14	2.392	15.668	38,43
- Gerokgak	83.139	1.759	4	1.763	10.954	13,18
Jumlah	650.100	48.855	177	49.032	310.830	48

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng



PERDAGANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.3.1. JUMLAH PERKEMBANGAN SIUP DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	SIUP	
	Jumlah	Tenaga kerja
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	56	114
2. Seririt	40	66
3. Busungbiu	11	14
4. Banjar	92	151
5. Sukasada	58	90
6. Buleleng	58	498
7. Sawan	40	70
8. Kubutambahan	33	52
9. Tejakula	15	35
Jumlah	403	1.090
2016	1.027	2.184
2015	1.329	3.409
2014	1.191	409
2013	1.222	2.824

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

TABEL 6.3.2. JUMLAH VOLUME DAN NILAI EKSPOR DI KABUPATEN BULELENG, 2007-2017

Tahun	Kopi	
	Volume (ton)	Nilai US\$
(1)	(2)	(3)
2007	18,00	33.750
2008	19,20	43.200
2009	19,20	43.200
2010	19,20	31.008
2011	20,54	129.776
2012 *)	20,49	426.125
2013	1,36	83.468
2014	0,57	40.860
2015	1,00	86.000
2016	1040,00	208
2017	18665,00	6714

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

Ket. *) Tahun 2012 data direvisi

TABEL 6.3.3. JUMLAH TANDA DAFTAR PERUSAHAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2003-2017

Tahun	Bentuk Usaha					
	PT	Koperasi	CV	Fa	PP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	175	63	390	8	5 655	38
2004	190	64	417	8	5 971	38
2005	209	68	461	8	6 506	38
2006	229	73	498	8	7 084	38
2007	244	81	547	8	7 357	38
2008	273	94	589	8	7 706	38
2009	314	100	655	8	8 147	40
2010	58	6	90	0	806	1
2011	58	7	83	2	856	2
2012	68	17	113	0	868	4
2013	71	15	135	0	1.061	0
2014	88	10	127	0	1.054	1
2015	113	32	171	1	1.159	0
2016	162	16	157	1	841	3
2017	125	6	112	1	501	1

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.3.4. EKSPORTIR DI KABUPATEN BULELENG, 2003 - 2017

Tahun	Panili	Kopi	Garment	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	7	4	1	-
2004	7	4	-	-
2005	7	4	-	-
2006	7	4	-	-
2007	1	2	-	-
2008	1	2	-	1
2009	1	2	-	1
2010	1	1	-	2
2011	1	1	-	1
2012	1	1	-	1
2013	1	1	-	1
2014	1	1	-	1
2015	1	1	-	1
2016	1	1	-	1
2017	1	1	-	1

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buleleng

TABEL 6.3.5. JUMLAH PASAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Pasar Kabupaten	Pasar Desa	Tenten	Pasar Hewan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	10	4	1
2. Seririt	2	12	2	-
3. Busungbiu	-	7	3	-
4. Banjar	1	10	10	-
5. Sukasada	1	4	-	1
6. Buleleng	9	7	3	-
7. Sawan	1	7	-	1
8. Kubutambahan	1	10	-	1
9. Tejakula	-	12	1	-
Jumlah	15	79	23	4

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng

TABEL 6.3.6. JUMLAH TOKO MODERN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	PT. INDOMAR CO PRISMAT	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA,	TOKO CAHAYA BARU	PT. HARDY'S GLOBAL INVESTIN	PT. CLANDY'S SEJAHTE	TOKO BUAH APLE MART	UD. ARTA MART
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	5	3	-	-	-	-	-
2. Seririt	6	4	-	-	1	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	5	1	-	-	-	-	-
5. Sukasada	4	1	-	-	-	-	-
6. Buleleng	20	24	3	2	3	-	-
7. Sawan	3	4	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	44	37	3	8	2	3	3

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng



HOTEL DAN PARIWISATA



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.4.1. BANYAKNYA HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	40	554	621
2. Seririt	31	171	224
3. Busungbiu	0	0	0
4. Banjar	51	221	712
5. Sukasada	18	135	223
6. Buleleng	52	1186	1 973
7. Sawan	3	33	30
8. Kubutambahan	12	65	87
9. Tejakula	14	148	273
Jumlah	221	2.513	4 147

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.4.2. BANYAKNYA HOTEL MENURUT KELOMPOK KAMAR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	24	8	4	4	40
2. Seririt	29	1	1	-	31
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	41	8	-	2	51
5. Sukasada	14	3	-	1	18
6. Buleleng	26	9	9	8	52
7. Sawan	2	-	1	-	3
8. Kubutambahan	11	1	-	-	12
9. Tejakula	9	4	1	-	14
Jumlah	156	34	16	15	221

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.4.3. BANYAKNYA HOTEL MENURUT TEMPAT TIDUR DIMILIKI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	7	11	6	2	26
2. Seririt	5	5	2	-	12
3. Busungbiu	1	-	-	-	1
4. Banjar	30	18	2	1	51
5. Sukasada	4	6	-	1	11
6. Buleleng	52	21	8	8	89
7. Sawan	-	1	-	-	1
8. Kubutambahan	16	-	-	-	16
9. Tejakula	5	3	4	-	12
Jumlah	120	65	22	12	219

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

DINAS STATISTIK

TABEL 6.4.4. JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Manca Negara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	12.848	43.675	56.523
2006	12.570	42.815	55.385
2007	12.770	4.185	55.955
2008	26.428	48.044	74.472
2009	69.916	83.606	153.522
2010	288.358	237.720	466.078
2011	96.659	166.416	263.075
2012	295.816	267.079	562.895
2013	349.981	288.166	638.147
2014	372.814	291.012	663.826
2015	402.639	300.305	702.944
2016	504.145	301.313	805.458
2017	681.966	272.764	954.730

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng

TABEL 6.4.5. NAMA KAWASAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Nama Kawasan Pariwisata	Lokasi/Wilayah Kecamatan
(1)	(2)
1. Kawasan Pariwisata Batuampar	- Kecamatan Gerokgak 1. Penyabangan 1 949 ha 2. Banyupoh 2 162 ha 3. Pemuteran 3 033 ha 4. Sumberkima 3 020 ha 5. Pejarakan 3 960 ha
2. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/Lovina	- Kecamatan Buleleng 1. Desa Pamaron 113 ha 2. Desa Tukad Mungga 151 ha 3. Desa Anturan 188 ha 4. Desa Kalibukbuk 263 ha - Kecamatan Banjar 1. Desa Kaliasem 628 ha 2. Desa Tigawasa 1 690 ha 3. Desa Temukus 491 ha
3. Kawasan Pariwisata Air Sanih	- Kecamatan Tejakula 1. Tembok 1 081 ha 2. Sambirenteng 94 ha 3. Penuktukan 625 ha 4. Les 769 ha 5. Bondalem 669 ha 6. Tejakula 1 396 ha 7. Julah 470 ha 8. Sembiran 1 779 ha 9. Pacung 666 ha

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng

TABEL 6.4.6. NAMA OBYEK WISATA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Obyek Wisata	Jaraknya dari Singaraja ke			
	Barat (km)	Timur (km)	Selatan (km)	Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Taman Nasional Bali Barat	70	x	x	x
2 Makam Jayaprana	74	x	x	x
3 Taman Laut Pulau Menjangan	85	x	x	x
4 Air Panas Banyuwedang	72	x	x	x
5 Lingkungan Pura Pulaki	53	x	x	x
6 Bendung Renon	34	x	x	x
7 Taman Laut Pemuteran				
8 Rice Field Terraces Kekeran				
9 Rice Field Terraces Umejero	40	x	x	x
10 Yeh Panes Nirmala Banjar	18	x	x	x
11 Brahma Wihara Arama	18	x	x	x
12 Danau Tamblingan	x	x	42	x
13 Air Terjun Melanting	x	x	40	x
14 Kebun Anggur Rakyat Dencarik	15	x	x	x
15 Desa Tua Sidetapa	22	x	x	x
16 Desa Tua Pedawa	22	x	x	x
17 Desa Tua Tigawasa	22	x	x	x
18 Desa Tua Cempaga	22	x	x	x
19 Air Terjun Singasing				

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng

TABEL 6.4.6. LANJUTAN

Obyek Wisata	Jaraknya dari Singaraja ke			
	Barat (km)	Timur (km)	Selatan (km)	Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20 Desa Tua Banyuseri	22	x	x	X
21 Danau Buyan	x	x	24	X
22 Monkey Forest	x	x	20	X
23 Air Terjun Gitgit	x	x	10	X
24 Air Terjun Bertingkat Gitgit	x	x	12	X
25 Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall				
26 Air Terjun Colek Pamor				
27 Desa Wisata Sambangan				
28 Ricefield Teracdess Ambengan	x	x	8	x
29 Monumen Tri Yuda Sakti				
30 Tugu Bhwana Kerta	4	x	x	x
31 Tugu Singa Ambararaja	x	x	x	0
32 Gedong Kertya	x	x	x	0
33 Museum Buleleng	x	x	x	0
34 Ex. Pelabuhan Buleleng	x	x	x	0
35 Pantai Lovina	10	x	x	x
36 Pantai Kerobokan				
37 Pantai Penimbangan				
38 Puri Buleleng				

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng

TABEL 6.4.6. LANJUTAN

Obyek Wisata	Jaraknya dari Singaraja ke			
	Barat (km)	Timur (km)	Selatan (km)	Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39 Puri Kanginan				
40 Lingkungan Pura Beji	x	8	x	x
41 Lingkungan Pura Dalem Sangsit	x	8	x	x
42 Lingkungan Pura Dalem Jagaraga	x	12	x	x
43 Desa Wisata Sudaji				
44 Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa				
45 Air Terjun Sekumpul				
46 Air Terjun Lemukih				
47 Lingkungan Pura Medwe Karang	x	12	x	X
48 Air Terjun Carat	x	20	x	X
49 Air Sanih	x	16	x	X
50 Lingkungan Ponjok Batu	x	24	x	X
51 Desa Tua Sembiran	x	30	x	x
52 Desa Tua Julah	x	28	x	x
53 Desa Tua Bulian				
54 Lingkungan Pura Puncak Sinunggal				
55 Air Terjun Les	x	38	x	x
56 Taman Laut Desa Les				

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng

TABEL 6.4.7. JUMLAH SUBAK SAWAH DAN ABIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Subak Sawah	Subak Abian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	12	22	34
2. Seririt	41	16	57
3. Busungbiu	20	25	45
4. Banjar	34	21	55
5. Sukasada	66	14	80
6. Buleleng	57	8	65
7. Sawan	63	9	72
8. Kubutambahan	12	59	71
9. Tejakula	2	36	38
Jumlah	307	210	517

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.5.1. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Perusahaan Otobus (PO)	Lintasan Trayek yang Dilayani	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Kapasitas Tempat Duduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puspasari	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	3	96
2. Manggala	Singaraja-Surabaya	Bus Besar	2	64
3. Gunung Harta	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	2	34
4. Pahala Kencana	Singaraja-Jakarta	Bus Kecil	1	17
5. Safari Dharma Raya	Singaraja-Jakarta	Bus Sedang	1	17
Jumlah			9	228

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.2. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Lintasan Trayek yang Dilayani	Jumlah Kendaraan			
	Suburban	Mikro bus	Bus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AKDP 1				
1. Singaraja-Denpasar Via Bedugul	-	53	-	53
2. Singaraja-Denpasar Via Puputan	-	14	-	14
3. Singaraja-Denpasar Via Banyuatis	8	-	-	8
AKDP 2				
1. Singaraja-Gilimanuk	-	56	4	60
AKDP 3				
1. Singaraja-Amlapura	-	30	6	36
AKDP 4				
1. Singaraja-Klungkung Via P.Bai	2	-	-	2
Jumlah	10	153	10	173

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.3. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN PERKOTAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Lintasan Trayek yang Dilayani	Kode Trayek	Jumlah Kendaraan			
		Bus Besar	Bus Sedang	Bus Kecil	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERKOTAAN					
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. Jend. Sudirman-Jl. Pahlawan Jl. A.Yani - Jl. NgrahRai	AK.1 AK 2	- -	- -	- -	- 2
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkoWisnu-Jl. G. Mada	AK.3	-	-	-	-
-Terminal Banyuasri-T. Sukasada lewat Jl. A.Yani - LetkoWisnu-Jl. G. Mada, BTN. Banyuning	AK 4	-	-	-	3
-Terminal Banyuasri-T. Penarukan lewat Jl. Diponegoro - Jl. Surapati	AK 5	-	-	-	3
-Terminal Banyuasri-BTN Pamaron lewat Jl. Serma Karma - Laksamana Barat	AK 6	-	-	-	-
-Terminal Banyuasri – Sambangan lewat Jl. Sudirman - Jl. Srikandi (SMU 2)	AK7	-	-	-	6
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Surapati-Jl.DR. Sutomo-Jl. NgrRai	AK 8	-	-	-	-
-Terminal Penarukan-T. Sukasada lewat Jl. Setia Budi-Jl. Gempol-Jl.DRSutomo Jl. Gajah Mada	AK 9	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	14

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.4. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM PEDESAAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Lintasan Trayek yang Dilayani	Kode Trayek	Jumlah Kendaraan			
		Mikrolet	Sub Urban	Mikrobus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEDESAAN					
- Termini - lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP1	4	-	30	34
- Terminal Penarukan – Madenan lewat Air Sanih – Pura Ponjok Batu	AP2	-	-	-	-
- Terminal Penarukan – Depeha lewat Kubutambahan – Tamblang – Tajun	AP3	3	-	-	3
- Terminal Penarukan – Galungan lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP4	2	-	-	2
- Terminal Penarukan – Lemukih lewat Sawan – Bebetin – Sekumpul	AP5	2	-	-	2
- Terminal Penarukan – Bontihing lewat Sawan – Bebetin–Pakisan	AP6	1	-	-	1
- Terminal Penarukan – Sudaji lewat Kloncing – Sinabun-Suwug	AP7	4	-	-	4
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat JinengDalem- PohBergong	AP8	-	-	-	-
- Terminal Penarukan – Silangjana lewat Penglatan- Alasangker-Tenaon	AP9	1	-	-	1

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.5. JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Bulan	Mobil Penumpang	Mobil Bus		Mobil Barang		Jumlah
		Umum	Tidak Umum	Umum	Tidak Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	59	41	-	226	939	1.265
2. Februari	65	44	-	224	982	1.315
3. Maret	63	35	-	229	928	1.255
4. April	52	30	-	219	836	1.137
5. Mei	84	31	-	278	1.117	1.510
6. Juni	44	31	-	172	770	1.017
7. Juli	84	44	-	282	1.057	1.467
8. Agustus	80	33	-	273	1.087	1.473
9. September	55	30	-	231	914	1.230
10. Oktober	46	33	-	227	959	1.265
11. November	64	38	-	295	1.201	1.598
12. Desember	51	38	-	223	979	1.291
Jumlah	747	428	-	2.879	11.769	15.823
2016	969	424	4	3.055	11.901	16.353
2015	1.055	470	2	3.384	11.935	16.846
2014	1.058	447	4	3.380	1.058	15.795
2013	914	455	-	2.873	914	14.224

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.6. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

J e n i s	Umum	Tidak Umum	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Sedan	-	-	-
Suburband	68	-	68
Otolet	-	-	-
Suburband Pariwisata	427	-	427
Mikrolet	252	-	252
Mil 65	358	-	358
Bus	70	-	70
Mobil Barang	2.879	11.769	14.648
Jumlah	4.054	11.769	15.823
2016	4.448	11.909	16.353
2015	2.838	7.004	9.007
2014	2.715	6.221	8.936
2013	2.294	5.101	7.395

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng

TABEL 6.5.7. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR PER JENISNYA DI KABUPATEN BULELENG, 2013 - 2017

Jenis Kendaraan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mobil Penumpang					
a. Sedan	1.154	64	1 611	1.664	1.679
b. Jeep	919	1.066	-	1.713	1.725
c. Station Wagon	2	34	1 632	-	-
d. Combi	-	-	-	-	-
2. Mobil Gerobak Barang		17			
a. Truk Barang	1.619	2.586	3.332	3.330	3.337
b. Truk Contaeler	-	17	-	-	-
c. Truk Tangki	6	6	-	-	-
d. Pick up	3.694	3.784	9.596	10.074	10.712
e. Ambulance	10	12	17	22	21
f. Lain - lain (Box)	15	1	-	-	-
3. Mini Bus					
a. Bus Biasa	109	114	68	603	83
b. Mini Bus	1.963	1.981	14.473	16.609	531
4. Sepeda Motor					
a. Scooter	2.167	2.168	-	-	-
b. Sepeda Motor	207.667	300.342	328.593	347.901	365.749

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

TABEL 6.5.8. BANYAKNYA KENDARAAN TIDAK BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Cikar / Gerobak	Dokar / Delman	Sepeda	Becak	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	-	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Masing-Masing Kecamatan

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.5.9. JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS YANG TERJADI DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Bulan	Jumlah Kejadian Kecelakaan	Korban Kecelakaan			Kerugian Materi (Rp.000)
		Luka Ringan	Luka Berat	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	13	2	-	21	16.200.000
2. Pebruari	7	-	-	12	2.600.000
3. Maret	6	1	-	11	2.900.000
4. April	8	2	-	13	11.100.000
5. Mei	9	1	-	12	8.850.000
6. Juni	7	1	-	11	1.600.000
7. Juli	13	2	1	20	9.600.000
8. Agustus	8	1	-	13	28.100.000
9. September	18	3	-	30	17.400.000
10. Oktober	15	2	-	20	5.700.000
11. November	12	2	-	21	13.300.000
12. Desember	2	1	-	3	10.000.000
Jumlah	118	18	1	187	127.350.000

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

**TABEL 6.5.10 JUMLAH KECELAKAAN PADA JALAN YANG PADAT ARUS LALU LINTAS
DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Kecamatan	Jumlah Kejadian	Akibat		
		Mati ditempat	Luka Berat	Luka Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	51	14	-	69
2. Seririt	15	15	-	73
3. Busungbiu -	7	-	-	8
4. Banjar	26	5	1	44
5. Sukasada	31	6	-	102
6. Buleleng	118	18	1	187
7. Sawan	36	6	-	58
8. Kubutambahan	20	6	-	32
9. Tejakula	30 31	11	-	42
Jumlah	335	81	2	615

Sumber : Polres Buleleng (Satlantas)

TABEL 6.5.11. BANYAKNYA KAPAL YANG TIBA DAN BERTOLAK DI/DARI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017

Bulan	Tiba		Bertolak	
	Kapal	KLM	Kapal	KLM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	17	1	17	1
2. Pebruari	16	-	16	-
3. Maret	21	-	21	-
4. April	18	-	18	-
5. Mei	19	-	19	-
6. Juni	21	-	21	-
7. Juli	23	1	23	1
8. Agustus	16	-	16	-
9. September	19	-	19	-
10. Oktober	18	-	18	-
11. November	22	-	22	-
12. Desember	12	-	12	-
Jumlah	222	2	222	2
2016	295	4	295	12
2015	326	4	326	4
2014	280	4	280	4
2013	200	4	200	4

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

TABEL 6.5.12. BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017

Bulan	BONGKAR					
	Semen (ton)	Kayu (m3)	GC (ton)	Aspal (ton)	Pupuk (ton)	Lain-lain (bal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	21.140	-	-	1.500	5.256	-
2. Pebruari	22.300	-	-	-	5.329	-
3. Maret	31.899	-	-	-	4.551	-
4. April	33.800	-	-	1.037	-	-
5. Mei	33.398	-	-	-	3.048	-
6. Juni	39.959	-	-	2.005	4.696	-
7. Juli	43.302	-	-	-	3.094	-
8. Agustus	31.200	-	-	1.639	3.098	-
9. September	16.400	-	23	-	7.655	-
10. Oktober	26.803	-	-	-	-	-
11. November	25.891	-	-	2.083	-	-
12. Desember	4.352	-	-	-	3.150	-
Jumlah	330.444	-	23	8.264	39.877	-
2016	619.183	10.998	2.663	10.112	36.593	82
2015	732.856	1.943	2.421	6.883	32.169	46
2014	690.974	29.454	14.954	9.765	34.663	52
2013	400.247	173.844	77.339	4.898	41.815	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

TABEL 6.5.12. LANJUTAN

Bulan	MUAT					
	Sapi (ton)	Peti Kemas (box)	Fly Ash (ton)	Siput (ton)	Solar (ton)	Penumpang (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	224	35	-	-	-	1.158
2. Pebruari	-	20	-	-	-	307
3. Maret	-	30	-	-	-	559
4. April	-	20	-	-	-	-
5. Mei	-	32	-	-	-	-
6. Juni	-	12	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	36	-	-	-	-
9. September	-	11	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-
11. November	-	32	-	-	-	551
12. Desember	-	8	-	-	-	6.967
Jumlah	224	236	-	-	-	9.542
2016	222	28	-	-	230	184
2015	-	-	-	-	230	1.718
2014	-	-	-	-	285	805
2013	-	-	-	-	3.997	1.512

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang

TABEL 6.5.13. FASILITAS PELABUHAN CELUKAN BAWANG, 2017

Kecamatan	Satuan	Banyaknya
(1)	(2)	(3)
1. Dermaga Utama	Unit	3
2. Dermaga Khusus	m	300
3. Gudang Penumpukan	m ²	2.700
4. Lapangan Penumpukan	m ²	11.360
5. Penyediaan Air PDAM	Ton	-

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Celukan Bawang



TABEL 6.5.14. BANYAKNYA SURAT POS YANG DIKIRIM DARI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kantor Pos/Pos Pembantu	Dalam Negeri				Luar Negeri		
	Biasa	Tercatat	Kilat	Kilat Khusus	Biasa	Tercatat	Kilat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	1.096	-	22.529	10.465	445	129	351
2. Kancab Singaraja Banyuasri 81116	198	-	4.681	4.766	83	7	54
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	26	-	433	2.161	22	6	27
4. Kancab Seririt 81135	301	-	3.175	3.360	31	12	20
5. Kancab Busungbiu 81154	29	-	420	1.212	-	8	11
6. Kancab Gerokgak 81155	231	-	1.231	2.469	12	4	14
7. Kancab Pancasari 81161	22	-	323	1.332	35	10	14
8. Kancab Sawan 81171	17	-	448	1.469	18	-	37
9. Kancab Kubutambahan 81172	337	-	1.826	1.434	5	9	20
10. Kancab Tejakula 81173	81	-	460	2.105	2	12	23
11. KPC Pemuteran 81155 B1	4	-	685	1.617	10	5	15
Jumlah	2.342	-	36.211	32.390	663	202	586
2016	69.462	-	48.351	74.001	19.536	695	550
2015	140.872	-	90.280	132.415	16.972	683	595
2014	72.341	-	32.242	32.402	41.306	249	727
2013	45.475	-	30.240	20.117	33.481	915	802

Sumber : Kantor Pos Singaraja

TABEL 6.5.15. BANYAKNYA SURAT POS YANG DITERIMA KABUPATEN BULELENG, 2017

Kantor Pos/Pos Pembantu	Dalam Negeri				Luar Negeri		
	Biasa	Tercatat	Kilat	Kilat Khusus	Biasa	Tercatat	Kilat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kp. Singaraja 81100	57.639	-	6.600	68.593	1.511	146	180
2. Kancab Singaraja Banvuasri 81116	37	-	2	410	2	1	-
3. Kpc Banjar Sgr. 81152	6.829	-	418	15.564	144	33	22
4. Kancab Seririt 81135	25.308	-	1.543	61.234	368	48	58
5. Kancab Busungbiu 81154	42.335	-	118	7.438	7	7	7
6. Kancab Gerokgak 81155	4.461	-	702	17.054	163	23	13
7. Kancab Pancasari 81161	563	-	215	1.916	21	2	4
8. Kancab Sawan 81171	7.982	-	103	7.660	77	5	6
9. Kancab Kubutambahan 81172	7.719	-	363	15.148	50	7	10
10. Kancab Tejakula 81173	6.240	-	630	12.456	124	9	12
11. KPC Pemuteran 81155 B1	7.667	-	240	9.522	126	13	21
Jumlah	166.780	-	10.934	216.995	2.593	294	333
2016	97.052	-	89.039	269.109	8.919	1.644	1.205
2015	121.915	-	210.541	172.471	12.810	832	355
2014	67.707	-	140.216	14.271	3.111	151	139
2013	164.626	-	1.926	349.090	9.021	463	256

Sumber : Kantor Pos Singaraja

**TABEL 6.5.16. BANYAKNYA SARANA PELAYANAN POS DI KABUPATEN BULELENG,
2013-2017**

Sarana Pelayanan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Pos Pemeriksa	1	1	1	1	1
2. Kantor Pos Cabang	9	10	10	10	10
3. Bis Surat	10	10	10	10	10
4. Kotak Pos	250	250	250	250	250
5. Pos Keliling Kota	-	-	-	-	-
6. Pos Keliling Desa	1	1	2	2	2
7. Lainnya:					
- Rumah Pos	-	-	-	-	-
- Depot Benda Pos	-	-	-	-	-
- Agen Pos Desa	9	9	9	9	9
- Pos Desa	32	32	32	32	32
8. PEMDA	1	1	3	3	3

Sumber : Kantor Pos Singaraja

**TABEL 6.5.17. JUMLAH SAMBUNGAN TELEPON DI KABUPATEN BULELENG,
2013 - 2017**

Jenis	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Telepon	Buah	4	4	3	3	3
2. Sambungan Induk	SS	9.051	8.813	8.429	7.678	8.178
3. Sambungan Cadangan	SS	4.988	707	-	435	20
4. Sambungan Internet Speedy	SS	2.714	2.996	3.664	3.098	4.876
5. Wartel	Buah	-	-	-	-	-

Sumber : PT. Telkom Indonesia, Singaraja



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



LEMBAGA KEUANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 6.6.1. JUMLAH KOPERASI MENURUT DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	2	3	1	-	31	37
2. Seririt	1	3	-	-	14	18
3. Busungbiu	2	1	-	-	6	9
4. Banjar	2	1	-	-	18	21
5. Sukasada	2	3	1	-	24	30
6. Buleleng	1	23	12	-	111	147
7. Sawan	1	2	-	-	28	31
8. Kubutambahan	1	1	-	-	11	13
9. Tejakula	1	2	-	1	20	24
Jumlah	13	39	14	1	263	330
2016	13	39	14	1	229	326
2015	13	39	15	1	229	297
2014	13	52	26	1	300	392
2013	13	52	26	1	300	392

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng

TABEL 6.6.2. JUMLAH LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Jumlah LPD	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1. Gerokgak	41	108
2. Seririt	25	95
3. Busungbiu	16	40
4. Banjar	17	40
5. Sukasada	21	109
6. Buleleng	21	141
7. Sawan	18	83
8. Kubutambahan	22	85
9. Tejakula	15	92
Jumlah	169	793
2016	169	810
2015	169	810
2014	169	755
2013	169	724

Sumber : Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Buleleng

TABEL 6.6.3. JUMLAH KUD, ANGGOTA, NILAI SIMPANAN DAN VOLUME USAHA, 2017

Kecamatan	Jumlah KUD	Anggota (Orang)	Nilai Simpanan (Rp.)	Volume Usaha (Rp.)	Tidak RAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	2	3.927	1.299.762.304	443.927.500	-
2. Seririt	1	501	645.352.422	1.711.000.000	-
3. Busungbiu	2	2.891	2.541.556.431	1.858.779.991	1
4. Banjar	2	4261	1.823.397.444	3.085.391.000	-
5. Sukasada	2	4547	4.353.192.834	316.223.000	1
6. Buleleng	1	3219	2.144.722.510	539.850.531	-
7. Sawan	1	458	46.491.222	56.760.000	1
8. Kubutambahan	1	2.965	3.166.338.545	10.146.163.186	1
9. Tejakula	1	2465	1.142.285.488	2.426.473.120	-
Jumlah	13	25.234	17.163.099.200	20.584.568.328	4
2016	13	21.307	1.855.472.177.009	20.140.640.828	4
2015	13	27.170	20.927.821.796	21.922.104.355	2
2014	13	27.332	3.142.737.965	8.518.688.518	3
2013	13	27.426	3.502.145.257	18.627.296.315	3

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng

TABEL 6.6.4. JUMLAH UMKM NERDASARKAN KLASIFIKASI USAHA DI KABUPATEN BULELENG, Tahun 2015-2017

Klasifikasi Usaha	Data UKM		
	Formal	Non Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha Mikro	1871	22.679	24.550
2. Usaha Kecil	468	7.679	8.147
3. Usaha Menengah	189	4	193
4. Usaha Besar	17	-	17
Jumlah	13	30.362	32.907
2016	1.350	29.990	31.340
2015	641	29.504	30.145

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



VII

INFRASTRUKTUR

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



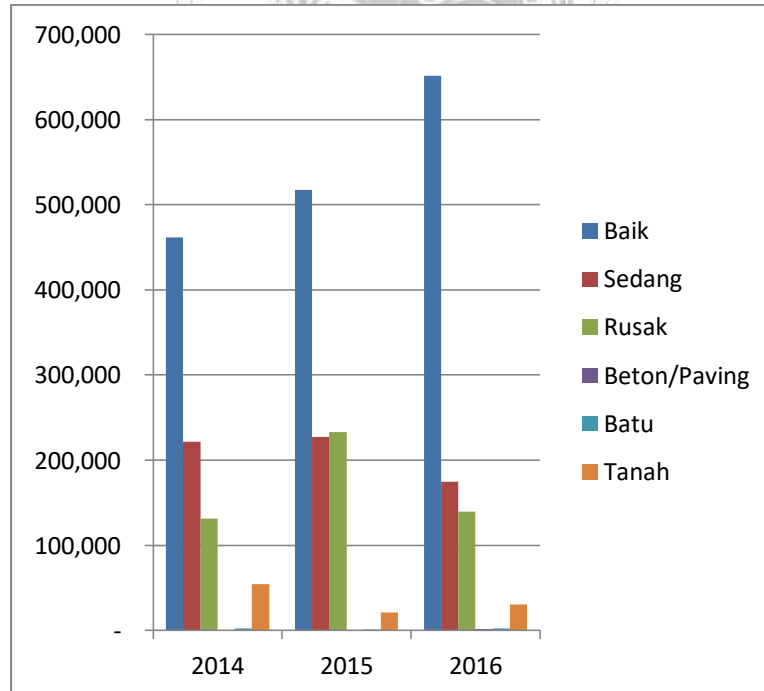
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB VII. INFRASTRUKTUR

Jalan merupakan salah satu infrastruktur vital bagi pembangunan suatu wilayah. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 999,95 km jalan kabupaten dan 105,88 jalan provinsi. Dari total jalan kabupaten yang ada, 97,8 persen sudah diaspal, sementara sisanya belum diaspal yaitu masih tanah dan kerikil.

Pertanian masih menjadi penyumbang utama dalam PDRB Kabupaten Buleleng tahun 2015 - 2016. Hal ini harus dijaga karena merupakan suatu potensi yang masih bisa ditingkatkan dengan pembangunan atau perawatan infrastruktur pertanian seperti irigasi dan bendungan/waduk.

Gambar 21.
Panjang dan Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Buleleng
Tahun 2014 - 2016





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



INFRASTRUKTUR



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 7.1.1. PANJANG & KONDISI PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BULELENG, 2014 - 2017

Jenis Jalan / Kondisi Jalan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Nasional	155,75	155,75	196,75	196,75
- Baik	147,75	154,75	93,53	93,53
- Sedang	8,00	1,00	101,02	101,02
- Rusak	0	0	2,20	2,20
Jalan Propinsi	105,88	105,88	106,65	106,65
- Baik	77,78	79,78	15,60	15,60
- Sedang	28,10	26,1	67,93	67,93
- Rusak	0	0	23,12	23,12
Jalan Kabupaten	878,192	999,95	999,95	1.031,88
- Baik	461,757	517,28	651,40	643,57
- Sedang	221,445	227,354	174,41	137,16
- Rusak	137,75	233,106	139,90	194,72
- Beton/Paving	-	-	-	-
- Batu	2,60	1,20	2,60	10,75
- Tanah	54,64	21,01	30,64	45,68
Jumlah	1 139,82	1 261,58	2590,00	1.335,28

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng

TABEL 7.1.2. PANJANG DAN KONDISI JALAN KABUPATEN, PER KECAMATAN, 2017.

KECAMATAN	KONDISI JALAN				TOTAL
	BAIK	SEDANG	RUSAK	RUSAK BERAT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gerokgak	43,98	5,92	15,4	11,2	76,5
2. Seririt	74,65	3,96	15,49	3,3	97,4
3. Busungbiu	61,77	7,1	5,5	13,98	88,35
4. Banjar	108,28	15,4	22,27	11	156,95
5. Sukasada	67,72	6,4	12,4	13,2	99,72
6. Buleleng	109,21	51,07	18,33	3,8	182,41
7. Sawan	53,74	22,84	17,18	10,6	104,36
8. Kubutambahan	67,93	7	17,32	30,56	122,81
9. Tejakula	49,61	6,58	10,16	5,1	71,45
Jalan Kabupaten	636,89	126,27	134,05	102,74	999,95
2016	652,406	174,413	125,845	47,286	999,95
2015	517,284	227,354	186,159	69,153	999,95
2014	461,757	221,445	194,99		878,192

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng

**TABEL 7.1.3 NAMA BENDUNGAN DAN KAPASITASNYA DI KABUPATEN BULELENG,
2017**

Nama Daerah Irigasi/ Nama Bendungan/Waduk		Nama Sungai	Tahun Selesai	Kapasitas Bendungan/Waduk (m ³ /dt)
(1)		(2)	(3)	(4)
1. DI. Banyupoh	Bd. Banyupoh	Tk. Banyupoh	1979	0,363
2. DI. Gerokgak	Bd. Gerokgak	Tk. Gerokgak	1978	0,14
3. DI. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Eling	1962	0,828
4. DI. Busungbiu Tunju	Bd. Busungbiu Tunju	Tk. Panes	1975	0,945
5. DI. Petemon Kajanan	Bd. Petemon Kajanan	Tk. Panes	1965	0,278
6. DI. Sangsit	Bd. Sangsit	Tk. -	1979	0,815
7. DI. Ambengan	Bd. Ambengan	Tk. Medaum	1978	0,765
8. DI. Banyuatis	Bd. Banyuatis	Tk. Medaum	1970	0,2
9. DI. Gedung Rupek	Bd. Gedung Rupek	Tk. Medaum	-	-
0. DI. Tegal	Bd. Tegal	Tk. Banyumala	1984	0,338
1. DI. Banyumala	Bd. Banyumala	Tk. Buleleng	1984	0,338
2. DI. Gitgit	Bd. Gitgit	Tk. Buleleng	1972	1,375
3. DI. Kayupas	Bd. Kayupas	Tk. Buleleng	1958	0,155
4. DI. Galungan	Bd. Galungan	Tk. Penarukan	1978	-
5. DI. Penarukan	Bd. Penarukan	Tk. Penarukan	1984	1,898
6. DI. Ohot	Bd. Ohot	Tk. Daya	1979	0,755
7. DI. Bulian	Bd. Bulian	Tk. Daya	1979	1,055
8. DI. Bungkulan	Bd. Bungkulan	Tk. Daya	1964	0,46
9. DI. Pakisan	Bd. Pakisan	Tk. Gelung	1978	0,5
0. DI. Pegayaman	Bd. Pegayaman	Tk. Buus	1980	0,455
1. DI. Sekumpul	Bd. Sekumpul	Tk. Gelung	1979	0,703
2. DI. Poh Asem	Bd. Poh Asem	Tk. Medaum	1981	0,6
3. DI. Silangjana I	Bd. Silangjana I	Tk. -	1980	2,328
4. DI. Silangjana II	Bd. Silangjana II	Tk. -	1980	1,883

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

VIII

IKLIM INVESTASI



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB VIII. IKLIM INVESTASI

Investasi adalah salah satu faktor penting penentu keberhasilan ekonomi, karena keberadaannya merupakan modal dasar bagi perwujudan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi akan masuk ke suatu daerah tergantung dari daya tarik daerah tersebut, serta iklim usaha yang terbentuk seperti kemudahan serta kejelasan prosedur.

Iklim investasi suatu daerah akan menjadi baik jika telah mampu melakukan beberapa perbaikan, seperti : 1). Perbaikan peraturan yang berhubungan erat dengan birokrasi; 2). Pemberantasan korupsi; 3). Ketersediaan infrastruktur yang memadai; 4). Perbaikan sistem hukum dan 5). Perbaikan sistem financial.

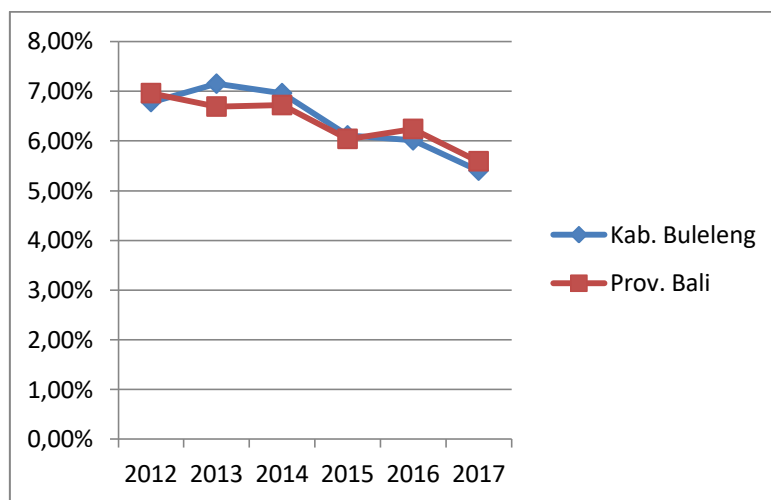
Kinerja ekonomi yang baik dari suatu daerah dapat dijadikan sebagai daya tarik suatu daerah terhadap investasi dari luar. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi di suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto. PDRB dibedakan menjadi dua yaitu PDRB lapangan usaha yang merupakan nilai tambah yang tercipta dalam setiap sektor usaha di suatu wilayah pada periode waktu tertentu dan PDRB penggunaan atau konsumsi yang merupakan pengeluaran akhir berbagai produk barang dan jasa untuk konsumsi akhir, investasi fisik dan ekspor neto di suatu wilayah pada periode waktu tertentu.

PDRB Kabupaten Buleleng atas dasar harga berlaku tahun 2017 besarnya 30.589.198,90 dan 21.028.112,30 atas dasar harga konstan. Secara nominal nilai PDRB tahun 2017 baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Dari tahun ke tahun lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha paling dominan dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng. Begitu pula pada tahun ini. Kontribusi sektor ini mencapai 22,17 persen. Sementara lapangan usaha

penyediaan akomodasi dan makan minum memiliki kontribusi terbesar kedua dengan nilai 18,39 persen. Lapangan usaha yang mempunyai kontribusi paling kecil terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Buleleng adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas serta sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, serta jasa perusahaan yang masing-masing kontribusinya dibawah angka 1 persen.

Gambar 22.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab. Buleleng dan Prov. Bali
Tahun 2012 – 2017



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



IKLIM INVESTASI



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 8.1.1 NILAI PDRB KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016-2017
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	2016*)	2017**)	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.270.088,59	6.781.171,23	4.177.191,88	4.305.160,74
2. Pertambangan dan Penggalian	346.236,19	334.929,64	246.726,70	231.750,39
3. Industri Pengolahan	1.662.623,64	1.792.332,83	1.163.647,66	1.198.747,17
4. Pengadaan Listrik dan Gas	40.193,75	50.920,47	27.441,48	28.535,57
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	37.332,35	41.625,26	31.110,53	32.766,61
6. Konstruksi	2.340.410,82	2.538.543,69	1.700.914,83	1.793.401,32
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.105.677,20	3.530.674,35	2.313.512,69	2.476.779,57
8. Transportasi dan Pergudangan	339.325,76	359.188,99	261.056,48	269.869,74
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.952.361,52	5.626.860,56	3.109.259,35	3.409.668,15
10. Informasi dan Komunikasi	1.467.693,72	1.621.447,02	1.336.330,07	1.454.962,26
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.199.898,18	1.285.653,78	879.883,25	904.940,54
12. Real Estat	1.277.884,77	1.374.473,46	1.038.062,25	1.094.337,43
13. Jasa Perusahaan	185.611,11	205.744,83	134.294,08	142.581,74
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.443.399,90	1.536.911,99	1.241.940,27	1.206.696,53
15. Jasa Pendidikan	1.989.482,38	2.289.657,52	1.485.726,41	1.616.900,16
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	592.824,48	658.005,02	444.462,41	474.094,46
17. Jasa lainnya	497.067,21	561.058,26	359.158,01	386.919,91
Produk Domestik Regional Bruto	27.748.111,57	30.589.198,90	19.950.718,35	21.028.112,29

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : *) angka sementara

**) angka sangat sementara

TABEL 8.1.2. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2017 (%)

Lapangan Usaha	Atas Dasar harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,17	20,47
2. Pertambangan dan Penggalian	1,09	1,10
3. Industri Pengolahan	5,86	5,70
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	0,14
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,16
6. Konstruksi	8,30	8,53
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,54	11,78
8. Transportasi dan Pergudangan	1,17	1,28
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18,39	16,21
10. Informasi dan Komunikasi	5,30	6,92
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,20	4,30
12. Real Estat	4,49	5,20
13. Jasa Perusahaan	0,67	0,68
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,02	5,74
15. Jasa Pendidikan	7,49	7,69
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,15	2,25
17. Jasa lainnya	1,83	1,84
Produk Domestik Regional Bruto	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : *) angka sementara

***) angka sangat sementara

TABEL 8.1.3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, TAHUN 2017 (%)

Lapangan Usaha	Atas Dasar harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,15	3,06
2. Pertambangan dan Penggalian	-3,27	-6,07
3. Industri Pengolahan	7,80	3,02
4. Pengadaan Listrik dan Gas	26,69	3,99
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,50	5,32
6. Konstruksi	8,47	5,44
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,68	7,06
8. Transportasi dan Pergudangan	5,85	3,38
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,62	9,66
10. Informasi dan Komunikasi	10,48	8,88
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	7,15	2,85
12. Real Estat	7,56	5,42
13. Jasa Perusahaan	10,85	6,17
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,48	-2,84
15. Jasa Pendidikan	15,09	8,83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,99	6,67
17. Jasa lainnya	12,87	7,73
Produk Domestik Regional Bruto	10,24	5,40

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : *) angka sementara

**) angka sangat sementara

TABEL 8.1.4. INDEK PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BULELENG MENURUT LAPANGAN USAHA, 2017 (2010 = 100)

Lapangan Usaha	Atas Dasar harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	201,32	127,81
2. Pertambangan dan Penggalian	190,10	131,54
3. Industri Pengolahan	220,93	147,76
4. Pengadaan Listrik dan Gas	291,75	163,50
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	170,46	134,18
6. Konstruksi	232,46	164,22
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	226,06	158,58
8. Transportasi dan Pergudangan	192,43	144,58
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	276,89	167,78
10. Informasi dan Komunikasi	197,91	177,59
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	233,51	164,36
12. Real Estat	183,48	146,08
13. Jasa Perusahaan	219,06	151,81
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	198,81	156,09
15. Jasa Pendidikan	265,37	187,40
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	252,89	182,21
17. Jasa lainnya	232,94	160,64
Produk Domestik Regional Bruto	224,59	154,39

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : *) angka sementara

***) angka sangat sementara

**TABEL 8.1.5. ANGKA AGREGATIF PDRB, JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB PER KAPITA
KABUPATEN BULELENG, 2016 - 2017**

Rincian	Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan th. 2010	
	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)
NILAI ABSOLUT		
- PDRB Harga Berlaku (miliar Rp)	27.748,11	30.589,20
- PDRB Harga Konstan (miliar Rp)	19.950,72	21.028,11
- Jumlah penduduk pertengahan tahun(000 jiwa)	650,10	653,60
- PDRB per kapita Harga Berlaku (juta Rp)	42,68	46,8
- PDRB per kapita Harga Konstan (juta Rp)	30,69	32,17
INDEKS (2010 = 100)		
- PDRB Harga Berlaku	203,73	225,59
- PDRB Harga Konstan	146,48	154,39
- Perkembangan penduduk pertengahan tahun	103,82	104,38
- PDRB per kapita Harga Berlaku	196,24	194,2
- PDRB per kapita Harga Konstan	141,09	139,88
INDEKS IMPLISIT		
Produk Domestik Regional Bruto	139,08	145,47

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

Catatan : *) angka sementara

**) angka sangat sementara

TABEL 8.1.6. ANGKA LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BULELENG DAN PROPINSI BALI 1993 – 2017 (%)

Atas Dasar Harga Berlaku

Tahun	Kab. Buleleng	Prop. Bali
(1)	(2)	(3)
1993	7,38	7,50
1994	7,42	7,93
1995	7,57	8,14
1996	5,62	5,81
1997	-2,98	-4,04
1998	1,08	0,67
1999	3,54	3,05
2000	4,09	3,57
2001	4,04	3,04
2002	4,84	3,57
2004	4,98	4,62
2005	5,60	5,56
2006	5,35	5,28
2007	5,82	5,92
2008	5,84	5,97
2009	6,10	5,33
2010	5,85	5,83
2011	6,44	6,66
2012	6,78	6,96
2013	7,15	6,69
2014	6,96	6,72
2015	6,11	6,04
2016	6,02	6,32
2017	5,40	5,59

Sumber : BPS Kabupaten Buleleng

TABEL 8.1.7. LAJU INFLASI/DEFLASI KOTA SINGARAJA TAHUN 2015-2017

Kelompok	Tahun Kalender		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laju Inflasi (%)	2,97	4,57	3,38
2. Inflasi Menurut Kelompok (%)			
a. Bahan Makanan	4,74	9,98	3,39
b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	4,22	4,08	3,15
c. Perumahan	3,33	1,83	8,44
d. Sandang	7,73	8,47	6,53
e. Kesehatan	2,61	4,65	5,02
f. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	3,29	6,24	7,48
g. Transpor dan Komunikasi	-5,23	-3,48	5,85

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

IX

PENEGAKAN HUKUM



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



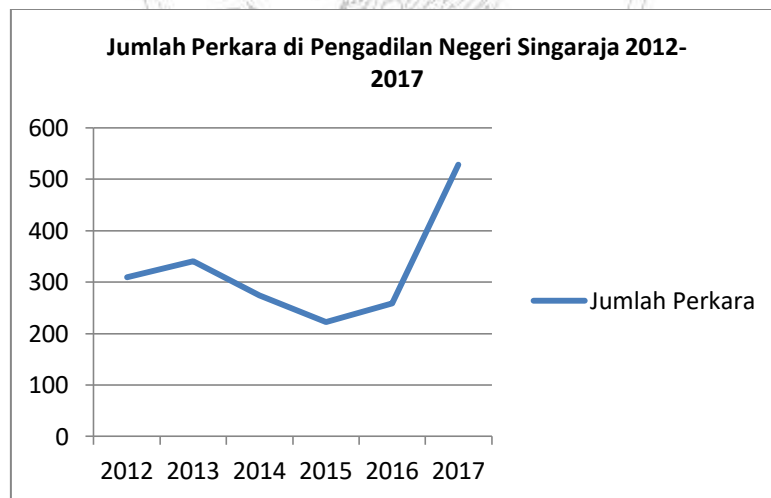
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB IX. PENEGAKAN HUKUM

Penegakan hukum sangat penting demi tegaknya supremasi hukum, keadilan dan pada akhirnya mewujudkan keadilan bagi setiap warga masyarakat. Penegak hukum adalah pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam penegakan hukum, harus menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peranannya yang telah diatur dalam dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penegakan hukum yang tepat akan berdampak kepada turunnya angka tindakan kriminalitas/pidana yang terjadi di masyarakat. Pada tahun 2017 ini jumlah perkara yang mendapat putusan oleh Pengadilan Negeri Singaraja naik sekitar 44,13 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 23.





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PENEGAKAN HUKUM



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 9.1.1. BANYAKNYA PERKARA DAN TERDAKWA / TERTUDUH MENDAPAT PUTUSAN DARI SIDANG PENGADILAN NEGERI SINGARAJA, 2017

Bulan	Jumlah Perkara	Terdakwa / Tertuduh		
		Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	15	17	0	17
2. Februari	7	8	0	8
3. Maret	22	20	2	22
4. April	5	5	0	5
5. Mei	39	37	2	39
6. Juni	19	24	0	24
7. Juli	21	21	0	21
8. Agustus	34	42	1	43
9. September	17	17	0	17
10. Oktober	18	20	0	20
11. November	16	17	0	17
12. Desember	30	30	1	31
Jumlah	243	258	6	264
2016	259	271	24	295
2015	223	240	20	260
2014	274	280	26	306
2013	341	345	27	372

Sumber: Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.2. BANYAKNYA TERDAKWA MENURUT UMUR PER JENIS PIDANA HUKUMAN, 2017

Jenis Pidana / Hukuman	Usia < 16 Tahun			Usia 16 - 20 Tahun			Usia > 20 Tahun		
	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.	Lk	Pr	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pidana Mati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	-	-	-	17	-	17	226	4	264
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	-	-	-	-	-	-	15	2	17
6. Pidana Denda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	17	-	17	241	6	281
2016	0	0	0	2	0	2	269	24	293
2015	0	1	1	11	1	12	228	19	247
2014	8	1	9	33	-	33	239	25	264
2013	11	2	13	45	6	51	274	21	295

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.3. BANYAKNYA TERDAKWA YANG MENDAPAT PUTUSAN SIDANG PENGADILAN NEGERI MENURUT JENIS PIDANA DAN SIKAP TERHADAP PUTUSAN, 2017

Jenis Pidana / Hukuman	Menerima	Banding	Grasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	239	8	-	247
4. Pidana Kurungan	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat	17	-	-	17
6. Pidana Denda	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-
8. Dikembalikan Kepada Orang Tua/Wali	-	-	-	-
9. Dibebaskan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari tuduhan
Jumlah	256	8	0	264
2016	292	3	0	295
2015	256	4	0	260
2014	291	10	0	301
2013	349	10	0	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.4. BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN, 2017

Jenis Kejahatan / Pelanggaran	Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KEJAHATAN			
1. Politik	-	-	-
2. Terhadap Kepala Negara	-	-	-
3. Terhadap Ketertiban	3	-	3
4. Pembakaran	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-
7. Memalsukan Materai	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-
9. Perjudian	47	-	47
10. Penculikan	-	-	-
11. Pembunuhan	3	-	3
12. Penganiayaan	26	-	26
13. Pencurian	44	-	44
14. Perampokan	-	-	-
15. Memeras	-	-	-
16. Penggelapan	21	-	21
17. Penipuan	3	-	3
18. Merusak Barang	1	-	1
19. Dalang Kejahatan	-	-	-
20. Penadahan	1	-	1
21. Ekonomi	-	-	-
22. Lain - lain	93	-	93
B. PELANGGARAN			
23. KUHP	1	-	1
24. Ekonomi	-	-	-
Jumlah / Total	243	-	243
2015	159	14	292
2014	240	20	260
2013	280	26	306
2012	330	29	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.5 BANYAKNYA PERKARA DAN TERDAKWA / TERTUDUH MENDAPAT PUTUSAN DARI SIDANG PENGADILAN NEGERI SINGARAJA, 2017

Jenis Pidana / Hukuman	Jenis Kelamin	Anak - anak	Pemuda	Dewasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pidana Penjara					
- Seumur Hidup	Lk	-	-	-	-
	Prp	-	-	-	-
	Jml	-	-	-	-
- > 5 Tahun	Lk	-	-	19	19
	Prp	-	-	-	-
	Jml	-	-	19	19
- 1 – 4 Tahun	Lk	-	-	58	58
	Prp	-	-	-	-
	Jml	-	-	58	58
- < 1 Tahun	Lk	-	17	164	181
	Prp	-	-	6	6
	Jml	-	17	170	187
Pidana Kurungan	Lk	-	-	-	-
Pengganti denda	Prp	-	-	-	-
	Jml	-	-	-	-
Jumlah		-	34	494	528
2016		-	2	293	295
2015		223	-	37	260
2014		9	33	264	306
2013		13	51	295	359

Sumber : Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.6. BANYAKNYA PPELANGGARAN LALU LINTAS DENGAN SISTEM TILANG DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Bulan	Pelanggaran	Denda (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	504	8.150.000
2. Februari	400	22.174.000
3. Maret	212	9.275.000
4. April	415	10.831.000
5. Mei	1.113	12.635.000
6. Juni	734	51.045.000
7. Juli	523	15.060.000
8. Agustus	440	18.555.000
9. September	845	23.375.000
10. Oktober	1.200	45.155.000
11. November	1.758	46.600.000
12. Desember	356	32.770.000
Jumlah	8.500	295.625.000
2015	7.254	199.234.700
2014	7.600	186.091.000
2013	8.253	157.832.000
2012	7.886	148.630.000

Sumber : Polres Buleleng (satlantas)

TABEL 9.1.7. BANYAKNYA PENYELESAIAN SENGKETA LANDREFORM DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2000-2015

Bulan	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Diselesaikan	Sisa Sampai Tahun ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Maret 2000	20	24	2	26
- Maret 2001	14	15	2	17
- Maret 2002	16	18	2	20
- Maret 2003	25	25	2	27
- Maret 2005	20	18	3	21
- Desember 2006	41	40	3	43
- Maret 2007	13	16	-	16
- Desember 2009	22	24	2	26
- Desember 2010	23	24	2	26
- Desember 2011	24	21	3	24
- Desember 2012	27	29	3	32
- Desember 2013	14	17	-	17
- Desember 2014	-	-	-	-
- Desember 2015	259	271	24	295

Sumber Pengadilan Negeri Singaraja

TABEL 9.1.8. POTENSI HANSIP (USIA 15-55 TAHUN) DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Orang)

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah/Total:
2016
2015
2014
2013	188.501	192.669	381.112

Sumber : 1. SATPOL PP Kabupaten Buleleng (2014 - 2015)

2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Buleleng (2011 - 2013)

TABEL 9.1.9. KEKUATAN POTENSI LINMAS DI KABUPATEN BULELENG, 2017

(Orang)

Kecamatan	Linmas		Kualifikasi			
	Lk.	Pr.	Latsar		Kalak "B"	
			Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gerokgak	462	-
2. Seririt	690	-
3. Busungbiu	480	-
4. Banjar	524	-
5. Sukasada	540	-
6. Buleleng	954	-
7. Sawan	469	-
8. Kubutambahan	479	-
9. Tejakula	476	-
Jumlah/Total:	5074	-
2016	-	-
2015	4700	1
2014	4712	1
2013	4905	1	4905	1	384	...

Sumber 1. SATPOL PP Kabupaten Buleleng (2014 - 2015)

2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Buleleng (2011 - 2013)

TABEL 9.1.9. LANJUTAN

Kecamatan	Kualifikasi							
	Kalak "A"		Linmas Inti		Satkorlak PB		Kapin	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)_	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Gerokgak
2. Seririt
3. Busungbiu
4. Banjar
5. Sukasada
6. Buleleng
7. Sawan
8. Kubutambahan
9. Tejakula
Jumlah/Total:
2016
2015
2014
2013	4 905	1	29	...	2	...

Sumber 1. SATPOL PP Kabupaten Buleleng (2014 - 2015)

2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Buleleng (2011 - 2013)

X

PELESTARIAN BUDAYA



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



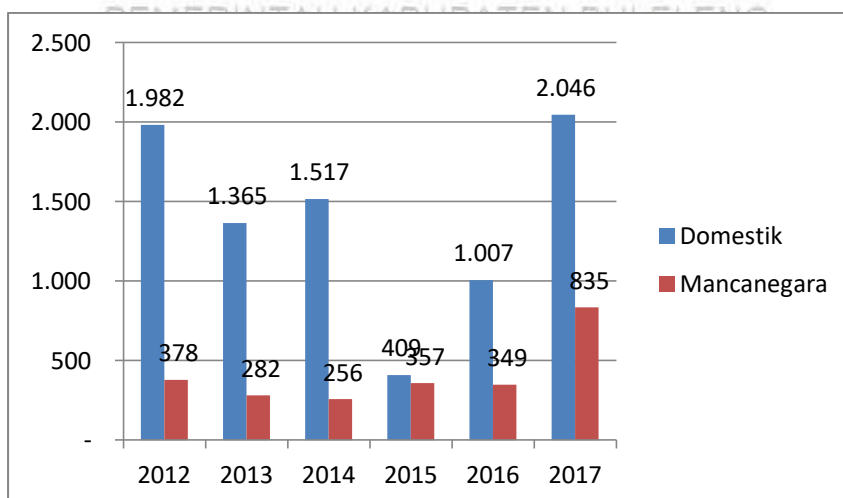
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB X. PELESTARIAN BUDAYA

Pulau Bali menjadi primadona pariwisata Indonesia karena keindahan alamnya dan kekayaan budayanya. Untuk menjaga hal tersebut tetap melekat, maka pelestarian budaya dan lingkungan harus mendapat perhatian serius oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diharapkan memiliki program-program kerja untuk menjamin kelestarian budaya yang merupakan ciri khas masyarakat Buleleng.

Peranan Museum dalam pelestarian budaya sangat penting karena memiliki fungsi untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya atau yang bukan Cagar Budaya, dan mengkomunikasikan kepada masyarakat. Kunjungan Domestik ke Gedong Kirtya Singaraja yang merupakan Museum di Buleleng pada tahun 2017 mengalami peningkatan 2 kali lipat dari kunjungan pada tahun 2016.

Gambar 24.
Jumlah Pengunjung Gedong Kirtya Singaraja
Tahun 2012 – 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PELESTARIAN BUDAYA



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

TABEL 10.1.1. JUMLAH KELOMPOK KESENIAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Jenis Kesenian	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)_
1 Angklung	19	25	33	33	43	25	53	27	16	274
2 Arja	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3 Band	5	-	3	2	2	4	-	1	1	18
4 Barong	-	1	3	-	-	2	1	-	-	7
5 Balaganjur	20	47	27	19	40	19	44	32	23	271
6 Bonangan	-	-	3	-	9	3	2	1	1	19
7 Burdah	1	-	-	-	2	-	-	-	-	3
8 Cak	1	-	-	-	-	-	-	-	2	3
9 Drama Modern	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
10 Drum Band	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Degdeg	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
12 Gambang	-	-	-	3	3	2	1	1	1	11
13 Gambuh	-	1	-	-	-	-	-	2	2	5
14 Gandrung	-	-	1	-	-	-	-	-	2	3
15 Gebug Ende	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
16 Geguntangan	-	2	1	-	3	1	2	1	3	13
17 Gender	3	4	3	4	8	3	10	11	-	46
18 Genggong	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
19 Genjek	19	17	4	9	7	8	4	13	13	94
20 Goak – Goakan	-	-	-	-	1	2	-	-	-	3
21 Gong Gede	1	-	-	-	-	1	2	10	3	17
22 Gong Kebyar	43	46	38	32	24	68	32	29	29	341
23 Gong Saron	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Gong Sakral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Gong Luang	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
26 Gong Caloning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Gong Nungklung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Gong Pereret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 Gong Suling	-	-	-	-	-	-	9	-	-	9
30 Hadrah	21	5	-	-	7	6	1	-	-	40

TABEL 10.1.1. LANJUTAN

Jenis Kesenian	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jml.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)_
31 Janger	-	1	-	-	-	1	1	1	-	4
32 Jegog	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
33 Joged Bungbung	3	2	1	10	6	6	4	1	4	33
34 Kembang Kirang	2	-	-	1	-	-	2	8	5	17
35 Kerajinan	37	4	4	-	11	17	-	-	-	78
36 Megangsingan	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4
37 Pencak Silat	2	6	-	3	3	5	-	1	1	21
38 Pesantian	31	49	26	47	47	50	44	29	21	344
39 Qasidah	1	4	-	-	5	9	-	1	1	21
40 Rengganis	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
41 Rindik	3	-	1	1	3	3	11	4	3	29
42 Sampi Gerumbungan	-	-	-	1	-	1	4	1	-	7
43 Samroh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44 Sanggar Tari	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
45 Semara Pegulingan	-	-	-	4	2	1	1	-	2	10
46 Seni Rupa	2	12	2	-	7	8	9	5	-	45
47 Tari Wali	10	17	18	28	10	12	1	23	30	149
48 Tembang Kirang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49 Topeng	-	6	5	3	1	3	-	2	-	20
50 Wayang Kulit	1	14	3	8	6	10	-	6	3	51
51 Wayang Wong	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
JUMLAH	239	263	180	208	254	273	238	210	169	2 034
2015	182	294	172	214	245	241	292	215	167	2022
2014	278	312	176	210	279	287	321	234	172	2269
2013	264	304	175	212	279	276	311	235	178	2234
2012	240	268	167	188	245	254	261	193	160	1976

Sumber : Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng

XI

PENANGANAN BENCANA



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

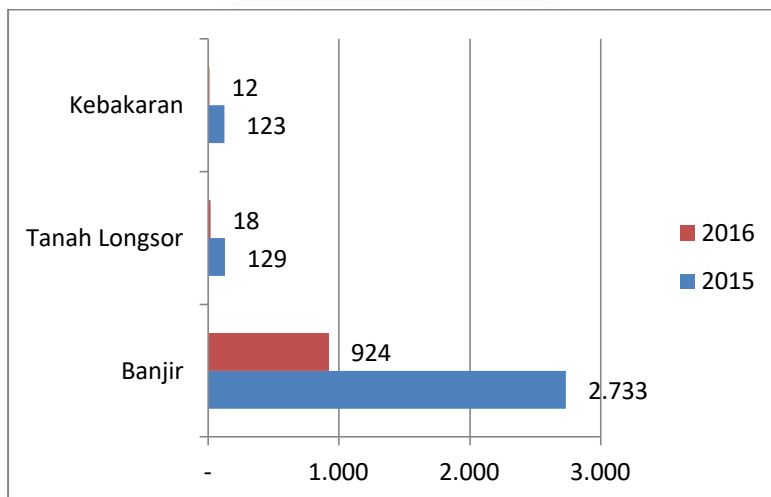
BAB XI. PENANGANAN BENCANA

United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNSDR) dalam Strategi International Pengurangan Resiko Bencana menyatakan, bahwa Indonesia merupakan negara yang paling rawan bencana alam di dunia. Pernyataan ini disebabkan karena bebbagai bencana alam yang terjadi di Indonesia mulai dari gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kekeringan dan kebakaran hutan.

Pemerintah Kabupaten Buleleng telah memiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buleleng, yang bertanggung jawab terhadap kegiatan penanggulangan bencana yang terjadi di daerah. Pada tahun 2017 terjadi 3 (tiga) jenis kejadian bencana alam, yaitu : banjir, tanah longsor dan kebakaran. Dimana ketiga jenis kejadian tersebut menyebabkan timbulnya pengungsi bahkan korban jiwa.

Gambar 25.

Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Alam Kab. Buleleng Tahun 2016 – 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PENANGANAN BENCANA



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 11.1.1 JUMLAH KORBAN DAN PENGUNGSI AKIBAT BENCANA DI
KABUPATEN BULELENG, 2015-2017**

Jenis Kejadian	2015		2016		2017	
	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
A. Korban Bencana Alam						
1. Meninggal	-	-	1	-	10	-
2. Hilang	-	-	1	-	-	-
3. Luka-luka	8	-	2	-	4	-
B. Jumlah Pengungsi						
1. Banjir	2 733	911	924	308	-	-
2. Gunung Meletus	-	-	-	-	-	-
3. Longsor	129	43	18	6	-	-
4. Gempa	-	-	-	-	-	-
5. Tsunami	-	-	-	-	-	-
6. Kebakaran	123	41	12	4	-	-
7. Lainnya	-	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Buleleng

TABEL 11.1.2. JUMLAH PERALATAN TANGGAP DARURAT UNTUK PENANGGULANGAN BENCANA DI KAB. BULELENG, 2015-2017

Jenis Sarana dan Peralatan	2015 (unit)	2016 (unit)	2017 (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Sarana Mobilitas			
1. Mobil Rescue	1	1	2
2. Mobil Serbaguna	1	1	1
3. Mobil Pemadam Kebakaran (Roda 6)	-	-	-
4. Mobil Pemadam Kebakaran (Roda 4)	-	-	-
5. Mobil Dapur Lapangan	1	1	1
6. Mobil Tangki Air 5000 lt	1	1	2
7. Motor Trail	2	2	4
B. Peralatan Evakuasi			
1. Chainsaw	6	7	16
2. Tenda Peleton	3	2	2
3. Tenda Keluarga	4	5	5
4. Tenda Posko	1	1	1
5. Handy Talky (HT)	6	6	10
6. Masker	1.000	1.000	1.000
7. Water Treatment	1	1	1
8. Radio SSB/Rig	1	1	1
9. Genset	2	2	2
10 Senter	4	4	4
11 Lampu Sorot	1	1	1
12 Satelite Komodo	1	1	1
13 Alat Pemancar/Penunjuk Gempa	1	1	1
14 Boat Karet	2	2	2
15 Boat Ketamaran 247	-	-	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Buleleng

TABEL 11.1.3. JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN HUTAN DI KABUPATEN BULELENG Tahun 2015-2017

Jenis Kejadian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Luas Areal Hutan yang Terbakar (<i>Ha</i>)	8	4	-
II. Jumlah Korban Jiwa (<i>Jiwa</i>)	-	-	-
III. Jumlah Lokasi Kebakaran (<i>Lokasi</i>)	8	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Buleleng



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

XII

**PELESTARIAN
LINGKUNGAN**

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

BAB XII. KELESTARIAN LINGKUNGAN

Pariwisata Bali yang terkenal dengan keindahan alam dan budayanya merupakan kesatuan yang tidak bisa dilepaskan. Kelestarian lingkungan menjadi penting demi tetap menjaga keindahan dan manfaat alam bagi masyarakat. Kabupaten Buleleng sebagai kabupaten terluas di Propinsi Bali memiliki tantangan yang lebih berat jika dibandingkan kabupaten lain dalam hal menjaga kelestarian lingkungan.

Kawasan Hutan merupakan tempat yang paling rawan terhadap kerusakan. Kabupaten Buleleng memiliki kawasan hutan yang cukup luas, yaitu 15.436,21 hektar. Perhatian pemerintah Kabupaten Buleleng terhadap kelestarian lingkungan cukup baik, ini terlihat dari luas lahan kritis di dalam kawasan hutan yang pada tahun 2013 seluas 49.295,78 hektar menjadi 25.250,58 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 turun lagi menjadi 13.673 hektar. Sedangkan luas lahan kritis di luar kawasan hutan yang pada tahun 2013 seluas 70.862,79 hektar menjadi 48.062,59 pada tahun 2014 dan tahun 2015.

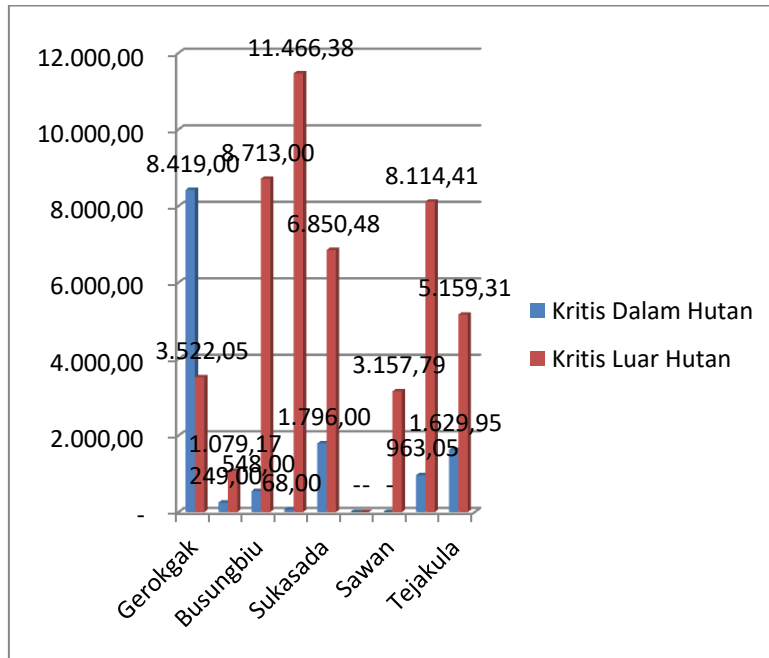


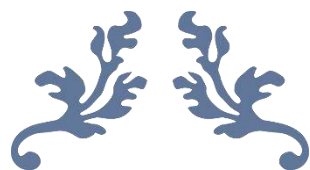
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

Gambar 26.

Luas Lahan Kritis di Kab. Buleleng Dalam/Luar Kawasan Hutan

Tahun 2015 - 2017





PELESTARIAN LINGKUNGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS STATISTIK

**TABEL 12.1.1. NAMA - NAMA SUNGAI DAN PANJANGNYA
DI KABUPATEN BULELENG, 2017**

Nama Sungai	Panjang (m)	Nama Sungai	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tukad Anyar	5.200,00	29. Tukad Bengkala	9.300,00
2. Tukad Mejan	9.000,00	30. Tukad Binong	3.100,00
3. Tukad Pelod	9.000,00	31. Tukad Munduk	8.000,00
4. Tukad Bojor	6.200,00	32. Tukad Asangan	9.400,00
5. Tukad Yeh Kedis	8.900,00	33. Tukad Srumbung	9.100,00
6. Tukad Daya	23.000,00	34. Tukad Taluk	9.000,00
7. Tukad Baas	18.500,00	35. Tukad Buleleng	16.500,00
8. Tukad Gus	15.400,00	36. Tukad Penggong	7.000,00
9. Tukad Klapi	6.000,00	37. Tukad Penarukan	14.500,00
10. Tukad Banyumala	15.400,00	38. Tukad Brosokan	6.300,00
11. Tukad Anakan	3.400,00	39. Tukad Sangsit	13.100,00
12. Tukad Menyusu	5.200,00	40. Tukad Dalem	9.500,00
13. Tukad Yeh Langkeng	5.500,00	41. Tukad Buah	12.000,00
14. Tukad Tempekan	17.000,00	42. Tukad Enjekan Kebo	3.800,00
15. Tukad Mendaum	14.000,00	43. Tukad Embong	4.100,00
16. Tukad Yeh Panes	23.200,00	44. Tukad Gelebeg	5.000,00
17. Tukad Sabah	28.700,00	45. Tukad Kambing	4.000,00
18. Tukad Pancuran	13.600,00	46. Tukad Bayad	11.000,00
19. Tukad Semaga	6.600,00	47. Tukad Gigah	4.100,00
20. Tukad Tinga	6.600,00	48. Tukad Julah	8.000,00
21. Tukad Biu	4.200,00	49. Tukad Lawan	4.000,00
22. Tukad Gerokgak	9.500,00	50. Tukad Dusa	5.800,00
23. Tukad Teluk Terima	5.000,00	51. Tukad Mejan	9.000,00
24. Tukad Banyupoh	9.900,00	52. Tukad Leh	2.500,00
25. Tukad Musi	5.500,00	53. Tukad Semah	2.300,00
26. Tukad Pule	5.000,00	54. Tukad Luwah	3.200,00
27. Tukad Gemgem	12.000,00	55. Tukad Base	2.600,00
28. Tukad Medaum	23.000,00	56. Tukad Gelung	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.2. NAMA - NAMA GUNUNG DAN TINGGINYA DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Nama Gunung	Tinggi (meter)	Nama Gunung	Tinggi (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Kec. Gerokgak		040. Kec. Banjar	
1. Gn. Prapat Agung	324	19. Gn. Pucuk	1.603
2. Gn. Kertas	582	20. Gn. Lesung	1.860
3. Gn. Bangkuang	595		
4. Gn. Bangkiang Jaran	330	050. Kec. Sukasada	
5. Gn. Banyuwedang	421	21. Gn. Tapak	1.903
6. Gn. Jae	222	22. Gn. Silangjana	1.092
7. Gn. Tirta	563	23. Gn. Cenik	1.115
8. Gn. Pengumbahan	1.093		
9. Gn. Merbuk	1.366	060. Kec. Buleleng	-
10. Gn. Kuskusan	630		
11. Gn. Jati	782	070. Kec. Sawan	
12. Gn. Sarangburung	453	24. Gn. Lalang	1.497
13. Gn. Musi	226	25. Gn. Tenggayang	1.119
14. Gn. Pangkunglesung	1.001		
15. Gn. Gidat	365	080. Kec. Kubutambahan	
16. Gn. Ngandang	265	26. Gn. Catur	1.864
17. Gn. Pengootan	828	27. Gn. Mengandang	1.347
18. Gn. Bajra	1.047		
020. Kec. Seririt	-	090. Kec. Tejakula	
030. Kec. Busungbiu	-		

Sumber : Bali Dalam Angka, (Jawatan Topografi Denpasar)

TABEL 12.1.3. NAMA - NAMA TANJUNG DAN TELUK DI KABUPATEN BULELENG PER KECAMATAN, 2017

Nama Tanjung	Nama Teluk
(1)	(2)
010. Kec. Gerokgak 1. Tg Lampu Merah 2. Tg Batulicin 3. Tg Pasir 4. Tg Batu Gondang 5. Tg Kotal 6. Tg Gelap 7. Tg Burung 8. Tg Bangsal 9. Tg Rejasa 10 Tg Sandang	010. Kec. Gerokgak 1. Tl. Prapat Agung 2. Tl. Lumpur 3. Tl. Kelor 4. Tl. Terima 5. Tl. Gebang 6. Tl. Bajul 7. Tl. Penarusan 8. Tl. Sumberkima 9. Tl. Kaping 10. Tl. Sumberpas 11. Tl. Pegametan 12. Tl. Gondol 13. Tl. Ketapang 14. Tl. Yeh Biu
020. Kec. Seririt 11 Tg Ponjok Cukli 12 Tg Pengastulan	020. Kec. Seririt 15. Tl. Rajatamu 16. Tl. Ponjok Cukli 17. Tl. Pengastulan
040. Banjar 13 Tg Sangiang	040. Kec. Banjar 18. Tl. Labuhan Haji
060. Kec. Buleleng 14 Tg Buntekan 15 Tg Penarukan	060. Kec. Buleleng 19. Tl. Bulon
070. Kec. Sawan 16 Tg Bungkulan	20. Tl. Agung
090. Kec. Tejakula 17 Tg Ngis	

Sumber : Peta Kabupaten Buleleng

TABEL.12.1.4. PENYEBARAN LUASAN KAWASAN HUTAN PER RPH DI WILAYAH KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan/Desa	Luas Kawasan Hutan (ha)				Kawasan Hutan (RTK)
	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumber Klampok	12 832,57	12 832,57	Bali Barat (19)
2. Sumber Kima	7 692,91	7 692,91	Bali Barat (19)
3. Gerokgak	7 997,75	7 997,75	Bali Barat (19)
4. Seririt	5 942,54	5 942,54	Bali Barat (19)
5. Dapdap Putih	7 186,23	7 186,23	Bali Barat (19)
	98,00	98,00	Yeh Leh Yeh Lebah (12)
6. Banjar	2 232,45	2 232,45	Gunung Batu kau (4)
	68,34	68,34	Gunung Mungsu (2)
7. Sukasada	1 094,66	1 094,66	Gunung Batu kau (4)
	690,00	690,00	Puncak Landep (1)
	1 065,66	1 065,66	Gunung Mungsu (2)
	311,50	311,50	Gunung Silangjana (3)
8. Kubutambahan	2 590,15	2 990,15	Gunung Batu kau (4)
	103,50	103,50	Gunung Silangjana (3)
9. Tejakula	1 629,95	1 629,95	Penulisan Kintamani (20)
Jumlah :	51 436,21	51 436,21	51 436,21		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.5. PEMBAGIAN LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSI PER KECAMATAN DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Hutan Lindung [HL]	Hutan Produksi Tetap [HP]	Hutan Produksi terbatas [HT]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	-	-	-
2. Seririt	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-
6. Sawan	-	-	-
7. Kubutambahan	-	-	-
8. Tejakula	-	-	-
Jumlah	-	-	-
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	31 936,32	1 524,00	3 207,95
2013	31 936,32	1 524,00	3 207,95

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.6. LUAS LAHAN KRITIS DI KABUPATEN BULELENG, 2017

Kecamatan	Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan	Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerokgak	-	-	32.045,28
2. Seririt	-	-	7.021,71
3. Busungbiu	-	-	15.997,23
4. Banjar	-	-	13.767,17
5. Sukasada	-	-	9.117,06
6. Buleleng	-	-	-
7. Sawan	-	-	2.814,82
8. Kubutambahan	-	-	10.264,87
9. Tejakula	-	-	6.091,70
Jumlah	-	-	97.119,84
2016	-	-	-
2015	25.250,58	48.062,59	73.313,17
2014	25.250,58	48.062,59	73.313,17
2013	49.295,78	70.862,79	120.158,57

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

**TABEL 12.1.7. TINGKAT KEKRITISAN LAHAN (DILUAR KAWASAN HUTAN) PER KECAMATAN
DI KAB. BULELENG, 2017**

(Hektar)

SUB DAS	Kecamatan	Tingkat Kekritisan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya		
		Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Blingkang Anyar	1) Tejakula	-	-	-
	2) Kubutambahan	-	-	-
2. Teluk Terima	1) Seririt	-	-	-
Pancoran	2) Gerokgak	-	-	-
3. Sabah Daya	1) Sawan	-	-	-
	2) Banjar	-	-	-
	3) Busungbiu	-	-	-
	4) Sukasada	-	-	-
	5) Buleleng	-	-	-
Jumlah		-	-	-
2016		0,00	0,00	0,00
2015		0,00	1.706,00	30.189,06
2014		0,00	1.706,00	30.189,06

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.7. LANJUTAN

(Hektar)

SUB DAS	Kecamatan	Tingkat Kekritisan Kawasan Lindung dan Kawasan Budaya			
		Potensial Kritis	Tidak Kritis	Jumlah	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	
1. Blingkang Anyar	1) Tejakula	-	-	-	
	2) Kubutambahan	-	-	-	
2. Teluk Terima Pancoran	1) Seririt	-	-	-	
	2) Gerokgak	-	-	-	
3. SabahDaya	1) Sawan	-	-	-	
	2) Banjar	-	-	-	
	3) Busungbiu	-	-	-	
	4) Sukasada	-	-	-	
	5) Buleleng	-	-	-	
Jumlah		0,00	0,00	0,00	
		2016	0,00	0,00	0,00
		2015	24.182,86	0,00	70.862,79
		2014	38.976,73	14.284,00	85.151,79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.8. TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN DIRINCI PADA 9 KECAMATAN DI KAB. BULELENG, 2017

(Hektar)

Kecamatan	Luas Kawasan Hutan	Tingkat Kekritisan		
		Sangat Kritis	Kritis	Agak Kritis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0
2016	0	0	0	0
2015	51 436,21	318,18	7 856,14	8849,26
2014	51 436,21	402	7 856,14	10 710,64
2013	51 436,21	402	7 856,14	10 710,64

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.8. LANJUTAN

(Hektar)

Kecamatan	Tingkat Kekritisian		
	Potensial Kritis	Tidak	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Gerokgak	-	-	-
2. Seririt	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-
7. Sawan	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-
Jumlah	0	0	0
2016	0	0	0
2015	9 543,68	0	25 250,58
2014	9 543,68	0	25 250,58
2013	30 327,00	2 140,43	49 295,78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.9. LUAS PENGHIJAUAN LAHAN KRITIS YANG BERADA DILUAR KAWASAN HUTAN DIRINCI PERDESA, 2017

Kecamatan	Desa	Jenis Kegiatan	Luas Areal (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah Bibit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gerokgak					
2 Seririt					
3 Busungbiu					
4 Banjar					
5 Sukasada					
6 Buleleng					
7 Sawan					
8 Kubutambahan					
9 Tejakula					
Jumlah					

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

TABEL 12.1.10. LUAS REBOISASI DI KABUPATEN BULELENG, TAHUN 2017

RPH	Jenis Kegiatan	Luas Areal (Ha)	Jenis Bibit	Kebutuhan Bibit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 -	-	-	-	-
2 -	-	-	-	-
3 -	-	-	-	-
4 -	-	-	-	-
5 -	-	-	-	-
6 -	-	-	-	-
7 -	-	-	-	-
8 -	-	-	-	-
9 -	-	-	-	-
Jumlah				
2016		-		-
2015		150		60 000
2014		150		60 000
2013		150		60 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng



Jl. Singaraja-Seririt Km. 6 Desa Tukadmungga

Telp/Fax. (0362) 41924

Website : www.statistik.bulelengkab.go.id, Email : statistik@bulelengkab.go.id